



PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN
DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH**

OLEH:
CUT YAYANG SYELVITA
NPM : 1907210035

PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
BANDA ACEH
2025



PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN
DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH**

Tesis ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH:
CUT YAYANG SYELVITA
NPM : 1907210035

PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
BANDA ACEH
2025

ABSTRAK

NAMA : CUT YAYANG SYELVITA
NPM : 1907210035

PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH

Rokok elektrik menjadi sebuah trend baru di Indonesia. Pengguna rokok elektrik dewasa muda saat ini sebelumnya pernah mencoba rokok konvensional. Rokok elektrik digunakan sebagai alternatif untuk upaya berhenti merokok bagi perokok aktif konvensional, membantu mereka hidup lebih sehat karena dapat membuat mereka berhenti merokok tembakau dan uap rokok elektrik yang dihasilkan lebih banyak. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai persepsi penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan in-depth interview. Penelitian ini dilakukan ditoko rokok elektrik di Banda Aceh dengan teknis wawancara langsung kepada informan yang dipilih. Dalam penelitian ini terdapat 10 informan. 8 informan dilakukan wawancara dengan 1 kali pertemuan dan 2 informan lainnya dilakukan wawancara beserta observasi dalam 2 kali pertemuan.

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan terkait persepsi pengguna rokok elektrik pada kalangan dewasa muda bahwa pengguna rokok elektrik kurang memahami tentang rokok elektrik, serta anggapan tentang manfaat rokok elektrik yang dapat menyembuhkan candu terhadap rokok konvensional dan di mana pengguna rokok elektrik menganggap tidak memiliki efek samping seberat penggunaan terhadap rokok konvensional, meskipun informan juga mengetahui bahwa rokok elektrik tidak sepenuhnya aman untuk kesehatan. Pengguna rokok elektrik sepenuhnya tidak ada niat untuk berhenti merokok, apalagi untuk berpindah ke rokok konvensional. Menghasilkan uap dan asap yang banyak merupakan keunikan tersendiri bagi informan dan liquid-liquid beragam rasa yang unik digunakan menghasilkan bau atau aroma yang harum pula. Penelitian ini mendapatkan informasi bahwasanya pengguna rokok elektrik mengetahui tentang rokok elektrik dan menggunakan rokok ini karena lingkungan perteman maupun keluarga, serta hampir semua pengguna rokok elektrik memiliki keluarga yang juga perokok elektrik maupun konvensional.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, Persepsi, Kualitatif, Vapor
Daftar Pustaka : 43 buah

ABSTRACT

NAMA : CUT YAYANG SYELVITA

NPM : 1907210035

PERCEPTIONS OF ELECTRIC CIGARETTE USE IN YOUNG ADULTS IN BANDA ACEH CITY

E-cigarettes are a new trend in Indonesia. Today's young adult e-cigarette users have previously tried conventional cigarettes. E-cigarettes are used as an alternative to smoking cessation efforts for conventional active smokers, helping them live healthier because it can make them stop smoking tobacco and e-cigarettes produce more vapor. Researchers want to conduct research on the perception of the use of e-cigarettes among young adults in the Vapor City of Banda Aceh.

This research is qualitative with in-depth interview. This research was conducted at an e-cigarette shop in Banda Aceh with direct interviews with selected informants. In this study there were 10 informants. 8 informants were interviewed in 1 meeting and 2 other informants were interviewed along with observations in 2 meetings.

From the results of the study, it was concluded that regarding the perception of e-cigarette users among young adults that e-cigarette users lacked understanding about e-cigarettes, as well as the notion about the benefits of e-cigarettes that can cure addiction to conventional cigarettes and where e-cigarette users perceive that they have no side effects as heavy as the use of e-cigarettes. against conventional cigarettes, although the informants also know that e-cigarettes are not completely safe for health. E-cigarette users have absolutely no intention of quitting smoking, let alone switching to conventional cigarettes. Generating a lot of steam and smoke is unique for the informants and various unique flavors of liquid-liquids are used to produce a fragrant smell or aroma as well. This study obtained information that e-cigarette users know about e-cigarettes and use these cigarettes because of the environment of friends and family, and almost all e-cigarette users have families who are also electric or conventional smokers.

Keywords : E-Cigarette, Perception, Qualitative, Vapor

Bibliography : 43 pieces

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : CUT YAYANG SYELVITA

NPM : 1907210035

Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Epidemiologi Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH”** benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa tesis ini merupakan hasil dibuat oleh pihak-pihak lain, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan oleh PASCASARJANA Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), termasuk pembatalan hasil sidang tesis atau pembatalan hak atas gelar magister saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dan tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, Juli 2025

Penulis



CUT YAYANG SYELVITA

1907210035

LEMBAR PENGESAHAN KOMITE SIDANG TESIS

Tesis dengan judul:
**PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA
DI KOTA BANDA ACEH**

Oleh:
CUT YAYANG SYELVITA
NPM: 1907210035

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan di Hadapan Komite Sidang Tesis
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, Juli 2025
Disetujui oleh Komite Sidang Tesis

Ketua : **Dr. Fadhlullah, SH., MS**
NIDN. 0022105701



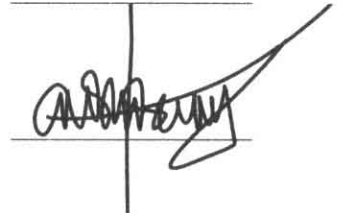
Penguji I : **Prof. Asnawi Abdullah, SKM., MHSM.,
MSc.HPPF., DLSHTM., Ph.D**
NIP. 19710703 199503 1 001



Penguji II : **Meutia Zahara, M.Sc, Ph.D**
NIDN. 1303128301



Penguji III : **Dr. Aulina Adamy, ST., MSc**
NIP. 19790731 201502 2 001



Mengetahui,
PLT Direktur Pascasarjana UNMUHA



Dr. Nuzulman, SE, M.Si
NIP. 19650622 199805 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA
DI KOTA BANDA ACEH

Oleh:

CUT YAYANG SYELVITA

NPM: 1907210035

Banda Aceh, Juli 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dr. Fadhlullah, SH., MS)

NIDN. 0022105701

Pembimbing II



Prof. Asnawi Abdullah, SKM., MHSM.,

MSc.HPPF., DLSHTM., Ph.D

NIP. 19710703 199503 1 001

Disahkan oleh:

PLT Direktur Pascasarjana UNMUHA



Dr. Nuzulman, SE, M.Si

NIP. 19650622 199805 1 001

BIODATA

Nama : Cut Yayang Syelvita, SKM

Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 20 Agustus 1997

Alamat : Komplek Pola Batara Permai No. 27 Gampong
Lamdom Kecamatan Lueng Bata Kota Banda
Aceh.

Pendidikan yang ditempuh (S1) : S1 Kesehatan Masyarakat, Unmuha

Pekerjaan : Mahasiswa

Publikasi : -

Banda Aceh, Juli 2025

CUT YAYANG SYELVITA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.W.T., atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH”**, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang islamiah.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (MKM-UNMUHA) dan secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda T. M Djakfar Abdullah (Alm) dan Ibunda Rosmawati yang selalu mendukung dan mendoakan selama ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Aslam Nur, MA** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak **Dr. Nuzulman, SE, M.Si** selaku PLT Direktur Pascasarjana Unmuha.
3. Bapak **Dr. Fadhlullah, SH., MS** dan **Prof. Asnawi Abdullah, SKM., MHSM., MSc.HPPF., DLSHTM., Ph.D** selaku pembimbing pada tesis ini.
4. Ibu **Meutia Zahara, M.Sc, Ph.D** dan **Dr. Aulina Adamy, ST., MSc** selaku penguji pada tesis ini.
5. Para dosen dan staf akademik Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh penulis sendiri. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan proposal ini. Akhirnya kepada Allah SWT kita sepantasnya berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya.

Banda Aceh, Juli 2025

Cut Yayang Syelvita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	v
LEMBAR PENGESAHAN KOMITE SEMINAR PROGRES	vi
BIODATA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum Penelitian	4
1.4.2 Tujuan Khusus Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Manfaat Praktis	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Originalitas Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Rokok Elektrik (E-rokok/Vape)	10
2.1.1 Pengertian Rokok Elektrik	10
2.1.2 Kandungan Rokok Elektrik	11
2.2 Persepsi	12
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	12
2.2.2 Jenis Persepsi	13
2.2.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	14
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	15
BAB III KERANGKA KONSEP	21
3.1 Kerangka Konsep	21
3.2 Variabel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional.....	22
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	24
4.1 Jenis Penelitian.....	24
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.4 Informan.....	25
4.5 Metode Pengumpulan Data	25
4.5.1 Rancangan Analisis Data Kualitatif.....	26
4.6 Jadwal Penelitian.....	28
BAB V HASIL PENELITIAN	29
5.1 Gambaran Umum.....	29
5.2 Karakteristik Informan	30
5.3 Hasil Penelitian.....	31

5.3.1 Pengetahuan	31
5.3.2 Harapan	32
5.3.3 Kebutuhan	33
5.3.4 Informasi	34
5.3.5 Lingkungan Sosial	35
2. Pengetahuan tentang rokok elektrik	35
4. Dukungan dan akses rokok elektrik	35
BAB VI PEMBAHASAN	36
6.1 Keterbatasan Penelitian	36
6.2 Pembahasan Penelitian	36
6.2.1 Alasan menggunakan rokok elektrik	36
6.2.2 Pengetahuan tentang rokok elektrik	38
6.2.3 Aspek positif dan negatif dari rokok elektrik	42
6.2.4 Dukungan dan akses rokok elektrik	47
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	50
7.1 Kesimpulan	50
7.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN 1	55
LAMPIRAN 2	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	7
Tabel 2.1 Definisi Operasional	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok masih menjadi masalah kesehatan di dunia (Kemenkes RI, 2019). 15% dari kematian global disebabkan oleh merokok (Ritchie, 2019). Ditemukan 2.051 kasus penyakit paru-paru dan 39 kematian yang diakibatkan rokok elektrik (Truth Initiative, 2020). 80% dari kasus ini merupakan pengguna rokok elektrik (Truth Initiative, 2020).

Penggunaan rokok elektrik oleh orang dewasa muda yang berusia 18-24 tahun setiap tahunnya meningkat pada tahun 2012 sebesar 2,4% menjadi 5,2% pada tahun 2017, dan meningkat lagi menjadi 7,6% pada tahun 2018 (Truth Initiative, 2020). Berdasarkan laporan Behavioral Risk Factor Surveillance System (2018) menemukan bahwa 44,3% pengguna rokok elektrik dewasa muda saat ini tidak pernah menjadi perokok sebelum mencoba rokok elektrik.

Berdasarkan Laporan Riskesdas pada tahun 2018 pengguna rokok elektrik sebesar 2,8% (Kemenkes RI, 2018). Menurut data Riskesdas tahun 2018 proporsi merokok di Aceh sebesar 24% diantaranya yang menggunakan rokok elektrik sebesar 0,7% (Kemenkes RI, 2018). Proporsi merokok di Kota Banda Aceh berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018 sebesar 22,3 % dan menyumbang 1,3 % pengguna rokok elektrik (Kemenkes RI, 2018). Kota Banda Aceh menjadi peringkat nomor 1 dalam proporsi pengguna rokok elektrik diantara 22 Kabupaten/Kota lainnya di Aceh (Kemenkes RI, 2018).

Penggunaan rokok elektrik tetap menjadi topik kontroversial, mengingat bahwa produk dapat digunakan untuk penghentian di antara perokok yang tidak dapat berhenti (Kemenkes RI, 2019). Namun banyak *stakeholders* termasuk *World Health Organization* (WHO) dan *the Forum of International Respiratory Societies* merekomendasikan membatasi pemasaran produk untuk mencegah penggunaan rokok elektrik (Organization, 2016; Ferkol *et al.*, 2018).

Rokok elektrik tidak mengandung tembakau tetapi berbahaya bagi kesehatan dan tidak aman (WHO, 2020). Uap rokok elektrik akan membahayakan kesehatan orang di sekitar karena mengandung nikotin, partikel halus, dan bahan toksik lainnya yang menimbulkan masalah kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Kecenderungan peningkatan prevalensi merokok, terlihat lebih besar pada usia muda dibandingkan pada usia dewasa (Kemenkes RI, 2019). Penelitian dari seluruh dunia menunjukkan bahwa mayoritas orang dewasa yang menggunakan rokok elektrik adalah pengguna rokok elektrik (Hartmann-Boyce *et al.*, 2016; Czoli *et al.*, 2014; Li *et al.*, 2015). Namun menurut Kemenkes RI (2019) Kecenderungan peningkatan prevalensi merokok, terlihat lebih besar pada usia muda dibandingkan pada usia dewasa.

Pada penelitian Bigwanto *et al.* (2019) didapatkan bahwa pengetahuan rokok elektrik tidak menimbulkan kecanduan dibandingkan rokok konvensional dan rokok elektrik tidak menyebabkan kanker merupakan salah satu yang mempengaruhi perokok menggunakan rokok elektrik. Hasil penelitian Elsa & Nadjib (2019) dengan menggunakan data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 didapatkan

bahwa penggunaan rokok elektrik sebagai alternatif untuk upaya berhenti merokok bagi perokok aktif konvensional.

Studi kualitatif sebelumnya telah mengidentifikasi persepsi positif dan negatif dari rokok elektrik. Persepsi negatif rokok elektrik termasuk perasaan ketidakpastian seputar keamanan rokok elektrik dan pandangan yang bertentangan terkait dengan potensi kecanduan nikotin yang berkelanjutan (Simmons *et al.*, 2016). Persepsi positif rokok elektrik terkait dengan aspek-aspek seperti kebaruan, teknologi, manfaat sosial (yaitu, tidak berbau atau membuat gigi kuning), rasa, kemudahan akses dan rokok elektrik dapat digunakan diarea manapun karena tidak dibatasi (Simmons *et al.*, 2016).

Pada penelitian kualitatif Wackowski *et al.* (2016) informan berpersepsi bahwa rokok elektrik lebih aman, dan beberapa secara khusus mencatat bahwa itu berarti rokok elektrik memberikan resiko jauh lebih sedikit terhadap kesehatan daripada rokok konvensional. Namun pada studi kualitatif Muhammad Fikri *et al.* (2016) informan menyatakan persepsi mereka bahwa rokok elektrik membantu mereka hidup lebih sehat karena dapat membuat mereka berhenti merokok tembakau.

Peneliti ingin mengetahui persepsi informan terhadap penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di vapor Kota Banda Aceh dengan mewawancarai secara mendalam menggunakan desain kualitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Pengguna rokok elektrik semakin bertambah di Indonesia. Meningkatnya penggunaan rokok elektrik berarti semakin berubahnya gaya hidup seseorang. Pengguna rokok elektrik menganggap rokok elektrik merupakan salah satu alternative untuk berhenti merokok konvensional dan rokok elektrik lebih aman digunakan. Oleh karena itu, membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai persepsi penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di vapor Kota Banda Aceh.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik pengguna rokok elektrik
2. Bagaimana persepsi pengetahuan informan terhadap rokok elektrik
3. Bagaimana persepsi harapan informan terhadap rokok elektrik
4. Bagaimana persepsi kebutuhan informan terhadap rokok elektrik
5. Bagaimana persepsi sumber informasi informan terhadap rokok elektrik
6. Bagaimana persepsi lingkungan sosial informan terhadap rokok elektrik

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengetahui persepsi responden terhadap penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh.

1.4.2 Tujuan Khusus Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik responden tentang penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui gambaran faktor internal (pengetahuan, harapan, dan kebutuhan) tentang penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui gambaran faktor eksternal (sumber informasi dan lingkungan sosial) tentang penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti ingin mengetahui persepsi responden terhadap penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh dengan mewawancarai secara mendalam menggunakan desain kualitatif. Informan penelitian ini merupakan anggota dari Vapor di Kota Banda Aceh. Penelitian ini akan dilakukan dalam bulan Agustus 2021. Dikarenakan masih kekurangan responden, peneliti melakukan penelitian Kembali di bulan Februari 2022.

1.6 Manfaat Praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai penambah wawasan untuk mengetahui persepsi terhadap penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda di Vapor Kota Banda Aceh.

1.6.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan referensi terkait dengan persepsi terhadap penggunaan rokok elektrik, serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.7 Originalitas Penelitian

Beberapa penelitian tentang rokok elektrik, penulis sajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Wadsworth <i>et al.</i> (2016)	How and Why Do Smokers Start Using E-Cigarettes? Qualitative Study of Vapers in London, UK	Penelitian ini menggunakan metode Wawancara semi terstruktur dilakukan di London, Inggris, dengan perokok atau mantan perokok yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan rokok elektrik.	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa responden Inisiasi (perilaku) rokok elektrik difasilitasi oleh: kemampuan (kemampuan fisik untuk menggunakan rokok elektrik dan kemampuan psikologis untuk memahami bahwa menggunakan rokok elektrik kurang berbahaya dibandingkan dengan merokok); peluang (peluang fisik untuk mengakses rokok elektrik di toko, dengan biaya lebih rendah daripada rokok, dan untuk melakukan vape di lingkungan "bebas rokok", serta peluang sosial untuk melakukan vape dengan teman dan keluarga); dan motivasi (motivasi otomatis termasuk keingintahuan, dan motivasi reflektif, termasuk proses pengambilan keputusan sadar diri yang berkaitan dengan manfaat kesehatan yang dirasakan)	Penelitian ini dilakukan di London, Inggris, dengan karakteristik respondennya perokok atau mantan perokok yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan rokok elektrik.

2	Muhammad Fikri <i>et al.</i> (2016)	Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. orang. Pengambilan sample secara purposive sample.	Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa responden memperoleh suatu kepuasan psikologis selama menggunakan vaporizer. Hal ini disebabkan oleh banyaknya rasa yang dapat dihasilkan liquid dan faktor kognitif responden yang menganggap bahwa vaporizer tersebut lebih aman dibanding rokok tembakau, responden yang merasa senang dan nyaman selama menggunakan vaporizer karena bertambahnya teman sosialisasi yang juga sama-sama menggunakan vaporizer yang zaman ini telah menjadi tren gaya hidup.	Pada penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau.
3	Simmons <i>et al.</i> (2016)	E-cigarette use in adults: a qualitative study of users' perceptions and future use intentions	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD)	Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa keberhasilan menggunakan rokok elektrik untuk berhenti merokok ini efektif. Inisiatif peraturan dan kebijakan perlu menyeimbangkan meminimalkan potensi hasil kesehatan masyarakat yang negatif (misalnya, inisiasi remaja, renormalisasi merokok) sambil mempertimbangkan potensi rokok elektrik untuk mengurangi bahaya di antara perokok saat ini	Penelitian ini menggunakan mix method.
4	(Hanafin & Clancy, 2020)	A qualitative study of e-cigarette use among young people in Ireland: Incentives,	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara semi-	Dalam penelitian ini didapatkan bahwa rokok elektrik tidak berhasil digunakan untuk berhenti merokok atau dianggap berguna dalam hal itu. Legislasi, regulasi, dan	Pada penelitian ini dilakukan di Irlandia.

		disincentives, and putative cessation	terstruktur individu (22) dan kelompok fokus (8) dilakukan dengan 62 orang muda berusia 18-22 tahun,	denormalisasi memiliki peran yang jelas dalam menentukan apakah dan di mana kaum muda menggunakan rokok elektrik.	
5	Pokhrel <i>et al.</i> (2015)	Young adult e-cigarette users' reasons for liking and not liking e-cigarettes: A qualitative study	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan Focus Grup Discussion (FGD). Responden berusia antara 18 dan 35 tahun	Dalam penelitian ini didapatkan bahwa alasan responden menyukai rokok elektrik seperti 'penghentian dan pengurangan merokok', 'peningkatan kesehatan', dan 'peningkatan sosial' termasuk dalam domain ini. Asumsi bahwa rokok elektrik lebih aman daripada rokok elektrik mendorong penggunaan rokok elektrik sebagai alat bantu berhenti merokok dan alternatif merokok yang lebih sehat	Penelitian ini menggunakan mix method.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rokok Elektrik (E-rokok/Vape)

2.1.1 Pengertian Rokok Elektrik

Rokok elektronik (e-rokok) merupakan salah satu NRT (*Nicotine Replacement Therapy*) yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap dan oleh WHO disebut sebagai *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS) (WHO, 2020). E-rokok dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunaannya (Cobb *et al.*, 2010). *Electronic Cigarettes* (ECs) atau *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS) adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke paru-paru, di mana zat kimia tersebut, merupakan campuran zat seperti propilen glikol atau gliserol (gliserin) dan perasa, umumnya dengan nikotin (Kemenkes RI, 2014).

Electronic cigarette dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunaannya. Rokok elektrik terlihat seperti rokok tembakau, namun tidak mengandung tembakau. Sebagai gantinya, mereka terdiri dari selubung logam di mana pembawa energi bertenaga baterai menghasilkan uap untuk menghirup dari selubung yang mengandung humektan (*propilen glikol atau gliserol*), *flavours*, nikotin dari obat lain (*rimonabant, amino-tadala fill*) (Etter & Bullen, 2011).

Rokok elektrik atau *vaporizers* adalah perangkat elektronik yang sangat sederhana yang menggunakan baterai yang dapat diisi ulang untuk menyalakan elemen pemanas (koil) yang memanaskan eliquid menjadi uap tidak beracun untuk dihirup. Sebuah alat penyemprot menahan eliquid dalam tangki dan sumbu duduk di eliquid untuk menarik jumlah yang tepat ke dalam kumparan, untuk menghasilkan uap. Uap mengalir melalui tabung dalam dan ditarik melalui corong (Bushore & Pizacani, 2015).

2.1.2 Kandungan Rokok Elektrik

Kandungan dalam rokok elektrik (vape) berbeda-beda, namun pada umumnya berisi larutan yang terdiri dari 4 jenis campuran yaitu nikotin, propilen, glikol, air, dan *flavoring* (perisa). Kandungan kadar nikotin dalam liquid rokok elektrik bervariasi, yaitu dari kadar rendah sampai kadar kadar tinggi. Namun, seringkali kadar nikotin yang tertera pada label tidak sesuai secara signifikan dari kadar yang sebenarnya (Bushore & Pizacani, 2015).

Nikotin termasuk salah satu jenis narkoba pada golongan zat adiktif. Golongan adiktif adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan (BNN, 2008). WHO menggolongkan nikotin dalam zat psikoaktif lain yang menyebabkan ketergantungan (WHO, 2020). Contoh dari zat adiktif yang dijelaskan oleh (BNN, 2008) adalah rokok, kelompok alkohol, thinner dan zat-zat lain. Seperti yang dijelaskan dalam (Burlian, 2016) bahwa narkoba adalah narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang merupakan sekelompok zat jika masuk ke tubuh manusia dapat menyebabkan ketergantungan (adiktif) dan mempengaruhi sistem kerja otak. Termasuk di dalam jenis narkoba adalah jenis obat, bahan/zat yang

penggunaannya diatur, tetapi sering disalahgunakan seperti alkohol, nikotin, kafein, inhalansia, dan solver. Kemudian (Martono & Joewana, 2008) menjelaskan bahwa narkoba atau disebut juga napza (narkotika, psikotropika, zat adiktif lainnya) adalah obat, bahan, atau zat bukan makanan yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan, dan disuntikan berpengaruh pada kinerja otak dan seringkali menyebabkan ketergantungan.

2.2 Persepsi

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah mengenal dan memilih objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil (Nurjanatun N & PRAMONO, 2012). Sedangkan menurut (Sunaryo, 2013) persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indera dengan didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun didalam dari individu.

Para psikolog yang mempelajari persepsi telah mengembangkan dua teori utama tentang cara manusia memahami dunia. Sebuah teori, persepsi konstruktif (*constuctive perception*), menyatakan bahwa manusia “mengkonstruksi” persepsi dan secara aktif memilih stimuli dan menggabungkan sensasi dengan memori. Teori lainnya, persepsi langsung (*direct perception*), menyatakan bahwa persepsi terbentuk dari perolehan informasi secara langsung dari lingkungan (Solso *et al.*, 2007).

2.2.2 Jenis Persepsi

Menurut Sunaryo (2013) terdapat dua jenis persepsi yaitu :

- a. *External perception* merupakan persepsi yang datang dari luar individu karena adanya rangsangan dari luar.
- b. *Self perception* merupakan persepsi yang datang dari dalam diri individu karena adanya rangsangan dari diri sendiri. Dalam hal ini yang menjadi obyek adalah dirinya sendiri.

Sedangkan menurut Solso *et al.* (2007) jenis persepsi juga terdapat dua, yaitu :

- a. Persepsi konstruktif

Teori persepsi konstruktif disusun berdasarkan anggapan bahwa selama persepsi, kita membentuk dan menguji hipotesis yang berhubungan dengan persepsi berdasarkan apa yang kita ketahui (Solso *et al.*, 2007). Para konstruktivis berpendapat bahwa seseorang melihat menggunakan mata dan organ-organ sensoris lainnya (yang menyediakan input sensorik mentah) dan sekaligus menggunakan otak (dengan suplai pengetahuan yang sedemikian kaya tentang dunia ini) (Solso *et al.*, 2007).

- b. Persepsi Langsung

Teori persepsi langsung menyatakan bahwa informasi dalam stimuli adalah elemen penting dan bahwa pembelajaran dan kognisi tidaklah penting dalam persepsi karena lingkungan telah mengandung cukup banyak informasi yang dapat digunakan untuk interpretasi. Persepsi langsung adalah interpretasi dari hal-hal yang didapatkan seseorang dari lingkungan, yang kemudian dicocokkan atau dinilai berdasarkan

pengalaman pengetahuan dan kondisi lingkungan atau orang sekitar (Solso *et al.*, 2007).

2.2.3 Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Bimo (2010) proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Proses fisik merupakan obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Proses fisiologis merupakan proses ketika stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak.
- c. Proses psikologis merupakan ketika terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.
- d. araf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.

Sedangkan menurut Nugroho & Khasanah (2013) proses pembentukan persepsi terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

- a. Rangsangan

Rangsangan merupakan tahap ketika individu menerima informasi atau stimulus melalui inderanya. Pada tahap ini terjadi penyeleksian sehingga terdapat rangsangan yang diabaikan dan yang tidak diabaikan (Nugroho & Khasanah, 2013).

b. Organisasi

Organisasi adalah tahap pengelolaan informasi yang sudah dipilih oleh indera mereka, terjadi suatu proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, dan apa yang diraba (Nugroho & Khasanah, 2013).

c. Interpretasi atau evaluasi

Merupakan tahap dimana individu mengartikan atau menafsirkan suatu informasi yang sudah masuk melalui alat indera manusia (Nugroho & Khasanah, 2013). Penafsiran sebuah informasi melibatkan beberapa aspek diantaranya pengalaman masa lalu individu, nilai yang dianut tiap individu, harapan individu dan lain sebagainya (Nugroho & Khasanah, 2013). Kemudian muncul suatu respon sebagai hasil dari persepsi yang dapat diambil oleh individu tersebut dalam berbagai macam bentuk (Nugroho & Khasanah, 2013).

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

David Krech dan Richard S. Crutchfield dalam Rakhmat (2000) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi persepsi ada 4, yaitu:

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, kegembiraan, pelayanan yang diterima, dan pengalaman masa lalu individu (Rakhmat, 2000). Faktor ini bersifat subjektif dan internal dari seseorang (Rakhmat, 2000). Persepsi pada dasarnya tidak ditentukan oleh jenis rangsangan, tetapi tergantung pada karakter

individu yang memberikan respons terhadap rangsangan tersebut (Rakhmat, 2000). Dengan demikian persepsi bersifat selektif fungsional, maka seseorang yang mempersepsikan sesuatu akan memberikan tekanan sesuai dengan tujuan individu tersebut (Rakhmat, 2000).

2) Faktor struktural

Faktor-faktor yang timbul dari bentuk rangsangan dan efek netral yang akan dihasilkan dari sistem saraf individu (Rakhmat, 2000). Faktor ini merupakan faktor biologis dari tubuh seseorang. Gestalt ahli psikologi mengatakan, manusia mempersepsikan sesuatu cenderung sebagai suatu yang keseluruhan, meskipun rangsangan yang diterima tidak lengkap, penginterpretasinya tetapi secara konsisten dengan rangkaian stimulus yang di persepsi. Hal itu menyebabkan individu cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa (Rakhmat, 2000).

3) Faktor situasional

Faktor ini merupakan faktor yang berhubungan dengan bahasa nonverbal. Persepsi dilihat secara kontekstual yang artinya situasi dimana persepsi tersebut muncul dan harus mendapatkan perhatian (Rakhmat, 2000). Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi individu (Rakhmat, 2000).

4) Faktor personal.

Faktor personal merupakan faktor yang terdiri dari faktor pengalaman, sosial budaya, pengetahuan, harapan, motivasi dan kepribadian individu (Rakhmat, 2000).

Menurut Hutapea & Nurianna Thoha (2008) persepsi dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri seseorang (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Faktor internal yaitu perasaan, sikap dan perilaku, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar (pengalaman dan ingatan), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan, minat dan motivasi (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Menurut (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008) contoh faktor internal adalah :

a. Pengalaman/Pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Pada penelitian (Bigwanto *et al.*, 2019) yang memiliki persepsi, seperti penggunaan e-rokok lebih aman, trendi, lebih mudah didapat, tidak membuat ketagihan dibandingkan rokok, bisa membantu berhenti merokok, tidak dibatasi di area umum, tidak menyebabkan kanker dan uap yang dihasilkan tidak mengganggu untuk orang-orang di sekitarnya dibandingkan dengan rokok konvensional.

b. Harapan

Harapan terhadap sesuatu akan memengaruhi persepsi terhadap stimulus (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Berhenti merokok tembakau atau sesuatu yang

ingin didapatkan responden terhadap penggunaan rokok elektrik (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Hasil penelitian Hartmann-Boyce et al. (2016) alasan responden menggunakan rokok elektrik salah satunya adalah membantu perokok tembakau untuk berhenti merokok dalam jangka panjang.

c. Kebutuhan

Kebutuhan menyebabkan seseorang menginterpretasikan stimulus secara berbeda (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Penggunaan rokok elektrik sebagai kebutuhan mereka dalam sehari-hari atau sesuatu yang diperlukan responden terhadap penggunaan rokok elektrik (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional, berbagai rasa liquidnya membuat daya tarik lebih (National Institute on Drug Abuse, 2017).

d. Motivasi

Motivasi akan memengaruhi persepsi seseorang. Seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan rokok sebagai sesuatu yang negatif. Hasil penelitian Indra & Hasneli (2015) yang menyatakan bahwa salah satu ketertarikan perokok untuk menggunakan rokok elektrik karena menciptakan uap yang lebih tebal dan rasa yang dihasilkan lebih enak dibanding rokok konvensional.

Menurut Vansickel *et al.* (2010) efek langsung dari rokok elektrik responden menjawab memuaskan, menyenangkan, rasanya enak, pusing, tenang, konsentrasi, dan mengurangi rasa lapar.

Liquid yang memiliki rasa tertentu, seperti buah, aroma permen, sangat menarik (World Health Organization, 2016). Rasa juga tampaknya berperan di antara

orang dewasa dan pengguna rokok elektrik berpengalaman dalam membantu migrasi keluar dari tembakau (World Health Organization, 2016). Oleh karena itu, rokok elektrik beraroma mungkin merupakan salah satu dari beberapa fitur produk yang menarik minat selera, sementara juga menunjukkan tingkat keamanan dan citra bagi penggunanya (World Health Organization, 2016).

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya yang dapat mengubah pandangan seseorang. Faktor external yang dapat mempengaruhi persepsi adalah latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, tingkat hubungan dengan seseorang, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008). Menurut Notoatmodjo (2003) faktor eksternal meliputi :

a. Sumber informasi

Orang-orang yang memanfaatkan berbagai sumber informasi yang didapatkan berkorelasi positif dengan persepsi. Sebaliknya, orang-orang yang enggan untuk mencari dan mendapatkan informasi dan hanya bergantung dengan informasi yang apa adanya akan berkorelasi negatif terhadap persepsi. Hasil Penelitian Dewi (2018) menyatakan bahwa responden menggunakan rokok elektrik salah satunya dikarenakan mudah untuk mendapatkan alat dan liquidnya. Menurut Istiqomah et al. (2016) pembelian rokok elektrik dan liquidnya sangat terjangkau dikarenakan dapat di akses secara online. Ketersediaannya yang mudah, serta iklan yang memikat juga menjadi

salah satu pemikat rokok elektrik (National Institute on Druge Abuse, 2017; Bigwanto et al., 2019).

b. Lingkungan sosial.

Lingkungan sosial dari setiap makhluk hidup sangat memengaruhi kebiasaan seseorang dalam kesehariannya. Lingkungan Sosial merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga.

Menurut Bigwanto *et al.* (2019) yang memiliki anggota keluarga atau teman atau lingkungan yang menggunakan e-rokok memiliki peluang lebih besar untuk menggunakan e-rokok. Pengaruh teman sebaya atau lingkungan memiliki peran besar untuk seseorang menggunakan rokok elektrik (Dewi, 2018).

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, maka peneliti membuat kerangka konsep untuk penelitian persepsi penggunaan rokok elektrik pada kalangan dewasa muda (18 – 24 tahun) di Vapor Kota Banda Aceh dengan variable dependen pengguna rokok elektrik pada kalangan muda (18 – 24 tahun) dan variabel independen yaitu pengalaman/pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi, emosi, sumber informasi, lingkungan sosial.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Pengguna Rokok Elektrik Pada Kalangan dewasa muda (18-24 tahun)
2. Pengalaman/Pengetahuan
3. Harapan
4. Kebutuhan
5. Sumber informasi
6. Lingkungan social

3.3 Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Variabel Dependen			
1	Pengguna Rokok Elektrik Pada Kalangan dewasa muda	Responden yang menggunakan rokok elektrik minimal 1 tahun pemakaian yang berusia 18-24 tahun dan merupakan anggota komunitas rokok elektrik di Kota Banda Aceh	Wawancara Mendalam
Variabel Independen			
2	Pengalaman/Pengetahuan	Suatu persepsi yang dimiliki responden terhadap definisi rokok elektrik, kandungan rokok elektrik, manfaat dan kerugian rokok elektrik atau segala sesuatu yang diketahui responden tentang rokok elektrik	Wawancara Mendalam
3	Harapan	Suatu persepsi dimana responden menganggap bahwa mereka dapat berhenti merokok tembakau atau sesuatu yang ingin didapatkan responden terhadap penggunaan rokok elektrik	Wawancara Mendalam
4	Kebutuhan	Suatu persepsi dimana responden menganggap penggunaan rokok elektrik sebagai kebutuhan mereka dalam sehari-hari atau sesuatu yang diperlukan responden terhadap penggunaan rokok elektrik	Wawancara Mendalam

5	Sumber informasi	Segala informasi yang diperoleh responden tentang rokok elektrik	
6	Lingkungan sosial	Keadaan sekitar responden yang memengaruhi penggunaan rokok elektrik	

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan agar memahami interaksi sosial, seperti wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas (Moleong, 2007). Penelitian kualitatif tidak dapat terukur dengan angka namun berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan informan (Moleong, 2007). Metode wawancara *in-depth interview* dengan metode open question akan dilakukan pada partisipan yang menyetujui untuk diwawancara.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel yang kemudian disebut sebagai informan dari kunjungan informan ke toko rokok elektrik di Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan 2 waktu. Waktu pelaksanaan pertama dilakukan pada 09 Agustus 2021 hingga 20 Agustus 2021. Waktu pelaksanaan kedua dilakukan pada 12 Februari 2022 hingga 14 Februari 2022. Lokasi penelitian di warkop tempat biasanya informan duduk, diantaranya Mayor Kopi, Zakir Kopi, New Normal Coffee, Island Drink House dan Kutaraja Kopi.

4.4 Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang menggunakan rokok elektrik dan berusia dewasa muda (18-24 tahun). Dalam penelitian ini terdiri dari 10 informan, 8 informan didapatkan pada toko rokok elektrik, dan 2 informan lainnya merupakan teman dari peneliti..

4.5 Metode Pengumpulan Data

Informan diwawancarai perseorangan dengan *in-depth interview*. Penelitian ini dilakukan 2 waktu. Diawal penelitian, peneliti merekrut 8 informan yang dilakukan wawancara dengan 1 kali pertemuan. Pada waktu kedua penelitian, peneliti merekrut 3 informan lainnya yang dilakukan wawancara beserta observasi dalam 2 kali pertemuan. Menurut (Sugiyono, 2008) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangular.

Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

4.5.1 Rancangan Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Huberman & Miles (1992) :

- a. Reduksi data, menurut (Huberman & Miles, 1992) yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna (Sugiyono, 2008). Jadi, data yang diperoleh melalui wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, menurut (Huberman & Miles, 1992) penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2008).

- c. Kesimpulan dan verifikasi, data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan (Huberman & Miles, 1992). Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum (Huberman & Miles, 1992). Untuk memperoleh kesimpulan yang "*grounded*" maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan *tentative* (Sugiyono, 2008).

4.6 Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan													
		2021												2022	
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	
1	Pengajuan TESIS	■													
2	Penyusunan Pra TESIS														
3	Konsultasi Pra TESIS	■	■												
4	Seminar TESIS			■											
5	Perbaikan TESIS				■	■	■								
6	Persiapan Pengajuan Surat Penelitian						■								
7	Penelitian							■	■	■					
8	Analisa Data									■	■	■	■		
9	Penyusunan TESIS												■		
10	Sidang TESIS												■		

Judul Penelitian “PERSEPSI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA KALANGAN DEWASA MUDA DI KOTA BANDA ACEH ”

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Banda Aceh, Februari 2022

Nama Mahasiswa

(Dr. Fadhlullah, SH., MS)

NIDN. 0022105701

(Prof. Asnawi Abdullah, PhD)

NIP. 19710703 199503 1 001

(Cut Yayang Syelvita, SKM)

BAB V
HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum

Kota Banda Aceh merupakan ibu kota Propinsi Aceh. Di Kota Banda Aceh terdapat tiga belas toko rokok elektrik yang menjual segala jenis kebutuhan bagi pengguna rokok elektrik. Berikut nama toko rokok elektrik dan alamatnya:

Tabel 5.1 Toko Rokok Elektrik

No	Nama Toko Rokok Elektrik	Alamat
1	Vapor Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda, Punge Ujong, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh, Aceh
2	Banda Vaping	Jl. Prof. Ali Hasyimi No.9b, Lamteh, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Aceh 23127
3	Atlantica Vapor	Jl. WR Supratman No.77, Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23122
4	Vapor 62 Store Batoh	Jl. Dr. Mr. Mohd Hasan, Landom, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23122
5	Queen Vapor (Toko Vapor)	Jl. Teuku Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23114
6	Royale Vape House	Lamtemen Timur, Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh 23232
7	Vapor Aceh Batoh	Jl. Mr.H.Mohammad Hasan, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23245
8	Vapor Aceh Lampineung	Jl. T. Panglima Nyak Makam, Lambhuk, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Aceh 23127
9	Cave Store	Lambhuk, Ulee Kareng, Banda Aceh City, Aceh
10	Cloud Bar	Jl. Teuku Umar, Seutui, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23116
11	Boost Vaping	Jl. Seulawah No.51, Neusu Aceh, Baiturrahman, Banda Aceh City, Aceh 23243
12	Indovaping Aceh	Jl. Tengku Cik Ditiro No.11, Peuniti, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23241
13	Mistervapor	Jl. Mesjid Al Huda, Laksana, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415

5.2 Karakteristik Informan

Informan yang didapat merupakan pelanggan dari tokok rokok elektrik seperti Vapor Aceh Batoh, Vapor Aceh Lampineung, Boost Vaping dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 5.2 Karakteristik Informan & Urutan Wawancara

No	Informan	Kode Informan	Jenis Kelamin	Umur	Durasi
1	AZ	A1	Laki-laki	23 Tahun	11:39 Menit
2	LA	A2	Laki-laki	21 Tahun	10:54 Menit
3	RA	A3	Laki-laki	24 Tahun	09:02 Menit
4	FE	A4	Laki-laki	23 Tahun	09:27 Menit
5	DE	A5	Laki-laki	20 Tahun	10:34 Menit
6	AL	A6	Laki-laki	22 Tahun	11:08 Menit
7	AF	A7	Laki-laki	19 Tahun	10:36 Menit
8	JA	A8	Perempuan	20 Tahun	11:09 Menit
9	AJ	A9	Laki-laki	24 Tahun	34:03 Menit 22:56 Menit
10	SA	A10	Laki-laki	23 Tahun	39:14Menit 28:14 Menit

Karakteristik informan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang, dan 1 orang wanita. Dengan mayoritas informan adalah informan dengan usia tertinggi 24 tahun dan usia terendah adalah 19 tahun. Dari hasil wawancara didapatkan durasi terpendek 09:02 menit, dan durasi terlama 39:14 menit. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ada wawancara langsung. Wawancara dilakukan 2 tahap. Tahap pertaman 8 orang dengan satu kali pertemuan. Tahap kedua 2 orang dengan 3 kali pertemuan.

Informan yang sudah bekerja ada 5 informan, 1 informan yang baru lulus perkuliahan dan 4 lainnya sedang melanjutkan perkuliahan. Durasi penggunaan rokok

elektrik minimal 1 tahun pemakaian dan paling lama 5 tahun menggunakan rokok elektri. Peneliti menemukan bahwa salah satu informan yang berusia 19 tahun sudah menggunakan rokok elektrik sejak 5 tahun yang lalu.

5.3 Hasil Penelitian

Setelah Peneliti melakukan pengumpulan informasi dari informan yang menggunakan rokok elektrik, peneliti melihat bahwa informan menggunakan rokok elektrik untuk menghilangkan stress yang dirasakannya, menjadi salah satu cara untuk meninggalkan rokok konvensional, mengikuti *trend* dan lingkungan pertemanan serta rokok elektrik dianggap murah dan aman.

Peneliti juga melihat bahwa hanya biaya pembelian alat untuk rokok elektrik (pod) besar, namun pada saat penggunaannya rokok elektrik cenderung lebih murah dibandingkan dengan rokok konvensional. Rokok elektrik mengeluarkan biaya perbulannya sekitaran harga 100-200 ribu rupiah.

5.3.1 Pengetahuan

1. Kurangnya pemahaman mengenai definisi rokok elektrik

Informan A2 “Kurang tau, pokoknya gayalah”

Informan A5 “Rokok elektrik itu cairan yang dipanasin sehingga menjadi uap, makanya dia beda sama rokok, kalau rokok asap, kalau itu uap, jadi kita lebih ringan.”

2. Kandungan rokok elektrik

Informan A6 “Tau, ada gliserin glikol, habistu ada perasa buatan dan nikotin, 3 hal itu”

Informan A1 “Isi kandungannya propilen glikol, gliserin, essence dan nikotin dan ada pemanisnya untuk pemanis”

3. Rokok elektrik tidak berbahaya

Informan A1 “Saya baca-baca riset juga tidak ada yang berbahaya sih, untuk jangka waktu yang belum bisa dipastikan ya, karena risetnya juga perlu beberapa puluh tahun tapi riset-riset saat ini belum ada yang mengatakan rokok elektrik itu berbahaya.”

Informan A8 “Bahaya tembakau”

5.3.2 Harapan

4. Manfaat kegunaan rokok elektrik

Informan A1 “Kalau untuk yang saya rasakan pas bangun pagi itu nafas gak sesak habistu mulut gak bau kalau biasanya kita merokok tembakau kan asapnya tuh terbang ke baju dan itu bikin bau baju juga iya pernafasan juga lebih lega lah daripada rokok tembakau”

Informan A6 “agak lebih fokus gitu”

Informan A8 “Untuk menghilangkan stress dan kepuasan diri aja”

5. Alasan menggunakan rokok elektrik

Informan A1 “Karena, 1 menghilangkan kebiasaan merokok tembakau atau rokok konvensional”

Informan A3 “Lebih ringan aja dari rokok biasa”

Informan A4 “Gak ada alasan khusus sih, emang suka aja rokok elektrik dari pada rokok tembakau biasa”

Informan A2 “Pertamanya sih karena lihat kawan kan, iya itu karena ikut-ikutan kawanlah”

Informan A8 “Alasannya, untuk hilangin stress dan juga karena rasanya”

Informan A6 “Lebih murah. Terus kan research gitu antar rokok tembakau dengan rokok elektrik mana yang lebih sehat gitu kan, lebih sehat rokok elektrik”

6. Belum ada keinginan berhenti rokok elektrik

Informan A6 “Untuk ingin berhenti merokok elektrik belum ada sih, belum ada keinginan sih untuk berhenti merokok elektrik”

Informan A7 “Sejauh ini belum, karena enak dan pokoknya aman lah, karena aman jadi hisap aja”

5.3.3 Kebutuhan

7. Liquid yang dibutuhkan untuk menggunakan rokok elektrik per minggu

Informan A5 “Kalau seminggu, kita kalau liquid itu per dua minggu, dua minggu satu botol itu yang isinya 100 ml”

8. Favorite liquid informan dan liquid yang pernah digunakan

Informan A7 “Pindah–pindah sih, sejauh ini yang favoritnya lebih ke strawberry cheese cake”

Informan A8 “Creamy biasanya, selain itu oats”

Informan A1 “Misalnya creamy lebih ke manis, habis itu banyak rasa choco buah, misalkan yang paling cocok ya creamy, itu paling mendominasi strawberry, pisang, donat atau blueberry. itu sih yang paling enak untuk liquid”

9. Peralatan yang dibutuhkan

Informan A1 “Paling sering dibeli itu occ untuk penguapannya, sama liquid dan baterai yang harus diganti 6 bulan sekali”

Informan A5 “beli liquid, beli kapas, beli koilnya juga”

5.3.4 Informasi

10. Pertama kali mengetahui rokok elektrik

Informan A5 “Dari kawan”

Informasi A1 “habistu youtube juga dari dimedia social”

Informan A8 “Dari kawan, konten youtube”

11. Bahaya rokok elektrik dan rokok konvensional

Informan A8 “Karena rokok konvensional itu pembakarannya kering. Rokok elektrik juga ada bahayanya karena mengandung nikotin. Karena nikotin membuat candu kan. Cuma lebih tidak mengganggu dan ramah lingkungan. Kalau rokok konvensional kan asapnya mengganggu dan untuk paru-parunya juga cepat hitam”

Informan A7 “perbedaannya kalau misal rokok tembakau itu lebih banyak zat adiktifnya, apalagi yang kita liat - liat kasus ni banyak kan, bahan – bahan kimia yang

paling berbahaya disitu dan juga itu pembakaran, pembakaran langsung bara jadi berbahaya buat tubuh, kalau misalnya rokok elektrik dia pembakaran, memang pembakaran juga tapi dia lebih mengeluarkan uap, jadi aman lah”

5.3.5 Lingkungan Sosial

12. Memiliki anggota keluarga perokok konvensional maupun elektrik

Informan A4 *“Kalau di keluarga cuma abang sih, abang saya”*

Informan A7 *“Ada yang merokok, ada yang ngerokok elektrik”*

13. Lingkungan pertemana yang mendukung

Informan A7 *“Ada yang merokok, ada yang ngerokok elektrik”*

Informan A4 *“Iya rata – rata elektrik, tembakau ada juga*

Dari ke-13 tema di kelompok pasien, peneliti mengerucutkan tema tersebut menjadi 4

hal yang berpengaruh dalam penggunaan rokok elektrik :

1. Alasan menggunakan rokok elektrik
2. Pengetahuan tentang rokok elektrik
3. Aspek positif dan negative dari rokok elektrik
4. Dukungan dan akses rokok elektrik

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian adalah sulit menemukan informan perempuan dan sulit untuk diwawancarai.

6.2 Pembahasan Penelitian

6.2.1 Alasan menggunakan rokok elektrik

Asumsi bahwa rokok elektrik bahwa lebih murah, lebih sehat, dan alat bantu berhenti merokok atau alternatif merokok mendorong informan menggunakan rokok elektrik. Sama seperti studi kualitatif lainnya bahwa persepsi rokok elektrik lebih aman dan mereka percaya bahwa rokok elektrik akan mengurangi keinginan mereka dan membantu mereka berhenti merokok (Wackowski *et al.*, 2016; Wadsworth *et al.*, 2016).

Mayoritas informan mempunyai kepuasan sensorik pada rokok elektrik seperti variasi rasa liquid, uapannya yang wangi dan tidak mengganggu lingkungan sekitar. Rasa berkontribusi keuntungan tambahan untuk uap rokok elektrik dengan menambahkan bau dan rasa yang menyenangkan. Karena saat ini liquid rokok elektrik tersedia dalam berbagai rasa, pengguna dapat dengan mudah memilih rasa yang menurut mereka menyenangkan. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Saya rasa rokok elektrik ini tidak mengganggu orang udah itu iya baunya seperti bau buah-buahan pada umumnya.” (Informan A6).

Temuan menarik dalam penelitian ini adalah preferensi bagi beberapa pengguna untuk memilih rasa rokok elektrik yang cocok dengan rokok mereka yang mudah terbakar (misalnya, buah-buahan atau mentol) dibandingkan mereka yang lebih suka menggunakan rasa yang berbeda dari rokok konvensional. Selain soal varian rasa, liquid juga mengandung nikotin dan perlu diketahui ada pula liquid yang tidak memiliki kandungan nikotin. Namun di luar itu semua, yang menjadi daya tarik lain dari vape adalah liquid-nya yang memiliki beragam rasa, terdapat rasa creamy, fruity atau buah-buahan, rasa rokok biasa dan lain-lain. Untuk harga dari tiap liquid ini juga bermacam-macam, tergantung merk atau brand-nya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Kalau rasa pasti, karena rasa itu kayak seminggu aja kita sudah bosan. Pengguna pod itu, sebulan itu palingan mereka sanggup ganti 4 rasa. Mereka simpan itu 4 rasa, 4 atau 3 rasa gitu. Karena kalau Cuma 1 rasa udah otomatis kayak bosan, rasa jenuh itu ada pasti..” (Informan A10).

Pada rokok elektrik biaya awalnya itu besar berkisar ratusan ribu hingga jutaan. Terasa berat memang pengeluaran sebanyak itu jika dibandingkan dengan rokok konvensional yang tak sampai beratus ribu. Hanya saja, jumlah tersebut merupakan investasi. Pengguna rokok elektrik tidak perlu mengeluarkan uang berkali-kali sebagaimana membeli rokok konvensional. Liquid rokok elektrik tersebut bisa

digunakan untuk beberapa kali pakai selama dua minggu lebih, dan jika dihitung secara keseluruhan, perbandingan antara pengeluaran untuk rokok konvensional dan rokok elektrik, diketahui rokok konvensional masih jauh lebih boros. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Pertama-tama paling untuk membeli device itu tergantung, device apa yang mau kita pakai, device itu kisarannya dari harga 150 sampai ada yang jutaan rupiah, tergantung budget kita sendiri.” (Informan A1).

Selain itu, dalam hal harga jika diakumulasikan pengeluaran untuk rokok konvensional dalam sebulan, dan dibandingkan dengan rokok elektrik maka akan jauh lebih hemat pengeluaran memakai rokok elektrik. Hanya saja, rokok elektrik membutuhkan pengeluaran dana yang cukup besar di awalnya, berbeda dengan rokok konvensional yang hanya butuh dana jauh lebih sedikit jika dibanding dengan pembelian vape untuk sekali beli iper bungkusnya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Tergantung tipenya, ada yang dari murah sampai yang paling mahal, kalau yang saya pakai itu yang standart, sekitar harga 400, itu cuma mod nya aja, belum batrai, semua segala macam, kalau di totalin sekitar 700, kalau sama liquid, liquid ada yang harga murah ada yang harga mahal, yang saya pakai biasanya yang beberapa mili, kalau ga beli banyak.” (Informan A6).

6.2.2 Pengetahuan tentang rokok elektrik

Minoritas informan memiliki pemahaman yang kurang tentang definisi rokok elektrik. Informan menggunakan rokok elektrik sebagai cara untuk menghentikan

kebiasaan merokok konvensional. Namun, mereka menjadikan rokok elektrik sebagai suatu gaya hidup yang perlahan berubah menjadi suatu pola kegemaran (hobi).

Hanya beberapa peserta yang menggunakan internet untuk mencari informasi tentang rokok elektrik sebelum inisiasi. Mereka menjelaskan bagaimana mereka memperoleh pengetahuan untuk memilih rokok elektrik yang mungkin paling efektif membantu mereka berhenti dengan mencari, dan melihat, produk rokok elektrik. Beberapa mengatakan bahwa mereka telah menggunakan media sosial, seperti forum internet untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang jenis produk sebelum memulai. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Terus kan research gitu anatar rokok tembakau dengan rokok elektrik mana yang lebih sehat gitu kan, lebih sehat rokok elektrik. Rokok elektrik kita udah tau kandungannya apa-apa aja.” (Informan A1)

Informan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang jenis produk rokok elektrik, komponen apa saja yang terdiri dari rokok elektrik, kandungan dari liquid, variasi rasa liquid dan mengetahui untuk membeli secara online atau pergi ke toko khusus vape (melihat kesempatan fisik). Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Jenis rokok elektrik ada 3. Pertama namanya vape, pod, dan mod.” (Informan A9).

Rokok elektrik dibuat secanggih mungkin agar banyak yang tertarik dengan rokok elektrik ini. Lebih mudah dibawa, tidak perlu membakar-membakar lagi juga menjadi daya tarik dari rokok elektrik. Uap rokok elektrik tidak memiliki bau asap rokok konvensional yang melekat dan mengganggu menjadi salah satu hal yang menarik pada rokok elektrik. Tidak adanya bau tembakau terbakar membuat penggunaan rokok elektrik dianggap lebih dapat diterima dan mengapa rokok elektrik digunakan dalam situasi dimanapun, merahasiakan kebiasaan merokok dianggap perlu. Bahkan rokok elektrik membuat inovasi terbaru agar tidak ada asap atau uapan yang dapat mengganggu dibuatlah liquid yang tidak beruap atau tidak mengeluarkan asap.

“Karena pod yang aku denger ada liquid yang tanpa asap. Kalau di mall itu kan dilarang orang ngevape. Orang ini ngeluarin inovasi liquid tanpa asap, itu memang ada.” (Informan A10).

Ada informan bahwa dia pertama kali menggunakan rokok elektrik di rumah temannya karena dia tidak ingin keluar untuk menggunakan rokok elektrik saat berkunjung. Ada juga informan yang menyukai menggunakan rokok elektrik pada saat didalam mobil. Bahkan ketika informan buka pintu mobil, itu seperti mobil asap. Dikarena informan menggunakan rokok elektrik tanpa membuka jendela mobil.

Sejumlah kecil individu juga melaporkan bahwa memiliki kesempatan untuk melakukan vape di tempat umum atau rumah pribadi telah mendorong mereka untuk memulai penggunaan rokok elektrik (Wadsworth *et al.*, 2016). Secara

keseluruhan, peluang menggunakan rokok elektrik di dalam ruangan tampak menarik bagi para informan, meskipun terkadang disertai dengan ketidakpastian tentang akseptabilitas sosial; memang salah satu peserta menjelaskan mencari informasi tentang etika vaping secara online karena mereka tidak yakin dengan kelayakan vaping di tempat (Wadsworth *et al.*, 2016).

Rokok elektrik menimbulkan resiko paparan nikotin, ketergantungan, dan penyerapan rokok yang mudah terbakar (Eltorai *et al.*, 2019). Tingkat racun dan karsinogen yang diketahui cenderung lebih rendah secara signifikan dalam rokok elektrik daripada asap rokok yang mudah terbakar, racun dalam e-liquid dan yang terbentuk sebagai bagian dari proses penguapan dapat menghasilkan konsekuensi kesehatan yang merugikan (Eltorai *et al.*, 2019).

Rokok elektrik dan racun yang dikirimkannya tampak berbahaya bagi berbagai sistem organ, meskipun bukti saat ini terbatas, terutama dalam hal efek jangka panjang (Eltorai *et al.*, 2019). Di Indonesia rokok elektrik masih belum memiliki legalitas penggunaannya dan juga belum bisa dibuktikan bahwa rokok elektrik lebih sehat dibandingkan rokok konvensional (Hutapea & Fasya, 2021). Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Sejauh ini, yang saya ketahui dan saya baca-baca riset juga tidak ada yang berbahaya sih, untuk jangka waktu yang belum bisa dipastikan ya, karena risetnya juga perlu beberapa puluh tahun tapi riset-riset saat ini belum ada yang mengatakan rokok elektrik itu berbahaya.” (Informan A1).

6.2.3 Aspek positif dan negatif dari rokok elektrik

Informan juga mengatakan kelebihan dari rokok elektrik tidak mudah capek, lebih ringan juga paru-paru, tidak ada aroma bau yang menempel dibaju, tidak bau mulut, tidak mengganggu pernafasan saat bangun, dan aroma uapannya tidak mengganggu orang yang disekeliling. Informan berpersepsi rokok elektrik cenderung lebih bermanfaat dibandingkan rokok konvensional, walaupun sama-sama memiliki dampak untuk kesehatan kedepannya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Iya efek positifnya mulut gak bau, bangun pagi gak sesak napas, badan pun gak bau asap” dan informan 5 “Jadi semenjak kenak rokok tu olahraga mudah capek, cepat kecapekan, disaranin kawan untuk ngevape, karena lebih ringan juga paru – paru, jadi ga separah rokok.” (Informan A1)

Banyak peserta yang melaporkan menggunakan rokok elektrik lebih sering daripada rokok tradisional mereka. Baweja dkk. (2015) juga menemukan bahwa, dibandingkan dengan merokok, pengguna rokok elektrik dilaporkan menggunakan rokok elektrik mereka lebih sering, namun dengan lebih sedikit isapan. Peserta dalam penelitian kami dan lainnya (misalnya, McDonald & Ling, 2015; Pokhrel et al., 2015a; Pokhrel et al., 2015b), melaporkan bahwa kemampuan untuk menggunakan e-rokok di tempat-tempat di mana merokok dilarang, keduanya merupakan faktor yang menarik dan alasan peningkatan penggunaan.

Mengingat tren untuk memasukkan penggunaan rokok elektrik ke dalam pembatasan merokok di tempat umum (Kadowaki et al., 2015), penting untuk

memeriksa apakah rokok elektrik kehilangan daya tariknya seiring dengan perkembangan kebijakan dan pembatasan yang lebih besar diterapkan pada penggunaan. Peningkatan frekuensi penggunaan yang dilaporkan mungkin juga disebabkan oleh fakta bahwa larangan merokok yang diberlakukan sendiri, seperti di dalam mobil atau rumah, seringkali tidak dipertahankan untuk penggunaan rokok elektrik karena “kurangnya bau” yang dilaporkan (Pokhrel et al., 2015a).

Rokok elektrik dianggap sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan dari pada rokok konvensional, setidaknya mengonsumsi rokok elektrik dapat mengurangi merokok konvensional dengan cara yang nyaman dan aman bagi tubuh. Rokok bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain. Asap rokok yang dihembuskan, mengganggu orang lain dan juga membahayakan kesehatan orang yang menghirup asapnya. Tak heran, jika rokok menjadi masalah klasik yang dihadapi seluruh dunia.

Menurut McQueen et al. (2011) budaya vaping pada pengguna rokok elektrik memiliki keunggulan seperti peningkatan pernapasan dan kembalinya indera penciuman dan perasa dibandingkan dengan rokok konvensional. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pokhrel et al. (2015) didapatkan bahwa pengguna rokok elektrik yang berusia 18-35 tahun memiliki daya tarik terhadap rokok elektrik dikarenakan terdapat kepuasan secara sensorik dan kemampuan untuk menggunakan perangkat secara diam-diam dan di ruang dalam ruangan.

Beberapa informan mencatat bahwa aspek proses penggunaan rokok elektrik, seperti mengisi daya baterai dan memastikan "tangki mereka penuh",

dapat menjadi rumit dibandingkan dengan kemudahan menggunakan rokok konvensional. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya di mana peserta melaporkan beberapa masalah teknis negatif dengan rokok elektrik (misalnya, cairan/e-jus bocor, baterai terlalu sering kehilangan daya, kurangnya keandalan) (Etter, 2010; Pokhrel et al., 2015b).

Pada penelitian McQueen et al. (2011) ditemukan bahwa aspek negatif dari penggunaan rokok elektrik, termasuk efek samping seperti bau mulut dan membuat dehidrasi. Informan membuat komentar negatif mengenai penggunaan e-rokok seperti cairan liquid harus terisi penuh, harus memastikan baterai terisi penuh, harus bersih jika berganti jenis liquid (McQueen et al., 2011).

Mayoritas informan dalam penelitian kami, bagaimanapun, melihat pilihan untuk memodifikasi rokok elektrik mereka sebagai fitur yang menarik. Penelitian kualitatif sebelumnya yang dilakukan dengan perokok dewasa muda juga menemukan bahwa aspek teknologi rokok elektrik menarik dan bahwa rokok elektrik dianggap sebagai "mainan" lain di antara teknologi yang ada seperti ponsel dan flash drive, atau sebagai bentuk "hiburan". " dan "hobi" (McDonald & Ling, 2015; Pokhrel et al., 2015b).

Aspek negatif lain dari penggunaan rokok elektrik yang dilaporkan oleh peserta kelompok fokus kami termasuk efek samping seperti "mulut vape" dan masalah keselamatan dan kesehatan yang tidak diketahui terkait dengan penggunaan rokok elektrik jangka panjang. Penelitian terbaru menunjukkan

persepsi risiko rokok elektrik terkait dengan penggunaan rokok elektrik dan perilaku merokok (Sherratt et al., 2015).

Informan yang melaporkan ketidakpastian mengenai apakah rokok elektrik kurang berbahaya daripada rokok tembakau lebih banyak rokok per hari, dibandingkan dengan mereka yang yakin mereka lebih aman daripada rokok tembakau. Secara keseluruhan, aspek negatif dapat membatasi penggunaan rokok elektrik sebagai alat berhenti merokok, tetapi aspek tersebut juga dapat menawarkan jalan untuk mempromosikan penghentian rokok elektrik itu sendiri.

Menurut penelitian Hanafin & Clancy (2020) mereka yang telah mencoba untuk berhenti merokok lebih cenderung menggunakan rokok elektrik tetapi kecil kemungkinannya untuk tidak lagi menggunakan rokok elektrik, mungkin karena beberapa peserta menanggapi iklan dan klaim pemasaran yang memposisikan rokok elektrik sebagai bantuan berhenti merokok. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk ingin berhenti merokok elektrik belum ada sih, belum ada keinginan sih untuk berhenti merokok elektrik” “Karena, 1 menghilangkan kebiasaan merokok konvensional.” (Informan A1).

Pada penelitian Asif (2014) Mayoritas peserta memiliki niat untuk berhenti rokok elektrik untuk kedepannya dengan cara informan sengaja mencoba untuk mengurangi jumlah nikotin yang mereka beli dan informan melaporkan sukses secara bertahap mengurangi tingkat nikotin.

Minoritas peserta terlibat dalam proses yang disengaja untuk mengurangi kadar nikotin dalam rokok elektrik mereka dari waktu ke waktu, seperti yang sebelumnya telah dilaporkan dengan pengguna yang lebih muda. Sekitar setengah dari informan melaporkan bahwa mereka tidak ingin atau membutuhkan intervensi apa pun untuk mengurangi. Dari beberapa pemaparan di atas, menunjukkan bahwa seluruhnya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Pengen kali. Udah kayak termasuk golongan yang ketertantungan antara rokok dan vape. Iya kalau ditanya semua perokok pasti pengen berhenti, gak ada yang bilang gak pengen berhenti. Karena udah kayak ketergantungan gitu. Kalau kita sehari aja gak merokok itu pasti badan enak, segar kali badan. Tapi, kita jadi kecarian. karena udah jadi ketergantungan. Kalau merokok itu kan waktu kita melamun itu kan, kalau kita gak ngerokok itu gak enak. Kalau kita berhenti itu kayak bodoh gitu, apa yang kurang ya gitu.” (Informan A10).

Informan menyatakan bahwa rokok elektrik memang lebih sehat dibanding rokok konvensional. Walaupun sebagian Informan masih menganggap bahwa rokok elektrik masih diragukan keamanan dalam sisi kesehatan itu sendiri. Namun, yang membuat Informan tetap memilih menggunakan rokok elektrik ialah kadar nikotin yang terdapat pada rokok elektrik lebih rendah. Selain itu, uap yang dihasilkan dari rokok elektrik tidak mengganggu pernapasan seperti halnya asap yang ditimbulkan oleh rokok konvensional.

Kelebihan rokok elektrik dibandingkan dengan rokok konvensional adalah memiliki efek yang bermanfaat bagi kesehatan seperti meningkatkan toleransi latihan dan sedikit menimbulkan batuk. Rokok elektrik juga tidak menimbulkan bau rokok atau

bau nafas daripada rokok konvensional. Pada perokok konvensional yang beralih ke rokok elektrik menimbulkan sensasi di tenggorokan yang mirip dengan merokok konvensional dan penggunaannya mirip dengan merokok pada umumnya sehingga tidak dapat mempermudah pemberhentian merokok konvensional, informan juga berpendapat bahwa setelah beberapa hari atau sudah lama menggunakan rokok elektrik. Selain itu, bagi mereka yang masih kuliah atau belum bekerja memungkinkan memiliki pengeluaran yang tidak sedikit untuk membeli cairan isi ulang e-liquid dan komponen rokok elektrik lainnya.

Hasil observasi yang peneliti lihat pada saat wawancara informan yang berada di tempat penelitian tidak merasa terganggu dengan adanya uap yang dihasilkan dari rokok elektrik pada saat dikonsumsi. Di sisi lain, aroma uap yang dihasilkan pada rokok elektrik sama sekali tidak mengganggu pernapasan. Dengan keadaan uap tebal yang dihasilkan oleh rokok elektrik, peneliti maupun informan tidak mengeluhkan sesak pada pernapasan atau pedih dimata.

6.2.4 Dukungan dan akses rokok elektrik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa pengguna rokok elektrik memiliki lingkungan sosial seperti anggota keluarga, teman pergaulan yang merokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektrik. Informan juga memiliki lingkungan pertemanan yang tidak menggunakan rokok dan informan juga mendapatkan dukungan untuk berhenti menggunakan rokok elektrik. Namun informan tidak ada niat untuk berhenti.

“Banyak. Dulu kan saya gak merokok kan itu karena pergaulan sama orang yang tidak merokok itu juga. Nah kan pergaulan gak disitu-situ aja. Kita coba bergaul sama orang lain harus berbaur gitu, jangan kita beda sendiri. Yaudah karena itu saya coba. Jadi agak lebih berbaur sama temen. Jadi saya menggunakan rokok elektrik bukan hanya keinginan sendiri aja, ada juga karena rasa ingin berbaur sama temen biar sama-sama. Biar nanti kalau masuk rumah sakit sama-sama juga.” (Informan A5).

Menurut Bigwanto et al. (2019) yang memiliki anggota keluarga atau teman atau lingkungan yang menggunakan e-rokok memiliki peluang lebih besar untuk menggunakan e-rokok. Pengaruh teman sebaya atau lingkungan memiliki peran besar untuk seseorang menggunakan rokok elektrik (Dewi, 2018).

Sementara beberapa peserta menyebutkan bahwa keluarga dan teman memberikan saran atau bantuan penghentian. Tetapi informan belum ada niatan untuk berhenti menggunakannya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Tanggapannya, kayak kalau misalnya orang tua pernah ngeliat, ya gapapa gaada di bilang, tapi kalau kakak abang dia bilang vape itu bahaya daripada rokok, karena memang itu pembakaran, lebih bahaya daripada rokok, kalau dari keluarga lain kalau tau yaudah.” (Informan A9).

Informan pertama mengetahui mengenai informasi rokok elektrik pertama kalinya dari teman pergaulan, keluarga, konten rokok elektrik dari youtube dan social media lainnya. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Pertama dari kawan, habis itu youtube juga, dari dimedia sosial”. (Informan A1)

Peneliti melihat jarak rumah ke toko rokok elektrik tidak mempengaruhi informan untuk kebutuhan yang dibutuhkan walapun store vape jauh. Untuk mengakses toko rokok elektrik di kota banda aceh sudah mudah dan toko rokok elektrik juga sudah tersebar di beberapa daerah. Fenomena ini merupakan salah satu daya tarik pada informan. Penjelasan tentang ini terlihat pada kutipan wawancara berikut ini:

“Store vape, kebetulan lumayan jauh. Lebih dekat lagi tempat nongkrong, di tempat nongkrong itu jaraknya sekitar paling 50 meter itu udah ada store vape.” (Informan A10).

Hasil Penelitian Dewi (2018) menyatakan bahwa responden menggunakan rokok elektrik salah satunya dikarenakan mudah untuk mendapatkan alat dan liquidnya. Menurut Istiqomah et al. (2016) pembelian rokok elektrik dan liquidnya sangat terjangkau dikarenakan dapat di akses secara online. Ketersediaannya yang mudah, serta iklan yang memikat juga menjadi salah satu pemikat rokok elektrik (National Institute on Druge Abuse, 2017; Bigwanto et al., 2019).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Persepsi Penggunaan Rokok Elektrik Pada Kalangan Dewasa Muda di Kota Banda Aceh didapatkan bahwa pengguna rokok elektrik memiliki pengetahuan yang kurang tentang rokok elektrik namun pengguna sangat memahami komponen rokok elektrik dan jenis rokok elektriknya. Manfaat rokok elektrik yang dapat menyembuhkan candu terhadap rokok konvensional itu hanya berlaku pada beberapa responden saja. Informan juga ada mengetahui bahwa rokok elektrik tidak sepenuhnya aman untuk kesehatan. Mayoritas pengguna rokok elektrik sepenuhnya tidak ada niat untuk berhenti menggunakan rokok elektrik, apalagi untuk berpindah ke rokok konvensional. Liquid-liquid beragam rasa yang unik digunakan menghasilkan bau atau aroma yang harum pula menjadi kelebihan dari rokok elektrik. Penelitian ini mendapatkan informasi bahwasanya pengguna rokok elektrik menggunakan rokok ini karena lingkungan pertemanan, serta hampir semua pengguna rokok elektrik memiliki keluarga yang juga perokok elektrik maupun konvensional. Pada penggunaannya ternyata rokok elektrik ini tidak efektif bagi beberapa informan untuk berhenti merokok konvensional, namun informan tersebut mengurangi jumlah batang yang dihisapnya per hari.

7.2 Saran

Dalam penelitian ini didapatkan saran yaitu :

1. Penyuluhan tentang pengetahuan hubungan rokok elektrik dan kesehatan dilakukan dari tingkat pendidikan sekolah dasar.
2. Promosi rokok elektrik termasuk iklan hendaknya tidak dibiarkan berkembang di media massa maupun social media.
3. Bagi pengguna rokok elektrik juga dapat mengurangi merokok dengan cara beralih dengan hal lain, karena sampai saat ini belum ada pernyataan yang menyatakan rokok elektrik aman bagi kesehatan.
4. Kepada komunitas vapor di Banda Aceh, bahwasanya tetap mengikuti aturan pemerintah tentang pengamanan rokok bagi Kesehatan, karena walaupun mereka menganggap rokok ini aman namun rokok elektrik dalam dunia kesehatan masih belum sepenuhnya aman, meskipun kerugian yang ditimbulkan tidak sebesar rokok konvensional.
5. Perlu diadakannya sosialisasi tentang rokok elektrik seperti isi kandungan didalam rokok dan dampak bagi tubuh.
6. Untuk peneliti lainnya, sebaiknya dilakukan penelitian untuk menentukan apakah rasa dapat menjadi bantuan atau penghalang untuk berhenti merokok

DAFTAR PUSTAKA

- Behavioral Risk Factor Surveillance System, **2016 BRFSS Survey Data and Documentation**, Centers for Disease Control and Prevention, 2018.
- Bigwanto M., Nurmansyah M.I., Orlan E., Farradika Y. & Purnama T.B., **Determinants of e-cigarette use among a sample of high school students in Jakarta, Indonesia**, *Int J Adolesc Med Health*, 2019.
- Bimo W., **Pengantar Psikologi Umum**, Yogyakarta: C.V Andi; 2010.
- BNN R., **Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**, Jakarta: BNN RI, 2008.
- Burlian P., **Patologi Sosial (full text)**: Bumi Aksara; 2016.
- Bushore C. & Pizacani B., **E-Cigarettes: A Review of the Literature**, Alaska: Departemen of Health and Sosial Service, 2015.
- Cobb N.K., Byron M.J., Abrams D.B. & Shields P.G., **Novel nicotine delivery systems and public health: the rise of the "e-cigarette"**: American Public Health Association; 2010.
- Czoli C.D., Hammond D. & White C.M., **Electronic cigarettes in Canada: prevalence of use and perceptions among youth and young adults**, *Canadian journal of public health*, 2014;105(2):e97-e102.
- Dewi A.R., **PERILAKU KONSUMSI ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KOTA YOGYAKARTA**: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
- Elsa M.S. & Nadjib M., **Determinan rokok elektrik di Indonesia: data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017**, *Berita Kedokteran Masyarakat*, 2019;35(2):41-48.
- Etter J.F. & Bullen C., **Electronic cigarette: users profile, utilization, satisfaction and perceived efficacy**, *Addiction*, 2011;106(11):2017-2028.
- Ferkol T.W., Farber H.J., La Grutta S., Leone F.T., Marshall H.M., Neptune E., *et al.*, **Electronic cigarette use in youths: a position statement of the Forum of International Respiratory Societies**, *European Respiratory Journal*, 2018;51(5).
- Hanafin J. & Clancy L., **A qualitative study of e-cigarette use among young people in Ireland: Incentives, disincentives, and putative cessation**, *PLoS One*, 2020;15(12):e0244203.
- Hartmann-Boyce J., McRobbie H., Bullen C., Begh R., Stead L.F. & Hajek P., **Electronic cigarettes for smoking cessation**, *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2016(9).

- Huberman M. & Miles M.B., **Analisis data kualitatif**, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.
- Hutapea P. & Nurianna Thoha M., **Kompetensi plus**: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
- Kemenkes RI. **Bahaya Electronic Cigarettes** Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/20143210002/bahaya-electronic-cigarettes.html>.
- Kemenkes RI, **Laporan nasional riset kesehatan dasar 2018**, Jakarta: DepKes RI, 2018.
- Kemenkes RI. **HTTS 2019: Jangan Biarkan Rokok Merenggut Napas Kita** Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19071100001/htts-2019-jangan-biarkan-rokok-merenggut-napas-kita.html>.
- Kemenkes RI. **Apakah Rokok Elektrik Lebih Baik dari Rokok Tembakau ? Keduanya Tidak Baik!** Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020 [cited 2020 14 Agustus]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20011700004/apakah-rokok-elektrik-lebih-baik-dari-rokok-tembakau-keduanya-tidak-baik-.html>.
- Li J., Newcombe R. & Walton D., **The prevalence, correlates and reasons for using electronic cigarettes among New Zealand adults**, *Addictive Behaviors*, 2015;45:245-251.
- Martono L.H. & Joewana S., **Belajar Hidup Bertanggung Jawab, menangkali narkoba dan kekerasan**, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Moleong L.J., **Metodologi penelitian kualitatif**, 2019.
- Muhammad Fikri I., Hasneli N Y. & Sri U., **Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)**, *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2016;2(2):1285-1291.
- Notoatmodjo S., **Pendidikan dan perilaku kesehatan**, Jakarta: rineka cipta, 2003;16:15-49.
- Nugroho I.M. & Khasanah I., **Analisis Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi Kualitas, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Suzuki Swift (Studi pada Konsumen Suzuki Swift di Semarang)**: Fakultas Ekonomika dan Bisnis; 2013.
- Nurjanatun N D. & PRAMONO D., **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WISATAWAN TERHADAP PEMANFAATAN "KLINIK WISATA":(Studi Kasus Wisata Pantai Parangtritis Yogyakarta)**: Fakultas Kedokteran; 2012.
- Organization W.H., **Electronic nicotine delivery systems and electronic non-nicotine delivery systems (ENDS/ENNDS)**, 2016.

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERTANYAAN YANG DIAJUKAN DALAM WAWANCARA

I. Karakteristik Responden

Umur :

Jenis Kelamin :

II. Penggunaan rokok elektrik

1. Apakah anda pengguna rokok elektrik?
 - a. Apa alasan anda menggunakan rokok elektrik?
2. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk rokok elektrik tersebut?
 - a. Biasanya dalam seminggu berapa biaya yang anda keluarkan untuk liquid rokok elektrik?
3. Berapa lama anda sudah menggunakan rokok elektrik?
 - a. Apakah sebelumnya anda pernah menggunakan rokok tembakau?
 - b. Apa alasan anda berpindah ke rokok elektrik?

III. Pengalaman/Pengetahuan

1. Apakah anda mengetahui pengertian/definisi dari rokok elektrik?
 - a. Kemudian apa definisi dari rokok elektrik?
2. Apa anda mengetahui kandungan rokok elektrik?
 - a. Apakah anda tahu hal tersebut berbahaya bagi tubuh?
3. Menurut anda, apa manfaat menggunakan merokok elektrik ?

IV. Harapan

1. Apakah anda pernah ingin berhenti menggunakan rokok elektrik?
 - a. Apa alasan anda tidak jadi berhenti?
2. Jika anda berhenti menggunakan rokok elektrik sekarang, apakah akan selamanya anda berhenti menggunakannya?
3. Apakah anda pernah berencana pindah ke rokok tembakau?
 - a. Alasan anda berpindah ke rokok tembakau?

V. Kebutuhan

1. Dalam seminggu berapa ml liquid yang anda hisap dari rokok elektrik? (Kira-kira)
2. Rasa liquid apa yang paling cocok dengan anda?
 - a. Kenapa lebih memilih rasa liquid tersebut?
 - b. Pernah mencoba mengganti rasa liquid?
 - c. Rasa liquid apa saja yang sering anda konsumsi?

3. Seberapa jauh dari tempat tinggal anda untuk membeli kebutuhan rokok elektrik tersebut ? (Store Vape)
4. Apa saja peralatan yang sering anda beli untuk rokok elektrik tersebut?
 - a. Biasanya berapa nominal yang anda keluarkan untuk kebutuhan rokok elektrik tersebut ?

VI. Informasi

1. Dari mana anda tahu ada rokok, selain rokok tembakau?
2. Kenapa anda memilih rokok elektrik tersebut?
3. Kenapa anda tertarik mengikuti konsumsi rokok elektrik?
 - a. Awalnya bagaimana sehingga anda mulai konsumsi rokok tersebut?
 - b. Kira-kira berapa lama anda sudah menggunakan rokok elektrik tersebut?
4. Menurut anda apakah rokok elektrik lebih baik dari rokok tembakau?
 - a. Alasannya mengapa demikian?

VII. Lingkungan sosial

1. Apakah dalam keluarga anda ada yang perokok?
 - a. Siapa?
 - b. Rokok apa yang dikonsumsi?
2. Apakah teman-teman sekeliling anda juga perokok?
 - a. Rokok apa yang dikonsumsi?
 - b. Berapa jumlah teman anda yang perokok?
3. Apakah disekitar anda tidak ada yang tidak perokok?
 - a. Kenapa tidak mengikuti yang tidak perokok?
 - b. Berapa banyak disekitar anda yang tidak perokok?
 - c. Apakah mereka tidak menyarankan anda untuk berhenti merokok?
 - d. Pada saat anda merokok depan mereka, apakah mereka merasa risih/tidak nyaman dekat anda?
 - e. Seperti apa bentuk dari sikap mereka?
 - f. Bagaimana sikap anda dalam menangani kejadian tersebut?

Terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Kode Informan : Informan A1
Inisial Informan : AZ
Usia : 24 Tahun
Tanggal Wawancara : 09 Agustus 2022
Tempat : Mayor Kopi

Peneliti	Apakah benar abang itu pengguna rokok elektrik?
Informan	Iya benar, saya menggunakan rokok elektrik
Peneliti	Apa alasan abang menggunakan rokok elektrik ?
Informan	Karena, 1 menghilangkan kebiasaan merokok tembakau atau rokok konvensional.
Peneliti	Alasan lain lagi bang? Tadi kan salah satu
Informan	Alasan lain lagi rokok elektrik banyak rasanya.
Peneliti	Oh gitu, Berapa biaya yang abang keluarkan untuk menggunakan rokok elektrik?
Informan	Pertama-tama paling untuk membeli device itu tergantung, device apa yang mau kita pakai, device itu kisarannya dari harga 150 sampai ada yang jutaan rupiah, tergantung budget kita sendiri
Peneliti	Itu dalam seminggu berapa kira-kira abang habis untuk rokok elektrik?
Informan	Kalau misalnya untuk rutinnnya paling untuk liquid itu 30 ml untuk 2 minggu, dan kalau misalnya yang saya pakai itu namanya pods itu ada occ nya, jadi occnya itu setiap dua minggu ganti, jadi occnya itu 50 ribu dan liquidnya sekitar 120 atau 130 ribu, 180 untuk 2 minggu.
Peneliti	Untuk 2 minggu?
Informan	Iya
Peneliti	Abang merokok elektriknya udah berapa lama bang?
Informan	Rokok elektrik dari tahun 2015 akhir mulai rokok elektrik
Peneliti	2015 akhir ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Itu sebelumnya abang ada menggunakan rokok tembakau dulu bang?

Informan	Iya, sebelumnya memang rokok tembakau
Peneliti	Alasan berpindah ke rokok elektriknya bang?
Informan	Karena itu untuk menghilangkan kebiasaan rokok tembakau, juga pas rokok tembakau itu tiap bangun pagi sering sesak napas makanya beralih ke rokok elektrik
Peneliti	Apakah abang mengetahui apa pengertian rokok elektrik?
Informan	Rokok elektrik itu jadi mekanismenya berbeda dengan rokok tembakau, jadi rokok elektrik itu dia bukan pembakarannya jadi penguapan jadi uapan yang dihasilkan liquid, isi kandungannya propilen gliko, gliserin, essence dan nikotin dan ada sweetenernya untuk pemanis
Peneliti	Apakah abang mengetahui isi kandungan rokok elektrik itu berbahaya bagi tubuh?
Informan	Sejauh ini, yang saya ketahui dan saya baca-baca riset juga tidak ada yang berbahaya sih, untuk jangka waktu yang belum bisa dipastikan ya, karena risetnya juga perlu beberapa puluh tahun tapi riset-riset saat ini belum ada yang mengatakan rokok elektrik itu berbahaya.
Peneliti	Menurut abang manfaat menggunakan rokok elektrik bagi abang itu apa?
Informan	Kalau untuk yang saya rasakan pas bangun pagi itu nafas gak sesak habistu mulut gak bau kalau biasanya kita merokok tembakau kan asapnya tu terbang ke baju dan itu bikin bau baju juga iya pernafasan juga lebih lega lah dari pada rokok tembakau
Peneliti	Apa abang pernah ingin berhenti merokok elektrik?
Informan	Untuk ingin berhenti merokok elektrik belum ada sih, belum ada keinginan sih untuk berhenti merokok elektrik
Peneliti	Apakah abang ada rencana gitu berpindah ke rokok tembakau?
Informan	Kayaknya engga, karena yang udah-udah kayak kawan sesak napas, bau badan, kenya gak untuk berpindah dan tetap ke rokok elektrik
Peneliti	Dalam seminggu abang bisa menghabiskan berapa ml liquid rokok elektrik?
Informan	Kalau untuk liquid seminggunya itu paling 15 ml sampai 20 ml untuk seminggu pemakaian
Peneliti	Rasa yang paling cocok di abangnya itu apa?

Informan	Rasa yang paling cocok itu tokyo banana signature, liquid vape itu ada 2 kategorinya creamy sama fruity. Jadi yang fruity ini tergolong liquid-liquid yang dingin yang ada chillernya, misalnya creamy lebih ke manis, habis itu banyak rasa choco buah, misalkan yang paling cocok ya creamy, itu paling mendominasi strawberry, pisang, donat atau blueberry. Itu sih yang paling enak untuk liquid.
Peneliti	Apa abang pernah mencoba mengganti rasa liquid yang lain bang?
Informan	Biasanya kalau ganti rasa liquid itu kalau liquid habis itu ganti rasa sih, soalnya tiap 2 minggu paling liquid itu habis, yaudah ganti rasa. Mungkin dari rasa stroberry ganti ke pisang atau ke donat biar gak bosan juga
Peneliti	Selama ini liquid apa yang sering abang konsumsi?
Informan	Kalau misalnya rasa liquid yang paling banyak dikonsumsi selama ini itu rasa tokyo banana signature, itu kayak bolu pisang jepang itu ada cream-creamnya
Peneliti	Untuk jarak tempat vapor ke tempat tinggal abang?
Informan	Jarak dari rumah ke tokok vape itu 1 Kilo, kurang lebih satu kiloan
Peneliti	Peralatan apa aja yang sering abang beli untuk rokok elektriknya?
Informan	Paling sering dibeli itu occ untuk penguapannya, sama liquid dan baterai yang harus diganti 6 bulan sekali
Peneliti	Itu kira-kira berapa habisnya bang?
Informan	Kalau batre itu 75 ribu per pcs itu ada yang masa pakainya 6 bulan, ada yang masa pakainya 1 tahun. Kisaran harganya sekitar 75 sampai 90 ribu. Kalau untuk occ itu dari 50 ribu sampai 65 ribu. Untuk liquid itu kisaran harga 100 lah sampai 130 ribu. paling kurang sekitar 250 - 300 ribu lah untuk membelinya
Peneliti	Dari mana abang tau adanya rokok elektrik?
Informan	Pertama dari kawan, habistu youtube juga dari dimedia sosial, maksudnya ada komunitas yang bilang kalau rokok elektrik itu 90% lebih tidak berbahaya dari rokok tembakau. dari situ mulai tertarik mulai buka-buka youtube apa aja kandungannya, apa aja dampak bagi tubuh, baru dicoba. Karna kalau coba tapi gak ada pengetahuan sama aja bohong.
Peneliti	Itu awal pertama abang konsumsi rokok itu gimana?
Informan	Pertamanya ya biasa aja, pas 2015 coba enak, kebutuhan nikotin bagi tubuh juga cukup, ya fer-fer aja, tapi agak sedikit canggung pas pakai peredamnya karena kandungannya beda sama rokok tembakau. Jadi rokok elektrik sama rokok tembakau itu beda.

Peneliti	Menurut abang beda gak sih rokok elektrik dengan rokok tembakau? Perbedaannya dalam sisi kesehatan abangnya
Informan	Saya baca melalui riset, tubuh itu memerlukan nikotin tapi tidak memerlukan tar, jadi kalau misalnya rokok tembakau, orang merokok tembakau itu butuh nikotinya bukan tar, tapi ternyata ngikut. Tapi kalau rokok elektrik dia tidak ada tar Cuma ada nikotin yang masuk ke tubuh, sama essence perasa. Iya efek positifnya mulut gak bau, bangun pagi gak sesak napas, badanpun gakbau asap.
Peneliti	Apakah dikeluarga abang itu ada perokok bang?
Informan	Ada, yang perokok itu ayah, kebetulan dirumah itu juga empat, adek juga cewe. Jadi yang perokok drumah itu cuma ayah.
Peneliti	Rokok apa yang dikonsumsi?
Informan	Dji Sam Soe
Peneliti	Berarti rokok tembakau ya bang?
Informan	Iya rokok tembakau
Peneliti	Disekeliling abang juga ada yang perokok bang?
Informan	Rame kali
Peneliti	Rata-rata itu rokok apa bang?
Informan	Rata-rata 80% rokok tembakau 20% rokok elektrik
Peneliti	Apa disekitar abang ada yang tidak merokok bang?
Informan	Jarang sih, paling satu dua.
Peneliti	Baik. Terima Kasih bang atas waktunya.
Informan	Iya sama-sama

Kode Informan : Informan A2
 Inisial Informan : LA
 Usia : 20 Tahun
 Tanggal Wawancara : 09 Agustus 2022
 Tempat : Mayor Kopi

Peneliti	Abang pengguna rokok elektrik ya?
Informan	Iya, betul
Peneliti	Alasan abang ngevape itu apa bang?
Informan	Pertamanya sih karena lihat kawan kan, iya itu karena ikut-ikut kawanlah
Peneliti	Rata-rata temen abang ngevape semua ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Bang, biaya yang abang keluarkan untuk vape itu berapa bang kira-kira?
Informan	Pertamanya sih modalh awal karena saya beli yang bekas jadi agak murah, sekitar 500 an lah. Kalau untuk perminggunya itu untuk liquid sekitar 100 san atau 120 itu untuk liquid.
Peneliti	Sudah berapa lama itu abang gunain rokok elektrik?
Informan	Baru juga sih, baru sekitar 2 bulanan lah
Peneliti	Sebelumnya abang pengguna tembakau?
Informan	Sekarang tembakau ada juga
Peneliti	Ohh jadi ini mix ya bang?
Informan	Iyaa, sekali rokok tembakau sekali rokok elektrik
Peneliti	Kenapa bisa bang ada mix penggunaan rokoknya bang?
Informan	Iya karena pada dasarnya saya dari tembakau, ngevape ya karena ikut-ikut kawan
Peneliti	Biar keren ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Berarti sekarang masih menggunakan rokok elektrik dan tembakau kan bang?
Informan	Iya
Peneliti	Abang tau ni pengertian dari rokok elektrik apa?
Informan	Kurang tau, pokoknya gayalah
Peneliti	Abang tau dalam rokok elektrik kandungannya apa aja?
Informan	Yang saya tau sih ada nikotinnya sama perasa buahnya mungkin, itu aja sih
Peneliti	Apa abang tau nih bahaya untuk tubuh abang?
Informan	Itu saya masih kurang tau tu

Peneliti	Jadi menurut abang ni, manfaat apa yang abang rasain setelah pake elektrik ini?
Informan	Manfaatnya sih cuma karena rokok elektrik itu banyak rasanya, jadi itu aja sih manfaatnya. Kalau tembakau kan rasanya itu-itu aja
Peneliti	Apa abang pernah ada niat ni untuk berhenti rokok elektrik?
Informan	Kalau rokok elektrik sih masih belum karena saya baru-baru jugakan, jadi untuk sementara ini masih belum ada niatan
Peneliti	Jadi abang apa ada rencana ni, pakai rokok elektrik gak pindah-pindah lagi? Atau mau mix gini terus bang?
Informan	Belum ada rencana sih, masih enak mix gini kan
Peneliti	Dalam seminggu berapa ml liquid itu bang yang abang hisap?
Informan	Palingan sekitar 10 ml, saya juga masih pengguna tembakau kan, paling 10 ml
Peneliti	Rasa liquid yang paling cocok untuk abang itu apa?
Informan	Sekarang ini yang cocok sama saya banana sih
Peneliti	Kenapa bang?
Informan	Karena belum pernah coba yang lainkan, baru coba yang banana tadi
Peneliti	Ada niat bang untuk ganti rasa liquid lain bang?
Informan	Ada, pasti adalah
Peneliti	Jarak rumah abang ke toko vapenya itu berapa jaraknya bang?
Informan	Kira-kira kalau dari rumah itu sekitar 10 menit jalanlah
Peneliti	Apa peralatan yang sering abang beli ke store vape?
Informan	Paling kapas sama coil nya aja
Peneliti	Berapa itu bang kira-kira?
Informan	Kalau untuk coil bisa tahan sebulan itu 100 ribu, kalau kapas itu dalam seminggu ada 3 kali ganti
Peneliti	Abang tau dari mana adanya rokok elektrik?
Informan	Tau dari temen-temen sih
Peneliti	Menurut abang, apa rokok elektrik lebih baik bang dari pada rokok tembakau?
Informan	Setau saya sih iya, karena kalau tembakau itu kan bisa membakar tembakaunya, tapi kalau elektriknya sebagai uap jadi gak asap langsung gitu. Menurut saya lebih baik sih
Peneliti	Abang apa ada baca-baca seperti jurnal-jurnal, penelitian-penelitian orang bahwa rokok elektrik lebih bagus?
Informan	Engga sih, itu menurut persepsi saya
Peneliti	Apa dikeluarga abang ada yang merokok?
Informan	Enggak ada
Peneliti	Tadi abang juga ada ceritain kan rata-rata temen abang merokok, itu rata-rata ngevape bang? Atau rokok batangan?

Informan	Lebih banyak yang merokok batangan sih
Peneliti	Rokok tembakau ya?
Informan	Iya
Peneliti	Apa temen abang ada yang tidak merokok bang?
Informan	Ada
Peneliti	Kenapa abang gak ngikutin temen abang itu bang?
Informan	Itu pertanyaannya agak sulit sih, iya karena kita udah lama merokok ya, udah pernah saya coba, ya tapi ga bisa
Peneliti	Susah ya bang?
Informan	Iya susah
Peneliti	Temen-temen abang yang gak merokok abnag ada nyuruh abang gitu untuk benrhenti merokok?
Informan	Ada sih, udah saya tes juga tapi gabisa untuk berhentinya. Cuma godaannya lebih besar untuk merokok kan
Peneliti	Apa yang td gak merokok itu apa ada risih waktu abang merokok, apa ada disuruh berhenti bnag, bilang jangan merokok disini
Informan	Ada sih, beberapa ada yang begitu
Peneliti	Sikap mereka itu bagaimana bang ketika tidak nyaman bang?
Informan	Iya mereka agak sedikit menjauh sih
Peneliti	Jadi sikap abang untuk menangani kalau mereka risih?
Informan	Iya saya biasa aja sih
Peneliti	Terima kasih bang sudah mau diwawancarai
Informan	Iya sama-sama

Kode Informan : Informan A3
 Inisial Informan : RA
 Usia : 24 Tahun
 Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2022
 Tempat : Mayor Kopi

Peneliti	Apa betul abang itu pengguna rokok elektrik bang?
Informan	Iya betul
Peneliti	Alasan abang menggunakan rokok elektrik itu kenapa bang?
Informan	Lebih ringan aja dari rokok biasa
Peneliti	Lebih ringan ya bang?
Informan	Lebih ringan
Peneliti	Kira – kira berapa biaya awal abang menggunakan rokok elektrik bang?
Informan	Untuk beli alatnya ni, yang kaya gini murah ni 150 puluh sama liquidnya sekitar 200 yang ukuran segini, ukuran 60 mili
Peneliti	Berarti hampir 300 ya bang? 300 lebih kaya gitu?
Informan	Iya, tapi lama ni pemakaiannya
Peneliti	Pemakaian liquidnya bang?
Informan	Iya, bisa sampai sebulan kalau emang ga sering di pakai
Peneliti	Sudah berapa lama abang menggunakan rokok elektrik ini bang?
Informan	Sekitar 1 tahun
Peneliti	1 tahun ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Sebelumnya abang ada menggunakan rokok tembakau dulu?
Informan	Ada, sempat tembakau dulu baru pindah
Peneliti	Alasan berpindah ke rokok elektrik itu kenapa bang?
Informan	Yang pertama lebih ringan, habis itu banyak rasanya juga
Peneliti	Kalau boleh tau, abang tau ga pengertian rokok elektrik?
Informan	Kurang tau
Peneliti	Kurang tau ya bang, berarti cuma makai aja?
Informan	Cuma makai aja
Peneliti	Abang tau ga kandungan apa aja yang ada di dalam rokok elektrik?
Informan	Kandungannya itu hampir – hampir sama kaya rokok juga, Cuma ada tambah perasanya aja dia, kaya nikotinnya ada juga, tar ada juga, termasuk berbahaya juga
Peneliti	Berbahaya juga ya bang?

Informan	Iya
Peneliti	Menurut abang apa manfaat rokok elektrik itu bang?
Informan	Manfaat sebenarnya gaada, karena kandungannya juga berbahaya, sama juga kaya rokok, jadi untuk enak – enaknya aja
Peneliti	Apa abang ada pernah ingin berhenti merokok elektrik bang?
Informan	Untuk sekarang kayanya belum
Peneliti	Itu alasannya masih belum pingin kenapa bang?
Informan	Karena masih enak aja
Peneliti	Apakah abang ada rencana untuk berpindah lagi ke rokok tembakau bang?
Informan	Kayanya engga dulu, masih disini aja dulu
Peneliti	Dalam seminggu habis berapa mili liquidnya bang?
Informan	Seminggu sekitar 15 mili, ga banyak kali juga pemakaiannya
Peneliti	Liquid yang paling cocok di abang itu rasa apa bang?
Informan	Rasanya kaya oats - oats gitu, ada yang rasa buah, kaya kue baunya kaya kue, wafer – wafer gitu
Peneliti	Abang sering ganti – ganti rasanya atau tetap rasa gitu aja bang, rasa oats gitu?
Informan	Paling gantinya sebulan sekali aja
Peneliti	Pas habis gitu ya bang?
Informan	Kalu sudah habis baru ganti lagi yang rasa lain, rasa buah atau rasa kopi
Peneliti	Jarak rumah sama toko vapenya itu jauh atau engga bang? Sekitar berapa mrter?
Informan	Sekitar 2 kilo ada
Peneliti	Biasanya kalau abang ke toko vape beli peralatan apa aja bang?
Informan	Untuk ganti ininya aja, ganti yang dalamnya aja, sama beli liquidnya aja
Peneliti	Darimana abang tau adanya rokok elektrik?
Informan	Pertama liat – liat dari kawan juga, ada kawan – kawan pakai, yauda coba – coba aja
Peneliti	Berarti liat dari kawan ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Kenapa abang tertarik mengikuti konsumsi rokok elektrik bang?
Informan	Kalau dari coba – coba gitu juga, ada rasa – rasa tester punya kawan juga enak, kita coba beli
Peneliti	Menurut abang apa bedanya rokok elektrik sama rokok tembakau bang?

Informan	Bedanya kalau dari rasa kan yang elektrik lebih banyak, terus kandungannya juga lebih kecil daripada rokok tembakau dia, kandungan ini karena botol per 60 mili gini bisa berapa nikotinnya gitu kan, tapi kalau yang rokok tembakau kan emang perbatang dia kandungannya, jadi lebih berat lagi
Peneliti	Kalau di keluarga abang ada yang merokok ga bang?
Informan	Keluarga, ga ada
Peneliti	Kalau di sekeliling kawan – kawan abang ada ga yang merokok bang?
Informan	Kalau merokok tembakau masih banyak juga, vape ada juga beberapa
Peneliti	Di sekeliling abang juga ada yang ga merokok ga, sama sekali?
Informan	Ada juga
Peneliti	Kenapa tidak mengikuti yang tidak merokok itu bang?
Informan	Itu lah, beda – beda orang kan, ada yg suka ikut ada yang engga
Peneliti	Apa teman abang itu tidak menyarankan abang untuk berhenti merokok bang?
Informan	Ada juga di saranin, cuma belum bisa aja, ketergantungan
Peneliti	Kalau misalkan abang merokok di depan teman abang yang tidak merokok itu ,apakah orang itu risih bang atau ga nyaman gitu?
Informan	Sedikit ga nyaman orang itu, jaga jarak aja palingan
Peneliti	Sikapnya jaga jarak aja bang?
Informan	Jaga jarak aja
Peneliti	Makasih bang atas waktunya, maaf mengganggu

Kode Informan : Informan A4
 Inisial Informan : FE
 Usia : 23 Tahun
 Tanggal Wawancara : 11 Agustus 2022
 Tempat : Zakir Kopi

Peneliti	Apa betul abang pengguna rokok elektrik bang?
Informan	Iya benar
Peneliti	Alasan abang menggunakan rokok elektrik itu kenapa bang?
Informan	Ga ada alasan khusus sih, emang suka aja rokok elektrik dari pada rokok tembakau biasa
Peneliti	Berapa biaya awal yang abang keluarin untuk ngevape itu bang?
Informan	Kalau pertama awal saya beli itu rokok elektrik dengan semuanya totalnya sekitar lima ratusan
Peneliti	Lima ratus ribuan ya bang? Dalam seminggu abang keluarin biaya untuk rokok elektirk sendiri itu berapa bang?
Informan	Paling sih cuma seratus ribu sampai dua ratus ribuan aja
Peneliti	Abang menggunakan rokok elektrik itu udah lama bang?
Informan	Baru sih, baru setahunan aja
Peneliti	Sebelumnya abang ada rokok tembakau atau langsung ke rokok elektrik?
Informan	Engga ada, karena memang ga suka tembakau jadi makanya pilih rokok elektrik
Peneliti	Berarti langsung coba ke rokok elektriknya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Abang tau ga pengertian rokok elektrik itu?
Informan	Ga tau sih
Peneliti	Engga tau ya bang?
Informan	Saya cuma coba- coba aja
Peneliti	Abang tau ga kandungan yang terdapat di rokok elektrik?
Informan	Yang tau sih cuma nikotin, yang lainnya ga tau
Peneliti	Manfaat rokok elektrik sendiri bagi abang itu apa bang?
Informan	Kalau manfaat sih, ya paling buat senang aja sih, buat enak mikir kalau kerja

Peneliti	Kira – kira dalam seminggu berapa mili liquid yang abang habisin?
Informan	Kurang lebih 15 sampai 20 mili
Peneliti	15 mili atau 20 ya bang, itu rasa liquid yang cocok di abang itu apa bang?
Informan	Paling banana sih
Peneliti	Abang selalu liquid banana atau pernah nyoba – nyoba ganti yang lain?
Informan	Kalau yang lain pernah juga sih, coba punya teman, coba – coba yang lain, tapi saya sukanya cuma banana
Peneliti	Jarak tempat tinggal abang ke store vape itu berapa menit atau berapa kilo bang kira – kira?
Informan	Kurang lebih 5 menit perjalanan, karena dekat sih
Peneliti	Berarti dekat ya bang?
Informan	Iya dekat sih
Peneliti	Abang itu tau darimana bang adanya rokok elektrik?
Informan	Awalnya dari teman
Peneliti	Dari teman ya bang?
Informan	Iya dari teman
Peneliti	Kenapa abang tertarik untuk mengikuti trend rokok elektrik?
Informan	Iya pertama kan emang ga suka rokok tembakau, habis itu liat teman di ajak juga sama teman, terus coba, enak ya lanjutin
Peneliti	Berarti awalnya di ajak sama teman bang?
Informan	Iya
Peneliti	Menurut abang apakah rokok elektrik itu lebih berbahaya atau sama bahayanya dengan rokok tembakau?
Informan	Kalau menurut saya pribadi sih, ga terlalu berbahaya karena dia kan bukan tembakau, jadi makanya saya pilih elektrik juga karena memang mungkin lebih aman
Peneliti	Di keluarga abang apa ada yang merokok bang?
Informan	Kalau di keluarga cuma abang sih, abang saya
Peneliti	Abangnya abang itu merokok apa bang?
Informan	Dia elektrik
Peneliti	Elektrik juga?
Informan	Iya
Peneliti	Di sekeliling abang itu ada perokok juga?

Informan	Iya teman
Peneliti	Itu rokok elektrik juga atau rokok tembakau?
Informan	Iya rata – rata elektrik, tembakau ada juga
Peneliti	Ada dua – dua ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Di sekeliling abang apa ada yang tidak merokok sama sekali bang?
Informan	Kalau tidak merokok ada juga, cuma banyak rata – rata kan di lingkungan kerja perokok semua
Peneliti	kan
Informan	Kenapa abang tidak mengikuti yang tidak merokok itu aja bang?
Peneliti	Ya gimana sih teman dajawa kan perokok semua rata – rata kan
Informan	Apakah kawan abang yang ga merokok itu menyarankan untuk berhenti merokok gitu bang?
Peneliti	Ga ada sih, ga terlalu deket soalnya kan
Informan	Kalau misalkan abang merokok di depan orang yang tidak merokok itu bang, apakah orang ni ada risih atau ga nyaman gitu bang?
Peneliti	Ya beberapa orang ada sih yang risih, kalau yang risih sih kita kadang ga ngerokok lagi disitu, pindah tempat atau gimana kan
Informan	Sikap mereka ke abang itu gimana bang?
Peneliti	Ya paling tutup hidung
Informan	Kasih kode ya bang biar abang pindah?
Peneliti	iya
Informan	Makasi ya bang
Peneliti	iya sama - sama

Kode Informan : Informan A5
 Inisial Informan : DE
 Usia : 20 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2022
 Tempat : New Normal Coffee

Peneliti	Apa betul abang itu pengguna rokok elektrik?
Informan	iya
Peneliti	Alasan menggunakan rokok elektrik itu kenapa bang?
Informan	Pengalihan dari rokok konven
Peneliti	Modal awal yang dikeluarin untuk menggunakan rokok elektrik itu berapa bang?
Informan	1 juta
Peneliti	Dalam seminggu kira – kira berapa pengeluaran yang di keluarkan?
Informan	Kalau hitungan 1 minggu itu paling 5 ribu
Peneliti	Berarti kalau banyaknya sebulan gitu bang?
Informan	Iya
Peneliti	Kalau sebulan kira – kira berapa tu bang?
Informan	300 ribu
Peneliti	Abang udah berapa lama abang merokok elektrik bang?
Informan	4 tahun
Peneliti	Sebelumnya kenapa alasan abang berpindah ke rokok elektrik dari rokok konven?
Informan	karena kan dulu olahraga, Jadi semenjak kenak rokok tu olahraga mudah capek, cepat kecapekan, jadi di saranin kawan untuk ngevape, karena lebih ringan juga paru – paru, jadi ga separah rokok
Peneliti	Ga separah rokok konven?
Informan	iya
Peneliti	Sebelumnya abang tau ga pengertian dari rokok elektrik sendiri?
Informan	Rokok elektrik itu cairan yang dipanasin sehingga menjadi uap, makanya dia beda sama rokok, kalau rokok asap, kalau itu uap, jadi kita lebih ringan
Peneliti	Abang tau ga isi kandungan yang ada dalam rokok elektrik itu apa – apa aja?
Informan	tau

Peneliti	Tau? apa aja?
Informan	istilahnya agak susah, ada pg, vg, perisa makanan, pemanis, dan nikotin
Peneliti	Apa abang ada pernah ingin berhenti merokok elektrik gitu bang?
Informan	Belum pernah
Peneliti	Kalau rencana berpindah ke rokok tembakau lagi?
Informan	enggga
Peneliti	Kalau dalam seminggu atau sebulan itu berapa kira – kira liquid yang abang habisin?
Informan	kalau seminggu, kita kalau liquid itu per dua minggu, dua minggu satu botol itu yang isinya 100 ml
Peneliti	Itu liquid rasa apa yang cocok di abang?
Informan	Biasa strawberry
Peneliti	Pernah pindah – pindah ke rasa yang lain ga bang?
Informan	pernah, keju strawberry
Peneliti	Kalau misalkan tempat tinggal abang dengan store vapenya itu jauh ga bang?
Informan	lumayan jauh
Peneliti	Itu sekitar berapa menit?
Informan	20 menit
Peneliti	Kalau misalkan abang ke store vapenya tu biasa abang beli apa aja?
Informan	beli liquid, beli kapas, beli koilnya juga
Peneliti	Itu kira – kira habisnya berapa bang kalau sekali pergi?
Informan	Biasa kalau hitungan saya sekali datang biasa sampai 200 ribu
Peneliti	Abang tau adanya rokok elektrik itu darimana bang?
Informan	Dari kawan
Peneliti	Kenapa tertarik mengikuti trendnya bang?
Informan	Karena tadi alasan utama, kita olahraga lebih aman, lebih ringan, habis itu rasanya dari vape ini manis, karena kalau saya sendiri lebih suka yang manis – manis ketimbang yang pahit
Peneliti	Awal abang ngevape itu gimana kira – kira bagi tubuh abang?
Informan	kalau gejala awal orang – orang yang ngevape itu kaya masuk angin dia, mual, pusing
Peneliti	Menurut abang apa bedanya rokok tembakau sama rokok elektrik?

Informan	kalau rokok tembakau tu ya dia terlalu mempengaruhi badan secara fisik juga, karena kan kandungannya, ada tar, tembakaunya, kalau dari vape sendiri dia ekstrak tembakau dan bentuk nikotinnya nikotin cair
Peneliti	Berarti menurut abang lebih aman rokok elektrik ya bang?
Informan	iya
Peneliti	Kalau dikeluarga abang ada ga yang merokok?
Informan	Merokok ada
Peneliti	Ada? Itu siapa?
Informan	Ayah
Peneliti	Itu rokok elektrik atau tembakau?
Informan	dua – dua
Peneliti	Kalau teman – teman bang?
Informan	teman – teman ada juga beberapa yang merokok ada juga yang ngevape, cuma lebih banyak yang ngevape
Peneliti	Kalau teman – teman abang yang tidak merokok ada ga? Sama sekali bukan vape bukan tembakau?
Informan	sekarang? Kalau sekarang ada
Peneliti	Kenapa tidak mengikuti yang tidak merokok aja bang?
Informan	kalau bisa udah saya coba, Karena kemaren sempat juga kaya kan 2018 tu kalau ga salah kasus vape ditutup di banda aceh jadi berhenti sebentar, ngalihnya ke rokok atau ga rokok kan tadi cari manis, ya makan makanan yang manis
Peneliti	Teman - teman abang kalau yang ga merokok itu kalau duduk sama abang ada merasa risih ga kalau kalian merokok?
Informan	Ada yang risih, dia kalau kami ngerokok risih cuma kalau ngevape ga terlalu
Peneliti	Kalau sikap dia yang agak risih itu gimana bang? Dia menghindar?
Informan	paling di bilang jangan ngebull kali, jangan banyak kali asapnya
Peneliti	Makasi ya bang

Kode Informan : Informan A6
 Inisial Informan : AL
 Usia : 22 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2022
 Tempat : New Normal Coffee

Peneliti	Apa betul pengguna rokok elektrik?
Informan	Iya betul
Peneliti	Alasan abang menggunakan rokok elektri kenapa bang?
Informan	Lebih murah. Terus kan research gitu anatar rokok tembakau dengan rokok elektrik mana yang lebih sehat gitu kan, lebih sehati rokok elektrik. Rokok elektrik kita udah tau kandungannya apa-apa aja. Cuma 3 kandungannya. Dan dalam kandungannya terdapat inhaler, inhaler orang asma. Jadi kalau umum kita pikir ya berarti aman dong kalau orang yang inhaler atau sesak aja memakai itu.
Peneliti	Sudah berapa lama abang menggunakan rokok elektrik?
Informan	Sudah dari 2019 akhir saya menggunakannya
Peneliti	Berarti sudah mau 2 tahun ya bang?
Informan	Iya
Peneliti	Abang tau ga pengertian rokok elektrik itu sendiri?
Informan	Iya tau, kalau diluar namanya kan e ciggarrette, itu rokok yang dibakar menggunakan elektrik, itu yang saya tahu
Peneliti	Isi kandungan rokok elektrik abang tau ga apa saja?
Informan	Tau, ada gliserin glikol, habistu ada perasa buatan dan nikotin, 3 hal itu
Peneliti	Menurut abang apa manfaatnya rokok elektrik?

Informan	Manfaatnya pertama, kan sebelumnya saya tidak merokok tembakau dulunya, waktu saya nyoba rasa rokok konvensional gak enak, itu menurut saya positif. Terus kalau misalnya saya ngevape, saya coba liquid yang rasanya agak mint agak dingin itu agak terpedam aja gitu, habistu misalnya kita lagi duduk atau buat tugas gitu karena ada nikotin itu kita itu agak lebih fokus gitu. Tapi dengan nikotin yang lebih tinggi itu membuat kita pusing. Dan kalau misalnya kita ada baca lagi nikotin itu merupakan salah satu obat untuk alzheimer bagi orang tua. Karena kalau misalnya kita research lagi nikotin ini itu membuat orang tua yang tadi itu bisa pelupa kekuatannya bisa menguat lagi kekuatan pikirannya. Kita contohin kakek sama nenek kita, pikirannya lebih kuat yang mana? Pasti kakek kita. Karena nikotin itu membuat regenerasi otak melambat.
Peneliti	Apa ada keinginan untuk berhenti merokok?
Informan	Keinginan ada, tapi kita berpikiran gini, kalau misalkan kita ngevape terus iya selain tidak berguna dan ada juga yang bergunanya tapi sama aja yang tidak bergunanya lebih banyak. Buang duit iya, penghematan ada juga penghematan karena kita ga beli rokok batangan tiap hari. Kalau rokok elektrik belik liquid 2 minggu sekali atau seminggu sekali. Menurut saya kedepannya saya akan berhenti.
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu abang habis berapa ml liquid bang?
Informan	Saya itu 2-3 hari itu habis 10 ml, jadi dalam seminggu itu ada sekitar 20-30 ml
Peneliti	Itu liquid yang paling cocoknya apa bang?
Informan	Kalau ga vibes ya nikotin 3 mg yang 6 ml.
Peneliti	Itu pernah ganti-ganti liquid yang lain bang?
Informan	Pernah, sering kita ganti
Peneliti	Itu jarak rumah abang ke store vapenya berapa menit kilo bang?
Informan	Ada sekitar 4 km
Peneliti	Kalau abang ke store vape, peralatan apa aja yang biasa abang beli?
Informan	Kita butuh batre, dan port
Peneliti	Pengeluarannya itu berapa bang?

Informan	Kaya tadi saya baru beli port itu habisnya 530 ribu, itu belum termasuk baterai. Baterainya itu 40 - 100 an.
Peneliti	Dari mana abang tau adanya rokok elektrik?
Informan	Dari ayah saya, cuma saya gak tau kalau itu rokok elektrik karena bentuknya kayak pulpen kan. Saya tau rokok elektrik itu dari kawan juga. Saya merasa ini buat apa merokok elektrik kalau masih ada tembakau. Buang-buang duit, takutnya lebih mahal rokok elektrik saya rasa. Cuma pas temen saya sudah agak banyak yang menggunakannya saya tanya pengeluaran rokok elektrik berapa, dan dijawab lebih murah rokok elektrik.
Peneliti	Berarti abang melakukan perbandingan harga dulu?
Informan	Iya melakukan perbandingan. Terus kan kita kan terbawa arus kan kita coba gitu nah jadi nagih gitu.
Peneliti	Awalnya gimana respon tubuh abang menggunakan rokok elektrik itu bang?
Informan	Pertama keracunan nikotin. Karena saya gaktau gimana teknik cari menghisapnya. Itu saya muntah-muntah. Tapi gak masuk ugd. Cuma saya bawa makan aja terus kembali normal.
Peneliti	Itu terus abang lanjut ngevape lagi?
Informan	Iya ngevape lagi
Peneliti	Menurut abang apa perbedaan rokok elektrik sama rokok tembakau?
Informan	Ini sangat kentara antara perbedaan rokok elektrik sama rokok konvensional. Dari kandungannya, kalau di rokok konvensional dia ada tar sementara di rokok elektrik tidak ada. Dan ketika menghisapnya diluar-luar gini bisa aja orang-orang terganggu dari bau asapnya kalau rokok konvensional. Berbeda dengan rokok elektrik. Saya rasa rokok elektrik ini tidak mengganggu orang udah itu iya baunya seperti bau buah-buahan pada umumnya.
Peneliti	Selain ayah siapa lagi yang merokok bang?
Informan	Ayah merokok konvensional sekarang, cuma itu aja sih

Peneliti	Teman-teman disekeliling abang dominan merokok apa bang?
Informan	50% rokok konvensional 50% rokok elektrik
Peneliti	Ada gak temen abang yang gak merokok sama sekali?
Informan	Banyak. Dulu kan saya gak merokok kan itu karena pergaulan sama orang yang tidak merokok itu juga. Nah kan pergaulan gak disitu-situ aja. Kita coba bergaul sama orang lain harus berbaur gitu, jangan kita beda sendiri. Yaudah karena itu saya coba. Jadi agak lebih berbaur sama temen. Jadi saya menggunakan rokok elektrik bukan hanya keinginan sendiri aja, ada juga karena rasa ingin berbaur sama temen biar sama-sama. Biar nanti kalau masuk rumah sakit sama-sama juga
Peneliti	Kalau abang lagi duduk sama temen abang yang tidak merokok, apa mereka ada risih atau tidak nyaman bang?
Informan	Ada yang risih. Tapi ya saya semburin aja asapnya ke mukanya
Peneliti	Gimana itu bang respon dari temen abang?
Informan	Dia tetap duduk disitu juga
Peneliti	Makasih ya atas waktunya untuk diwawancaranya.
Informan	Iya sama-sama

Kode Informan : Informan A7
 Inisial Informan : AF
 Usia : 19 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2022
 Tempat : New Normal Coffee

Peneliti	Apa betul abang pengguna rokok elektrik?
Informan	Iya
Peneliti	Alasan menggunakan rokok elektrik itu kenapa?
Informan	Yang pertama karena itu lebih alternative daripada rokok, karena kalau rokok mungkin lebih berbahaya, kalau rokok elektrik tu dia lebih kaya uap jadi ga terlalu berbahaya lah
Peneliti	Modal utama yang dikeluarin untuk rokok elektrik sendiri itu berapa kira - kira?
Informan	Tergantung tipenya, ada yang dari murah sampai yang paling mahal, kalau yang saya pakai itu yang standar, sekitar harga 400, itu cuma mod nya aja, belum baterai semua segala macam, kalau di totalin sekitar 700, kalau sama liquid, liquid ada yang harga murah ada yang harga mahal, yang saya pakai biasanya yang beberapa mili, kalau ga beli banyak
Peneliti	Itu udah berapa lama menggunakannya bang?
Informan	Sekitar 5 tahun
Peneliti	Sebelumnya ada merokok tembakau?
Informan	Jarang, tapi ada, pernah coba – coba aja
Peneliti	Alasan berpindah ke rokok elektrik?
Informan	Karena dari pertama kiranya emang udah bagus, dan penelitian dari professor paru – paru nya lebih aman dengan dengan rokok elektrik dari pada rokok biasa
Peneliti	Apa abang tau defenisi rokok elektrik sendiri?
Informan	Rokok alternative pengganti rokok tembakau, pengguna - pengguna rokok ni kan kebanyakan udah penyakit kan jadi solusi biar ga kena penyakit itu di gantilah dengan yang lebih ringan kaya rokok elektrik

Peneliti	Karena emang udah di buktikan, ada yang udah 10 tahun merokok elektrik tu aman – aman aja ga ada penyakit satu pun, jadi kalau missal kaya di bandingin sama rokok tembakau terkadang ada yang 5 tahun aja udah penyakit apa lagi yang pecandu berat, kalau kaya rokok elektrik ni mau seberapa pun dia candu belum pernah ada kasus sakit dari rokok elektrik
Informan	Belum ada kasus ya bang?
Peneliti	Belum ada kasus
Informan	Abang tau ga isi kandungan di dalam rokok elektrik sendiri?
Peneliti	Kalau untuk liquid biasanya ada dari kaya cairan cairan apa ya, kurang tau juga sih Cuma kaya dicairan tu kimiawinya ga sebanyak yang di rokok dan dia lebih minimal, adalah paling satu nikotin, itu pun dia lebih ringan, kecil dia 0,3%, ada yang 0,3%, ada 0,6%
Informan	Menurut abang manfaat abang ngerokok elektrik sendiri bagi abang sendiri itu apa?
Peneliti	Misalnya bisa lebih relax, dan juga bisa berhenti dari rokok biasa
Informan	Pernah ga abang ingin berhenti rokok elektrik?
Peneliti	Sejauh ini belum, karena enak dan pokoknya aman lah, karena aman jadi hisap aja
Informan	Kalau rencana pindah ke tembakau lagi ada ga bang?
Peneliti	Engga
Informan	Kira – kira dalam seminggu habisin berapa liquid?
Peneliti	Tergantung, kalo misal kaya afkar ni ya, kadang – kadang sebulan liquidnya habis, kadang – kadang Cuma 2 minggu atau 3 minggu, lebih lama, dan lebih awet, lebit hemat
Informan	Itu kira – kira berapa mili?
Peneliti	Tergantung liquid juga, ada yang 60 mili ada yang 100 mili, biasanya kali afkar beli yang 100 mili
Informan	Liquid yang biasa di pakek itu liquid apa? Rasa apa?
Peneliti	Pindah – pindah sih, sejauh ini yang favoritnya lebih ke strawberry cheese cake
Informan	Kalau untuk store vapenya kerumah itu berapa jauh?

Peneliti	10 menit paling, engga sampai 10 menit, sekarang karena udah banyak kaya vapor aceh batoh, pokoknya vapor aceh ni ya udah banyak buka cabang seperti sekarang udah ada di batoh, di situ paling Cuma 5 menit lah
Informan	Biasa kalo ke store vape beli peralatan apa – apa aja tu bang?
Peneliti	Paling Cuma beli ya liquid, kalau bukan liquid ya ganti kapas
Informan	Itu berapa habisnya bang?
Peneliti	Kalau kapas kalau misal ganti langsung di toko 5 ribu biasanya, itu kalau di vapor aceh, tapi kalau di tempat lain kurang tau, kalau misal kita beli 1 bungkus itu 60 ribu, itu tahannya mungkin kaya afkar sekarang beli kapas sendiri itu tahannya sampai 4 bulan, itu belum habis itu masih ada
Informan	Sebelumnya tau rokok elektrik ini dari mana?
Peneliti	Tau rokok elektrik karena ada inovasi terbaru yang liat di youtube gitu kan, keren, liat liat juga ini lebih aman daripada rokok biasa
Informan	
Peneliti	Tubuhnya gimana pas awal – awal nyobain vape?
Informan	Pas awal – awal ya ga ada efek lah paling kaya pening biasa kaya orang – orang baru ngerokok juga, kalau orang – orang baru ngerokok kadang istilahnya kaya mtl, mtl tu dia tarik ke dalam, jadi dia paling pening biasa, itu emang dari awal – awal tapi sejauh ini udah semenjak setahun atau 2 tahun gitu itu ga pernah lagi pening
Peneliti	Abang tau ga perbedaan rokok elektrik sama rokok tembakau?
Informan	Perbedaannya kalau missal rokok tembakau itu lebih banyak zat adiktifnya, apalagi yang kita liat - liat kasus ni banyak kan, bahan – bahan kimia yang paling berbahaya disitu dan juga itu pembakaran, pembakaran langsung bara jadi berbahaya buat tubuh, kalau misalnya rokok elektrik dia pembakaran, memang pembakaran juga tapi dia lebih mengeluarkan uap, jadi aman lah
Peneliti	Dikeluarga abang ada ga yang merokok bang?
Informan	Kayanya sih ada, mungkin abang tapi ga pernah liat
Peneliti	Itu kira – kira ngerokok apaan? Tembakau atau vape?
Informan	Kemarin itu ada rokok elektrik ada rokok biasa, kurang tau juga tapi
Peneliti	Kalau teman – teman di sekeliling merokok semua bang?
Informan	Ada yang merokok, ada yang ngerokok elektrik
Peneliti	Berarti sebagian – sebagian gitu?

Informan	Iya sebagian – sebagian, tapi lebih banyak yang rokok elektrik
Peneliti	Ada ga teman – teman abang yang ga merokok sekali?
Informan	Teman yang ga merokok? Ada
Peneliti	Kenapa ga ngikutin teman yang ga merokok aja bang?
Informan	Mungkin gatau juga ya gimana, beda – beda orang kan, ada yang emang gamau coba dan ada yang mau nyoba, afkar biasanya ngevape mungkin karena ada forum – forum apa jadi bisa kesitu lah pelariannya dari pelarian yang lain yang aneh – aneh kan, mending yang itu aja
Peneliti	Kalau misalkan lagi duduk sama kawan yang ga ngerokok sama sekali itu orang ni ada merasa risih atau ga nyaman ga?
Informan	Sejauh ini kalau pakai rokok elektrik ga pernah ada yang merasa terganggu, tapi kalau untuk pakai rokok biasa pasti terganggu

Kode Informan : Informan A8
 Inisial Informan : JA
 Usia : 20 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2022
 Tempat : Island Driking House

Peneliti	Assalamu'alaikum kak, perkenalkan kak nama saya Cut Yayang Syelvita mahasiswa pascasarjana Unmuha ingin melakukan penelitian tentang vape. Sebelumnya apa kakak bersedia menjadi responden dalam penelitian saya?
Informan	Bersedia
Peneliti	Usia kakak saat ini berapa?
Informan	20 tahun
Peneliti	Apa betul kakak pengguna rokok elektrik?
Informan	Iya
Peneliti	Alasan kakak menggunakan rokok elektrik kenapa kak?
Informan	Alasannya, untuk hilangin stress dan juga karena rasanya
Peneliti	Biaya awal yang dikeluarkan untuk menggunakan rokok elektrik kira-kira berapa kak?
Informan	Kalau awalnya itu sering pinjam punya kawan, dan baru-baru ini baru beli sekitar 1 jutaan.
Peneliti	Dalam seminggu kakak keluarin berapa biaya untuk menggunakan rokok elektrik?
Informan	Dalam seminggu palingan untuk liquid aja. Untuk liquid yang 100-200 ml harganya 100 ribu.
Peneliti	Kakak menggunakan rokok elektrik sudah berapa lama kak?
Informan	dari 2018, berarti sudah sekitar 3 tahunan.
Peneliti	Sebelumnya apa kakak ada menggunakan rokok konvensional?
Informan	Tidak ada
Peneliti	Apa kakak tau pengertian rokok elektrik sendiri kak?
Informan	Untuk pengertian secara rincinya tidak tau
Peneliti	Yang kakak tau pengertiannya kak?
Informan	Rokok elektrik itu rokok sebuah alat untuk merokok yang menggunakan batre dan seperti rokok isi ulang kan cairannya yang diganti
Peneliti	Apa kakak tau kandungan rokok elektrik?
Informan	Kandungan dari liquid itu sudah pasti ada nikotin.

Peneliti	Menurut kakak, manfaat kakak menggunakan rokok elektrik apa?
Informan	Untuk menghilangkan stress dan kepuasan diri aja
Peneliti	Sebelumnya apa kakak ada niat untuk berhenti merokok rokok elektrik?
Informan	Ada pasti
Peneliti	Kenapa tidak berhenti kak?
Informan	Mungkin karena belum sakit. Ingin sih berhenti tapi belum tau kapan.
Peneliti	Masih niatan aja kak?
Informan	Iya
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu berapa ml liquid yang kakak habiskan?
Informan	Dalam seminggu tidak sampe 100 ml
Peneliti	Rasa liquid yang cocok di kakak apa?
Informan	Creamy biasanya, selain itu oats.
Peneliti	Sering ganti berarti ya kak?
Informan	Iya. Tapi untuk rasa buah tidak suka. Yang manis gitu kurang suka
Peneliti	Jarak tempat tinggal kak ke store vape itu kira-kira berapa menit/km ?
Informan	Sekitar 5 menit, tidak sampe 5 km
Peneliti	Kalau kakak ke store vape biasanya kakak membeli peralatan apa selain beli liquid?
Informan	Beli liquid sih, soalnya seperti kapas gantinya 2 bulan sekali perpaket gitu.
Peneliti	Itu perpaketnya berapa kak?
Informan	Sekitar 80 ribu
Peneliti	Berarti perbulannya untuk paketan kapas 40 ribu ya?
Informan	Iya
Peneliti	Kakak tau adanya rokok elektrik itu darimana?
Informan	Dari kawan, konten youtube
Peneliti	Berarti ikuti trend kak?
Informan	Iya, awalnya cuma iseng-iseng minjam punya temen tapi ga disuruh. Cuma karena penasaran.
Peneliti	Menurut kakak antara rokok elektrik dan rokok konvensional itu lebih bahaya yang mana?
Informan	Bahaya tembakau
Peneliti	Alasannya kak?

Informan	Karena rokok konvensional itu pembakarannya kering. Rokok elektrik juga ada bahayanya karena mengandung nikotin. Karena nikotin membuat candu kan. Cuma lebih tidak mengganggu dan ramah lingkungan. Kalau rokok konvensional kan asapnya mengganggu dan untuk paru-parunya juga cepat hitam.
Peneliti	Di sekitaran keluarga kakak apa ada yang merokok?
Informan	Ada, ayah dan abang merokok
Peneliti	Rokok apa yang dikonsumsi kak?
Informan	Kalau ayah rokok konvensional, tapi abang rokok elektrik juga.
Peneliti	Di lingkungan pertemanan kakak rata-rata merokok juga?
Informan	Iya
Peneliti	Rokok elektrik yang digunakannya?
Informan	Iya
Peneliti	Apa ada yang tidak merokok juga?
Informan	Ada
Peneliti	Apa yang tidak merokok ini ada mengajak kakak untuk berhenti?
Informan	Iya ada. Tapi masih belum bisa berhenti karena masih candu.
Peneliti	Teman kakak yang tidak merokok apa ada merasa terganggu ketika kakak merokok rokok elektrik?
Informan	Tidak pernah merokok kalau ada teman yang tidak merokok.
Peneliti	Jadi merokoknya biasanya dimana?
Informan	Kalau sendiri dirumah, atau kalau lagi pergi sama teman yang ngevape juga. Dan di cafe yang biasanya kami duduk sama teman yang ngevape. Bahkan dimobil juga sering ngevape.
Peneliti	Tadi ngevape dimobil berarti kak?
Informan	Iya, tadi ngevape dimobil dulu baru keluar tadi. Karena kalau tidak merokok dulu aneh aja.
Peneliti	Di tempat-tempat umum seperti ini pernah kak?
Informan	Pernah sih, tapi lihat-lihat kondisi juga. Karena kan Aceh, jadi kalau ada yang berbeda dikit dipandang lain. Makanya kalau ngevape lebih ke tertutup gitu.
Peneliti	Iya kak. Sekian pertanyaannya kak. Terima kasih sudah mau menjadi responden kak.

Kode Informan : Informan A9
 Inisial Informan : AJ (Pertemuan 1)
 Usia : 24 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 Februari 2022
 Tempat : Kutaraja Kopi

Peneliti	Bang, abang biasanya duduk disini?
Informan	Iya biasanya duduk disini, dari rumah langsung kesini
Peneliti	Kawan – kawan abang ngevape semua bang?
Informan	Sebagian ngevape sebagian ngerokok, ada yang biasanya ngerokok ngevape juga, ada yang merokok ga ngevape
Peneliti	Kenapa disini bang duduknya?
Informan	Karena memang biasanya disini, udah nyaman di daerah sini memang kawan – kawan memang parte- parte memang duduk disini
Peneliti	Abang udah berapa lama tu menggunakan rokok elektrik?
Informan	Ada satu tahun kurang lebih
Peneliti	Itu sekarang abang gunain vape aja atau sambilan sama rokok?
Informan	Ngevape iya ngerokok iya
Peneliti	Kenapa dua – dua bang?
Informan	Karena itu dapat rasanya aja, ga dapat kenikmatannya, kalau memang kenikmatan tu dapat di rokok, kalau vape itu lebih enak aja, lebih enak dirasa variasi rasanya, jadikan ada rasa rasa, ada coklat, rasa buah , lebih enak lagi rasa buah, jadi dia dapat untuk dapat rasa, kalau rokok itu kan Cuma dapat kenikmatannya aja tapi sama sama punya nikotin.
Peneliti	Jadi alasan abang menggunakan rokok elektrik apa bang?
Informan	Sebenarnya kalau menggunakan rokok elektrik karena lihat kawan kawan, melihat orang orang sekitar, coba coba menggunakan rokok elektrik dari situlah, karena ada rasanya lah makanya di coba
Peneliti	Itu abang sebelum pakai rokok elektrik itu kan mendengar dari dari kawan, itu abang ada cari cari informasinya dulu atau gimana?
Informan	Pernah dengar juga tu kalau masalah vape, penyakit vape, penyebab misalnya kenapa vape lebih berbahaya dari pada rokok, itu pernah juga cari tau, kata katanya ya vape lebih berbahaya daripada rokok, karena kan uap, mengandung uap dia, uap yang di bakar, kalau rokok kan memang tembakau. Jadi memang enak rasa vapenya, ada rasa variasi, variasi tergantung si penggunanya, missal abang memang suka rasa buah lebih dapat dia kayak kita makan buah tapi berasap
Peneliti	Abang tau ga defenisi atau pengertian rokok elektrik?

Informan	Kalau definisi rokok elektrik itu, dia gini rokok elektrik itu lebih mudah penggunaannya, kalau rokok elektrik itu gimana ya bedanya sama rokok itu dia mudah di bawa, mudah digunakan, bisa digunakan dimana mana, jadi misal pengertian dari abang sendiri rokok elektrik itu ya rokok uap yang untuk mempermudah si penggunanya, ga payah kita bakar kita bisa ngisap kapan kita mau, ga seperti rokok yang kita hisap tu memang harus kita hisap karena di bakar, kalau ini engga, bisa kita tarok kapan kita maen game, lagi maen game bisa kita hisap, jadi dia penggunaannya menyesuaikan keinginan kita
Peneliti	Bang tadi kan abang ada bilang lebih mudah, menurut abang ketika menggunakan vape itu dari sisi negatif atau hambatan abang ketika gunain vape ini apa?
Informan	Gatau ya, kayaknya pas gunain vape kalo pagi itu gaenak di dada, dia gaenak di dada waktu bangun pagi pagi berat, entah karena ngevape ngerokok juga, jadi dua dua, jadi berat, kalau vape itu kan uap dia, uap yang dibakar, jadi kan gatau asal usulnya tu kekmana, asal usul kenapa bisa keluar asap, apa karena uap itu terbakar karena ada rasanya, sampe timbul rasanya, kalau rokok itu udah pasti tembakau yang dibakar, kalo vape itu kan gabisa diliat kok bisa tiba tiba keluar asap, tapi memang ada pembakarannya dia
Peneliti	Untuk jenis rokok elektrik itu ada apa apa aja?
Informan	Jenis jenis rokok elektrik itu beda beda ada bentuk vape, ada bentuk pod, dia ada yang besar ada yang kecil, jadi dia pembakarannya itu tergantung kita dia, dia ada vape yang langsung keluar asap banyak, asapnya lebih banyak, jadi dia cara penggunaannya itu dia lebih besar, dia model tetes, itu tergantung si penggunanya karena memang ada yang suka asapnya banyak ada yang suka pod itu model kecil, enak dibawa kemana mana lebih simple, lebih mudah, dia asapnya ga banyak jadi dia praktis dia, rata rata jaman sekarang ni jaman kekinian ni dia lebih banyak gunain pod, dia lebih kecil, yang model kecil itu praktis tu, bisa di tenteng di masukin kantong, jadi asapnya tu memang memang ga terlalu banyak dan ga mengganggu orang, kalau vape banyak asapnya tu , itu terganggu orang sekitar
Peneliti	Sekarang abang gunain jenis rokok elektrik yang mana bang?
Informan	Jenis pod yang kecil
Peneliti	Itu sebelumnya abang ada pernah gunain yang lain ga?
Informan	Pernah, pernah nyobain punya kawan yang pod yang model besar, itu ga sanggup narik karena asapnya banyak jadi batuk
Peneliti	Bang, abang tau ga di rokok elektrik itu kan ada komponen komponennya, itu apa apa aja abang tau ga?

Informan	Komponennya itu , dia misal kalau rokok elektrik itu kan ada dua dia ada dua tipe, ada yang vape, ada yang yang pod, kalau yang vape itu komponennya itu , pertama ada batre, ada vapenya, di pembakarannya itu ada namanya kawat, kawat itu yang manasin si vape itu, abis itu dia ada kapas, nah nanti di kapas itu lah nanti di tetesi liquid, jadi di situ pembakarannya tu melalui dari besi itu yang terputar putar itu kayak kawat kecil itu kenak di kapas tu, nah disitulah dia mulai pembakaran, makanya dia keluar asap, kalau pod itu dia lebih simple dia Cuma menggunakan batre di dalam, di cas, komponen fisiknya kayak pod kecil dia, mudah di bawa kemana mana cara pemakaiannya langsung di tetesin di tempat hisapnya tu
Peneliti	Itu berarti mengandung batre bg?
Informan	Iya mengandung batre
Peneliti	Nah abang tau ga potensi bahaya dari batre
Informan	Nah itulah yang dengar dengar dari baca baca dari internet, itulah katanya vape itu lebih berbahaya dari pada rokok, Cuma bahayanya tu kenapa gatau, karena kan uap dia
Peneliti	Itu kan tadi ada beberapa jenis rokok elektrik ada kayak pod sama vape itu harganya sekitar berapaan?
Informan	Tergantung, kalau misalkan vape itu dia variasi harganya tu biasanya dia lebih mahal , ada juga yang pod ini dia lebih murah ada juga yang lebih mahal, dia tergantung si pemakainya, tapi kalau misalnya yang pod ini dia 300 rb udah dapat , ada yang paling murah itu 300 rb, 200 rb, itu udah dapat, kalau yang pod tu kebanyakan rata rata itu biasanya 400 rb, itu udah paling murah 400 rb, 500 rb, itu dapat yang biasa tapi ada yang sampe kayak yang bagus tu, itu sampe jutaan
Peneliti	Yang punya abang sekitaran berapa tu?
Informan	Sekitaran 350 itu ya? 400
Peneliti	Itu pernah ganti ganti atau masih?
Informan	Dulu pernah isap sekali terus ga isap lagi, abis tu beli lagi
Peneliti	Sempat berhenti berate bang?
Informan	Sempat berhenti, tapi hisap lagi
Peneliti	Abang tau ga kandungan dari liquid rokok elektrik?
Informan	Jadi rokok elektrik itu dan komponennya dari liquidnya itu pertama ada gula ada nikotin, perasa, perasa itu lah yang menjadi variasi pengguna vape jadi lebih enak, dia ada rasanya misalnya rasa buah, itu semua buah ada, leci, apel, jeruk, ada juga rasa kopi, rasa permen karet, dia banyak variasi dia kalau misal untuk rasanya, nah disitu lah keunggulannya vape, kalau rokok rasanya tetap satu, kalau vape itu tergantung si penggunanya, mau rasa apa, lebih nyaman rasa apa
Peneliti	Itu abang pakai dalam seminggu itu sekitar berapa ml?

Informan	Kalau seminggu, seminggu pernah coba tu ga sampe seminggu udah abis, 4 kali, karena, vape ini kan tergantung pemakaian kita, ya liquidnya semakin banyak kita hisap semakin banyak pengeluaran, liquid itu 4 hari atau 5 hari habis 100 rban lah
Peneliti	Itu berapa ml tu bg?
Informan	Itu 15 ml, 30 ml
Peneliti	Berarti abang 15 ml sekitar 4 atau 5 hari penggunaanya?
Informan	Habisnya 100 rb lah
Peneliti	Nah itu kan di awal bg, kalau sekarang bg?
Informan	Kalau sekarang penggunaanya udah berkurang , karena memang sesekali ada, sesekali menggunakan, karena memang untuk kenikmatan rokok itu lebih dapat disitu, dapat dari asapnya ya karena kalau untuk vape ini memang Cuma dapat rasanya aja ga dapat enaknya
Peneliti	Sekarang abang gunain liquid rasa apa bg?
Informan	Kalau liquidnya tu liquid buah, rasa buah, rasa anggur
Peneliti	Itu sebelum sebelumnya pernah rasain rasa lain?
Informan	Pernah rasa leci, pernah rasa manga,Cuma rasa manga gatal rasa leci gatal, dapat manisnya di lidah, vape itu enakya itu dia, kalau misal rasanya cocok sama kita, si pengguna itu cocok enak dia, rasanya tu dapat, tapi kalau gaenaknya itu dileher begitu kita telan abis itu kita keluarin balik itu gaenak, perih dia, dia ada liquid yang rasanya soft, ada liquid yg rasanya tu memang keras nah liquid itu lah tergantung dia, tergantung cc dia ada komponen yang memang keras, untuk yang pecandu nikotin yang kuat, nah disitukan liquid itu kan dari nikotin, liquid itu makin keras, dia Cuma dapat kekmana ya, nikotin itu kan menenangkan kepala, jadi kalau semakin banyak itu banyak lah memang kandungannya kalau misal penggunaan orang biasa kenak liquid biasa pas, kena liquid tinggi, misalnya liquidnya berapa tu, itu berat tu karena dia memang rasanya dapat, tapi kalau misal ga sanggup sakit ke kepala, pening dia, tapi kalau orang yang udah biasa, udah enak
Peneliti	Bg ini kana bang menggunakan rokok tembakau sama rokok elektrik nah itu abang gunain rokok elektrik ketika kapan dan rokok konvensional ketika kapan?
Informan	Biasanya yang paling enak gunain rokok elektrik ketika main game, kebanyakan orang dan abang pribadi sendiri memang paling enak ngevape itu pada saat main game, karena memang main game itu kan kalau kita mau itu dia enakya, kapan kita mau bisa kira gunain, kapan kita butuh, kapan lagi memang lagi suntok, gap ayah kita cari mancis, gap ayah kita beli beli diluar, jadi kapan kita mau kita isap, enak dia maen game sambil ngevape, kalau rokok sambil maen game dia terbakar sendiri, habis,
Peneliti	Jadi lebih mudah?

Informan	Nah lebih mudah, lebih praktis dia
Peneliti	Itu kalau rokok tembakau memang selalu bang? Sering?
Informan	Nah kalau rokok tembakau itu paling enak pada saat kalau misal ngopi tambah rokok itu udah lengkap
Peneliti	Harus sama kopi?
Informan	Memang rata rata orang ngevape itu pasti kena kopi, dan kalau orang ditanya, biasanya rata rata orang ngerokok kenapa ngevape, rata rata mau berhenti dari rokok, nah abang sendiri pernah mau berhenti dari rokok, dari rokok pindah ke vape, rupanya vape lebih gaenak
Peneliti	Jadi abang balik lagi kerokok?
Informan	Nah balik lagi ke rokok
Peneliti	Makanya sekarang abang jual?
Informan	Rupanya ga dapat, ga dapat kenikmatannya, kalau di vape ini, Cuma rasanya aja, rasanya aja dia dapat, kenikmatannya naik ke kepala kurang
Peneliti	Sebelumnya abang pernah searching searching gitu ga, kayak penelitian penelitian terdahulu atau bahaya tentang rokok elektrik gitu-gitu?
Informan	Kalau pribadi sendiri ga ada penelitian, Cuma baca, kalau baca baca aja ada, bahayanya vape itu ada, Cuma kita kan ga bisa memastikan, Cuma memang jangan ada lah kejadian kan kek gitu, ada yang ga enak semenjak ngevape, memang kurang enak aja badan waktu bangun pagi dibanding rokok, tapi lebih bagus kalau ga sama sekali
Peneliti	Itu ga ada alasan atau niatan untuk berhenti gitu bang, berhenti dua-duanya tembakau atau vape gitu?
Informan	Ada niatnya Cuma berat, kadang kadang rokok sama vape ini tergantung sama lingkungannya, apa lagi vape, itu kalau ada orang isap vape kalau rasanya enak, rasanya pengen isap, kalau rasanya gaenak, dan banyak asapnya, orang ngevape itu ada yang enak ada yang engga
Peneliti	Abang kesini naek apa bang?
Informan	Kadang naik motor, kadang naik mobil, kadang naik becak, tergantung situasi tapi lebih sering naik motor
Peneliti	Sekarang kegiatan abang apa bang?
Informan	Kerja
Peneliti	Kerja dimana?
Informan	Kerja di indosat
Peneliti	Itu sebagai apa bang?
Informan	Sebagai CSO
Peneliti	Itu ngapain aja bang?

Informan	Kadang tergantung dari daerahnya, dia ada bagian bagiannya ada area areanya kalau misal abang areannya aceh besar, sekali sekali ke jantho sekali sekali ke sare
Peneliti	Itu gajinya berapa bang?
Informan	Gajinya di atas UMR, UMR lah
Peneliti	UMR sekarang berapa bg?
Informan	UMR, 3,2 banda aceh kalau ga salah
Peneliti	Itu kalau abang kerja abang sering ga gunain vape itu bang?
Informan	Tergantung situasi dia, kadang kalau misalkan lagi ngumpul sama bos bos, ga mungkin kita gunain vape, dan ga mungkin juga kita merokok, tapi tergantung situasinya, kalau lagi ngopi ngopi nah gunain, kadang kadang di ruangan bisa kita isap, ada pod yang gaada asap
Peneliti	Ga ada asap gimana itu bang, tapi kan uap rokok elektrik tu, kenapa ga ada bang?
Informan	Pod ini, dia ada yang gaada asap, Cuma dapat rasanya aja, ada pod yang ga ada keluarin asap, pod itu maennya rasa di mulut dia, kalau rokok pait, tapi dapat rasanya, kalau vape ini dapat rasanya belum tentu enak nikmatnya
Peneliti	Itu kana bang udah gunain vape udah setahun?
Informan	Kurang lebih setahun
Peneliti	Sebelumnya abang kerja disitu juga bang?
Informan	Sebelumnya pernah awal awal pakek vape itu waktu kerja di xl di cs, itu enak tu tenang, kalo lagi ga ada orang vape, kalau disini lebih kebanyakan merokok, karena memang vape ini memang sekarang udah gimana bilangannya ya, kurang nikmat aja, paling sesekali ada
Peneliti	Makasi ya bang, kalau besok ada waktu ga bang, kalau di wawancara lagi?
Informan	Isnyaallah kalau besok ada waktu, kalau gaada kerjaan, boleh kita wawancara lagi, nanti dikabarin aja kapan mau diwawancara
Peneliti	Makasi ya bang
Informan	Iya sama sama

Kode Informan : Informan A9
 Inisial Informan : AJ (Pertemuan 2)
 Usia : 24 Tahun
 Tanggal Wawancara : 13 Februari 2022
 Tempat : Kutaraja Kopi

Peneliti	Bg kemaren kan kita sudah ngulas tu mengenai jenis vape, pod, terus pengertian rokok elektrik, jadi sekarang di keluarga abang itu ada yang merokok?
Informan	Ngerokok, ada
Peneliti	Itu ngerokok atau ngevape?
Informan	Palingan kalau ponakan ponakan aja ngevape
Peneliti	Itu dirumah juga bang?
Informan	Dirumah iya
Peneliti	Itu yang ngerokok siapa siapa aja bg, sama ngevape?
Informan	Dari bapak, abang abang ipar, ponakan, ya abang
Peneliti	Itu ponakan umur berapa tu bang?
Informan	Tamat SMA
Peneliti	Itu dia baru pakek atau udah lama?
Informan	Lama kali sih ga sampe setahun, Cuma 6 bulanan lah
Peneliti	Dia ngerokok juga?
Informan	Ngerokok juga
Peneliti	Berarti kayak abang?
Informan	Iya
Peneliti	Rumah abang dimana?
Informan	Kalau rumah oranag tua di aceh utara, di lhoksukon, dibelakang terminal, kalau di banda aceh di lambari kafe
Peneliti	Di daerah sana ada store vapenya bang?
Informan	Store vape itu ga ada di daerah sana, kalau abang biasanya yang abang beli kalau misalnya tempat tempat beli vape itu kayak alat alat vape atau segala macam itu adanya di vapor aceh lampineng
Peneliti	Abang biasanya disitu?
Informan	Biasa disitu beli liquidnya, beli vapenya, kalau ada yang rusak vapenya bisa di perbaiki disitu, isi ulang nya, kadang orang ni bisa juga untuk bersih bersihin vape, tergantung lah, kadang ada kayak cc nya itu beli disana, nanti kadang kalau gaada juga di vapor aceh, pesan online
Peneliti	Jadi alasan abang duduk di kutaraja karena dekat sama store?

Informan	Ga juga, kalau kutaraja ini memang kemana mana dekat, jadi kawan kawan pun memang duduk disini, terus kebetulan kalau vapor aceh itu memang kebetulan dekat di lampineng, kalau lampineng kan daerah daerah kota masuk dia kemana aja , ga terlalu jauh la jaraknya, rumah abang pun gajauh kali, rumah mertua pun ga jauh kali
Peneliti	Itu kalau misalkan abang botulin cc dan lain lain itu kalau ke store vape itu sekali habis berapa bang?
Informan	Tergantung dia, tergantung apa yang rusak, kalau misalkan kayak misalnya ada dia ganti kapas aja, ganti pembakarannya itu, tergantung ada yang bagus ada yang murah , 100 rban ga kemana, kayak liquid liquidnya ada disana , kalau misalnya rusak batrenya kadang ada disana, banyak sih, tergantung apa yang rusak
Peneliti	Itu abang kesana sekitaran berapa minggu atau berapa bulan sekali bang?
Informan	Ga sampe sebulan sekali, kadang 2 minggu sekali, seminggu sekali, kalau udah habis liquid, kalau rusak kan jarang, paling sekali aja kalau ada cc nya di ganti kita pergi kalau cc nya itu 2 minggu sekali harus diganti, 14 hari atau 10 hari wajib di ganti, kalau pemakaian rutin vape atau pod itu 10 hari memang wajib ke store, karena memang kalau orang yang ngerti sendiri buat sendiri, kalau misal orang yang ga ngerti pergi ke storenya, disitu di perbaiki apa yang bisa diperbaiki, misalnya cc nya itu,tempat pembakarannya kalau di vape tempat pembakarannya cc nya, kalau misal di pod tempat ccnya itu, kalau vape di kepalanya itu
Peneliti	Berarti jarak rumah abang ke store vape itu jauh?
Informan	Kalau untuk jarak ya jauh, dari lambaro kafe ke lampineng sekitar 15 menit lah
Peneliti	Di rumah abang ada yang tau ga kalau abang itu ngevape
Informan	Ada, tau
Peneliti	Itu tanggapannya gimana?
Informan	Tanggapannya, kayak kalau misalnya orang tua pernah ngeliat, ya gapapa gaada di bilang, tapi kalau kakak abang dia bilang vape itu bahaya daripada rokok, karena memang itu pembakaran, lebih bahaya daripada rokok, kalau dari keluarga lain kalau tau yaudah
Peneliti	Itu pernah ada disuruh berhenti bang untuk ngevape atau ngerokok?
Informan	Lebih bagus berhenti merokok, karena rokok lebih banyak pusingnya daripada vape
Peneliti	Cuma belum terlaksana?
Informan	Iya, belum terlaksana, belum sanggup, belum ada niat yang tulus
Peneliti	Itu abang biasanya kalau rokok tembakau biasanya merk apa bang?
Informan	Banyak merk macam macam, malrboro, mild, magnum
Peneliti	Itu dalam sehari berapa batang?

Informan	Ga bisa bicara dalam perbatang ya, kita maennya perbungkus, dulu 3 bungkus sehari, karena kalau ngegame banyak kali habis di rokok karena ga enak kalau ngegame ga berasap, sekarang udah ga ngegame lagi, jadi kalau ngopi itu ya duduk duduk kek gini aja, duduk duduk santai minum minum kopi ya merokok, jadi ngerokoknya tu udah berkurang lah, jadi sehari sebungkus kurang lebih
Peneliti	Bang, di sekitaran abang tu yang lingkungan abang tu ada ga yang ga merokok sama sekali, ga ngerokok ga ngevape?
Informan	Ada, ada yang ga ngerokok ga vape tu ada, terkadang asapnya juga ganggu, Cuma kadang kadang ya kami kami kawan kawan yang perokok ni saling menghargai juga, kalau dia ga ngerokok ya menghargai aja, menghargai dalam arti kata ya asapnya tu kan kadang kadang ga bisa di kontrol kadang kadang di arahkan biar ga sampek kesitu, ga sampek ke orang yang ga ngerokok, karena kan asapnya lebih bahaya dari pada perokok
Peneliti	Dia pernah suruh abang untuk berhenti merokok gitu bang?
Informan	Kalau untuk berhenti merokok tu dari keluarga dari manapun ada, Cuma karena ngerokok itu kayak udah kecanduan aja, jadi kalau mau berhenti tu ya dari sendiri aja, vape gitu juga dari diri sendiri, apa pun yang mau di lakuin memang dari diri sendiri, jadi kalau vape disuruh berhenti tergantung orangnya emang agak susah karena kan nikotin, nikotin tu kayak candu, di vape itu ada nikotin juga, jangan salah di vape itu lah ada nikotinnya, sama Cuma nikotin itu beda beda, kalau di vape itu dia ada kelasnya kayak misal berapa ini ya mg nikotinnya beda beda, ada yang ringan ada yang sedang ada yang ga terasa, kalau orang udah isap yang model berat begitu isap yang sedang dia ga terlalu, tapi kalau misalnya orang isap yang biasa, nikotin biasa begitu ngisap yang berat batuk lah, perih di tenggorokan
Peneliti	Abang kan selama ini gunain pod pernah gunain vapenya ga?
Informan	Dua dua pernah, Cuma kalau vape itu lebih banyak asapnya, lebih sakit di tenggorokan karena ga terbiasa lebih sakit di tenggorokan jadi asapnya tu kadang kadang ga sanggup di kontrol makanya batuk batuk, karena dia perih, di tenggorokan ni perih dia, tapi misalnya kayak pod ini lebih enak aja dia lebih soft, asapnya ga terlalu banyak, nikotinnya ga terlalu keras, kalau misal vape pembakarannya langsung di bibir mulut
Peneliti	Bg sekarang itu kan lagi ada trend trend kayak abang ada ikut ga event kayak uap uap asap asap kayak gitu?
Informan	Dulu sebelum ada corona itu ada kayak festival festival atau kumpulan kumpulan orang ngevape, nah jadi kayak di store store ada kumpulannya, komunitas, di situ ada orang ngevape kayak bikin bikin video, tapi semenjak corona udah ilang komunitas itu
Peneliti	Bang, abang kalau gunain liquidnya itu merk apa bang?
Informan	Kalau untuk liquid candyman merknya, ada banyak sampe lupa, candyman itu lebih soft dia, dewa ada, dewa ga sanggup nariknya,

	tinggi kali dia
Peneliti	Bang ini kan merk merk liquid rokok elektrik ini kan banyak yang dipromosiin sama selebgram, artis, itu pernah nyoba beli ga?
Informan	Ga pernah karena kalau udah nyaman sama satu liquid, enak nya pakek liquid itu itu aja

Kode Informan : Informan A10
 Inisial Informan : SA (Pertemuan 1)
 Usia : 23 Tahun
 Tanggal Wawancara : 13 Februari 2022
 Tempat : Kutaraja Kopi

Peneliti	Bang, abang sekarang menggunakan rokok vape?
Informan	Iya, salah satu pengguna vape atau rokok elektrik.
Peneliti	Itu rokok elektrik saja atau dua dua dengan rokok tembakau?
Informan	Pakainya sih dua dua. Tembakau pakai, vape juga pakai. Cuma awalnya itu, memang dari rokok tembakau.
Peneliti	Itu alasan abang menggunakan vape itu kenapa bang?
Informan	Alasan menggunakan vape itu, awalnya ingin berhenti menggunakan rokok tembakau. Karena kebanyakan orang yang memberitahu, lebih baik menggunakan vape. Karena di vape itu tidak mengandung tar nya seperti itu. Dan asapnya juga banyak, dan tidak mengganggu banyak orang.
Peneliti	Terus, kenapa tidak jadi berhenti menggunakan rokok elektik itu bang?
Informan	Gimana ya. Kalau untuk berhenti, sebenarnya alasan untuk berhenti itu ada di dalam diri sendiri. Tanpa vape kita bisa berhenti. Tapi dari dalam diri udah seperti ketergantungan. Jadi vape ini sebagai alasan pendukung saja, barangkali dengan menggunakan vape bisa berhenti menggunakan rokok tembakau.
Peneliti	Awalnya tau rokok eletikrik atau vape itu dari mana bang?
Informan	Rokok vape itu taunya, udah lama sih. Ya tapi mencoba nya juga baru. Baru setahun memakainya.
Peneliti	Itu awalnya dari mana bang?
Informan	Dari, itukan awalnya booming tu. Dari internet kan banyak itu vape. Apalagi pergaulan sekarang banyak yang bilang ngevape lah biar keren, dan kesannya pun gak norak. Tapi nyatanya asapnya lebih mengganggu orang. Karena vape itu asapnya lebih banyak, dan tebal. Emangsih asapnya wangi tidak seperti rokok tembakau, tapi ya mengganggu orang orang yang disekitar karena asapnya banyak.
Peneliti	Itukan ada yang banyak asapnya ada juga yang enggak banyak itu seperti apa bang?
Informan	Kalau sekarang itu canggih, rokok elektik itu ada 3 jenis kalau sekarang. Ada vape , dan disini saya lupa namanya apa , dan untuk yang terakhir namanya itu pod. Jadi untuk pengguna rokok, alasan mereka berhenti itu dengan cara menggunakan pod. Karena pod itu lebih dapat untuk rasa nikotinnya, hampir sama seperti rokok tembakau seperti itu.

Peneliti	Kalau vape gimana itu bang?
Informan	Kalau vape itu, gimana ya. Modelnya itu, dia lebih kerasa sama asap. Tapi nikotinnya lebih kecil.
Peneliti	Kalau yang di pod itu nikotinnya gimana bang?
Informan	Kalau di pod itu, nikotinnya sama seperti rokok.
Peneliti	Berarti masih sama sama besar juga?
Informan	Masih besar juga, Tergantung kita. Kalau di pod itu nikotinnya. Dia dikatakan pod kalau nikotinnya 15 sampai 30. Apa Mg kalau di satuan nikotin ya?
Peneliti	Iya ,Mg.
Informan	Nikotinnya 15 sampai 30 termasuk ke pod. Kalau untuk vape, dia hanya dibawah 10. Karena itu asapnya banyak. Kalau di pod itu asapnya seperti rokok tembakau.
Peneliti	Berarti asapnya sedikit?
Informan	Ya, dikit asapnya. Dan rasanya lebih dapat. Kalau di vape itu, bisa kita nariknya sampai ke dada. Pod itu kan hanya bisa sampai di tenggorokan. Kalau vape itu bisa sampai ke dada. Karena asapnya pun ringan, dan rasanya pun lebih dapat.
Peneliti	Yang sekarang abang gunakan itu jenis apa?
Informan	Pod. Yang untuk pengganti rokok tembakau.
Peneliti	Itu pernah nyobain model vape gak bang?
Informan	Vape pernah. Awal nya itu dari, apa ya?
Peneliti	Shisa?
Informan	Ya, Shisa. Seperti nya vape itu modelnya sama seperti shisa. Shisa yang di buat versi kecil. Dulu juga pernah hisap shisa juga, malam malam minggu. Di medan tu kan, banyak itu dekat tempat nongkrong yang ada shisa. Ya dari situ, vape dibentuknya dari shisa seperti itu. yang dibuat memakai alat elektronik, dan bisa dibawa kemana mana.
Peneliti	Berarti dulu pernah juga menggunakan model vape?
Informan	Vape gak pernah, kalau shisa pernah. Kalau vape, untuk mencoba pernah. Pakai punya teman. Dan tidak sanggup didada. Ya mungkin karena, itukan di vape ada settlelannya. Settlelannya itu seperti bisa di setting itu pembakarannya. Mau pembakarannya keras, itu semakin keras semakin banyak asapnya. Jadi karena mencoba punya teman, mungkin tidak cocok dengan pembakarannya. Jadi kurang suka, tidak terhisaplah seperti itu.
Peneliti	Modal awal abang untuk gunakan pod itu berapa?
Informan	Modal awal?, itu sekitar rp 400.00. itu yang abang pakai.
Peneliti	Kalau harga pod dengan vape itu beda atau gimana bang?
Informan	Jauh, Vape dengan pod itu jauh. Dari segi ukuran, vape itu lebih besar ukurannya. Otomatis komponen nya pun semakin banyak seperti baterainya itu semakin besar. Banyak bedanya kalau dari segi komponen vape dengan pod.
Peneliti	Kalau untuk kisaran harganya itu gimana bang?

Informan	Kalau vape, kisaran sampai rp 500.00 ke atas. Kualitasnya pun yang lumayan lah.
Peneliti	Kalau untuk pod bang?
Informan	Kalau pod, rp 200.00 ke atas udah bisa kita pakai.
Peneliti	Itu abang kan memakai yang sekitar rp 400.00, itu pernah ganti atau tetap yang itu bang?
Informan	Abang tetap memakai yang itu. Kebetulan rasanya pun dapat, cocok gitu. Karena beda merk, beda pembakarannya, beda juga kualitasnya. Ada juga yang murah, rasanya gak dapat. Tapi asapnya banyak. Ya, itulah beda beda orang. Apa yang dicarinya. Kalau abang cari rasa, jadi abang pake pod yang abang pakai itu.
Peneliti	Berarti belum pernah ganti pod?
Informan	Belum, Belum. Masih pakai itu juga. Karena emang beda, kan ada orang yang cari seperti " Aku cari yang murah " seperti itukan. Ternyata begitu dihisap, menghisap asap aja gitu, kenikmatannya gak dapat. Kan sayang juga uang itu.
Peneliti	Itu abang tau gak, pengertian dari rokok elektrik?
Informan	Rokok Elektrik itu, setahu abang ya. Pengahantar nikotin tanpa pembakaran. Kalau rokok tembakau itu kan, pembakaran langsung dari tembakaunya. Kalau vape ini penguapan kan.
Peneliti	Tadi kan abang bilang kalau rokok elektrik ada 3 jenis. Vape , Pod , satu lagi itu apa ya bang?
Informan	Itu gak tau namanya itu.
Peneliti	Nah, itu komponennya sama atau beda itu bang?
Informan	Komponennya, tetap sama. Kalau di vape ada seperti Occ nya ada, Occ itu tempat pembakarannya. Kapasnya juga ada. Kapasnya itu untuk tempat nikotinnya, kalau kami menyebutnya "LIQUID" nya. Setelah itu ada pembakaran seperti kawat pembakarannya, untuk penguapannya. Setelah itu, Baterai komponennya.
Peneliti	Kalau untuk Pod?
Informan	Kalau yang pod dia beda. Kalau vape, nikotin itu ada berapa tipe. Tapi kebanyakan vape, nikotinnya itu langsung ditetesin ke kapas. Itu tipe model lama. Jadi setiap mau menghisap vape, kita tetesin nikotinnya ke kapas lalu ditutup dan kemudian di hisap. Kalau model terbaru sekarang itu, seperti ada tabungnya. Kalau kami menyebutnya " Tabung Liquid ". Dari situ menjadi lebih mudah la seperti itu. Kalau di pod, sama. bedanya dia tidak langsung ke kapas. Sama seperti model vape yang baru, dia ada tempat penampungan untuk liquidnya. Lebih simple, tapi untuk biaya sepertinya lebih mahal. Karena vape dia tidak bisa ganti kapas. Kalau ganti kapas, harus ganti seperti kawatnya, ganti tempatnya. Kalau vape, ehh yang tadi itu pod. Kalau vape, bisa kita ganti kapas tanpa ganti kawat. Ya resiko nya itu, kita makan waktu untuk bukak lagi bukak lagi. Kalau pod kita tinggal beli aja, beli subset. Ya cuma itu tadi, lebih mahal.
Peneliti	Abang tau gak, variasi variasi rasa liquid itu bang?

Informan	Banyak, variasi rasa liquid itu banyak. Seperti rasa buah, rasa kue juga ada , minuman, minuman juga ada. Itu juga ada rasa seperti Mint, mint juga ada.
Peneliti	Itu di liquid itu ada tergantung nikotinnya gak bang?
Informan	Ada, ada kadar nikotinnya. Yang liquid itu ada kadar nikotinnya, jadi kita bisa tinggal pilih. Mau seperti ini, ya kita carilah yang nikotinnya rendah. Cuma kalau pengguna vape, nikotinnya itu dibawah dari 10.
Peneliti	Kalau sekarang abang gunakan rasa liquid apa bang?
Informan	Kalau abang pakai rasa buah.
Peneliti	Buah apa itu?
Informan	Kebanyakan buah, buah apaya stawrberry gitu. Strawberry tapi mint. Rata rata pengguna pod itu yang dipakai yang ada mint nya. Karena dapat dia rasanya, memang dapat gitu enak, seperti ngerokok lah gitu. Cuma bedanya sama pod, pod kalau rasa mint itu sakit. Kita hisap, mungkin untuk abang ya sakit. Karenakan kalau kita hisap sampai ke sini tu, ke paru paru. Jadi mint itu sakit kepala gitu, jarang ada pengguna vape yang pakai rasa yang ada mint nya.
Peneliti	Itu dimana? Di vape?
Informan	Di vape. Kalau di pod rata rata yang dipakai yang ada mint nya. Lebih segar, kayak kita ngerokok gitu asapnya sekedar dimulut gitu. Lebih fresh mulut itu.
Peneliti	Itu untuk rasa pernah ganti ganti gak bang?
Informan	Kalau rasa pasti, karena rasa itu kayak seminggu aja kita sudah bosan. Pengguna pod itu, sebulan itu palingan mereka sanggup ganti 4 rasa. Mereka simpan itu 4 rasa, 4 atau 3 rasa gitu. Karena kalau Cuma 1 rasa udah otomatis kayak bosan, rasa jenuh itu ada pasti.
Peneliti	Jadi kalau harga liquid itu sekitaran berapa itu bang?
Informan	Kisaran harga liquid rata rata diatas 50 ribu
Peneliti	Diatas 50 ribu?
Informan	Untuk 15 ml, yang 30 ml kisaran diatas seratus.
Peneliti	Itu abang dalam seminggu berapa ml liquid yang abang pakai?
Informan	Seminggu, yang awal kali untuk pertama kali gunain itu. Bisa dibbilang masih kamerok itu kan, seminggu gak sampek kayaknya 15 ml itu sudah habis seminggu.
Peneliti	Seminggu 15 ml, Kalau sekarang bang?

Informan	<p>Sekarang, udah termasuk jarang si. Karena kita bicara ini nya aja lebih mahal. Lebih mahalnya itu gini, kalau kita gunain rokok. Rokok harian itu kita bisa beli 5 ribu, sebenarnya sama. Malah lebih mahal rokok gitu itungannya. Tapi karena nyicil, nyicil nya itu kayak beli. Sebatang kita bisa beli, kalau vape ini kan kita kan sekali beli gitu. Misalnya occ nya lah, occ nya itu rp 50 ribu. Kan kita gak mungkin beli satu itu, sebulan itu bisa kita pakai 4 kali. 4 kali kita ganti occ. Jadi seminggu sekali ganti, itukan kapasnya masih ada kapasnya udah pasti hitam itu. Karena kan pembakaran uap itu, kapas nya hitam. Otomatis kalau kapasnya sudah hitam, itu rasanya udah gak dapat lagi. pasti kita gantikan. Jadi tu seminggu sekali kita ganti biar dapat rasanya sewaktu kita isi ulang lagi. Jadi itukan 4 itu 200 ribu itu, itu kan kita ngluarin langsung. Emang untuk jangka sebulan, tapikan kalau ngeluarin 200 ribu itu kayaknya kayak berat gitu. Coba kalau rokok kita hitung hitung itu sebulan bisa sampai mungkin dari 600 ribu. Karena pengeluarannya itu kayak alah 100 ribu sebulan dicicil. jadi kayak gitu. Pokoknya sebenarnya biaya lebih mahal rokok daripada vape. Cuma karena pengeluarannya itu uang secara total langsung, disitulah jadi kayak kita misal mahasiswa ni dah akhir bulan kan berat tu ngeluarin 200 ribu biarpun untuk sebulan. Disitu bedanya, Kalau rokok itukan misal uang kita tinggal sekitar 500 ribu ini kan kalau untuk rokok alah 10 ribu kita ngeluarin kan gak payah. Cuma kita ngeluarin emang sebulan kedepan misal itu kan hanya berkurang 200 ribu gitu. Seperti itulah bedanya.</p>
Peneliti	<p>Sekarang abang pakai mix kan? Itu gunain rokok elektrik itu kapan, rokok tembakau itu kapan?</p>
Informan	<p>Tergantung mood sih. Kayak main game, main game itu enaknya ke pod. Karena pod itu kayak bisa di itu kita gak takut habis karena kenak angin. Kalau rokok itukan, kalau main game atau kerja kalau kita letakkan habis dimakan angin itu kalau kami bilang. Kalau vape itu enggak, yaudah jadi kayak dia otomatis. Kapan kita hisap dia bakal ngeluarin asap, bakal berkurang. Kalau enggak kita hisap dia bakal gitu gitu aja.</p>
Peneliti	<p>Sekarang abang kerja dimana bang?</p>
Informan	<p>Belum, ini baru tamat kuliah. Baru wisuda lah.</p>
Peneliti	<p>Jurusan apa bang?</p>
Informan	<p>Jurusan Mipa Matematika.</p>
Peneliti	<p>Oh, Mipa Matematika. Di Unsyiah?</p>
Informan	<p>Di Unsyiah.</p>
Peneliti	<p>Isi dalam kandungan liquid itu gimana bang?</p>
Informan	<p>Lebih kurang tau, karena kita kan pengguna jadi kita harus tau kan. Nikotin, nikotin udah pasti ada, kadar gula ada juga kayaknya di liquid. Di liquid itu pasti ada, ada gula sama perasa. Sari rasa, kayak rasa buah. Itu yang nampak nya sama kita cuma tiga itu aja sih. Dia gak ada tar juga sih kayaknya.</p>
Peneliti	<p>Emang fungsi tar itu apa bang?</p>

Informan	Fungsi nya tidak tau, Cuma di rokok itu adanya nikotin sama tar. Kalau di vape itu tar nya gak ada sama sekali. Kalau di rokok yang bahaya itu tar nya. Bukan nikotin, kalau nikotin di kopi juga ada nikotinkan. Di kopi itu ada kadar nikotin, kalau di liquid itu tidak ada tar.
Peneliti	Sebelum nya abang tau gak kalau rokok elektrik ini berbahaya bagi tubuh?
Informan	Kalau bahaya pasti ada, kayak rokok juga masih ada bahaya nya. Kalau vape itu bahayanya, yang saya takutin vape itu takutnya meledak aja di baterai. Lebih nya gak ada sih, karena sama perokok kan yang kita hirup itu asap gitu. Itu persepsi masing masing la, kalau perokok bilang nya lebih bahaya vape lah, kandungan kimia nya pasti ada pembakarannya. Yang pengguna vape bilang, ya bahaya rokok lah. Cuma yang sering masuk berita kalau vape itu meledak aja sih. Itulah kalau kita pakai itu, jangan yang murah, yang kualitas keamanannya itu terjamin gitu.
Peneliti	Untuk pertama kali ngevape, ada reaksi apa ditubuh abang gitu bang?
Informan	Kalau di saya sendiri, lebih enak ngvape lagi. Satu hari ngevape itu badan lebih enak daripada satu hari merokok. Jadi satu hari saya gak merokok ni, kayaknya lebih enak badan saya ngvape aja gitu.
Peneliti	Itu lebih enak gimana itu bang?
Informan	Lebih, kayak lebih segar gitu. Kalau merokok itu badan kita lemas, bangun tidur itu kayak lemas gitu badan. Cuma kalau ngevape itu kayak yang saya rasain lebih segar daripada merokok. Cuma ada kendala juga, kendalanya sakit ditenggorokan. Untuk pod sakit di tenggorokan dan sariawan.
Peneliti	Berarti sering sariawan?
Informan	Sering. Untuk pertama kali, ya penyesuaian lah tenggorokan lebih sering kering. Karena itu kan uap, jadi ya lebih sering kering daripada merokok.
Peneliti	Pernah ada niatan untuk berhenti merokok dua dua gitu bang?
Informan	Pengen kali. Udah kayak termasuk golongan yang ketertantungan anantara rokok dan vape. Iya kalau ditanya semua perokok pasti pengen berhenti, gak ada yang bilang gak pengen berhenti. Karena udah kayak ketergantungan gitu. Kalau kita sehari aja gak merokok itu pasti badan enak, segar kali badan. Tapi, kita jadi kecarian. karena udah jadi ketergantungan. Kalau merokok itukan waktu kita melamun itu kan, kalau kita gak ngerokok itu gak enak. Kalau kita berhenti itu kayak bodoh gitu, apa yang kurang ya gitu.
Peneliti	Dalam sehari abang bisa habisin berapa batang rokok itu?
Informan	Rokok, sebungkus.
Peneliti	Lebih banyak rokok atau ngevape dalam sehari bang?

Informan	Gak bisa dibandingin sih, kalau vape itu kan dia per ml, kalau rokok itu kan berapa bungkus rokok. Kalau kita hitung perminggu ini, leih banyak duit habis ke rokok. Kalau di pod ini, kan pake liquid. Liquid tadi kan paling habis 15 ml. Itu bedanya, nikotin dalam rokok itu perbatang. Kalau di pod, untuk 15 ml nikotin nya itu 30 Mg. Itu yang buat beda antara rokok dan vape. udah pasti rokok nikotinnya banyak. Satu bungkus aja bahkan ada yang lebih 30 Mg, bayangin aja 7 bungkus berapa coba.
Peneliti	Tadi kan abang bilang, ada niatan untuk berhenti. Itu ada pengurangan dari batang rokok atau gimana bang?
Informan	Ada, udah pasti. Karena kan udah gunain pod ni, otomatis kan kita gunain pod ini untuk kita berkurang merokok. Udah pasti kan kita kurangi ngerokok. Rokok udah kurang, tapi kendalanya sekarang di pod. Rokok gak berhenti pod jalan terus gitukan, ya udah lebih kurang lah kalau rokok.
Peneliti	Tapi untuk liquid belum berkurang ya bang
Informan	Belum, itu tergantung mood sih. Kalau kita hisap pod, terus kita hisap rokok lagi itu beda tu rasanya. Kayak gak enak di mulut untuk merokok. Jadi maunya tu hisap pod itu aja. Jadi otomatis secara gak langsung dia ngurangi rokok. Kalau untuk pemula yang baru hisap pod, itu memang betul betul ngurangi rokok. Misal kita hisap pod itu 3 jam, terus kita hisap rokok itu gak bakalan enak. Karena rokok itu gak ada rasa, hambar. Itu gak enak, kalau udah hisap 1 batang itu maunya pod pod pod gitu. Kalau pod ini, bosan di rasa. Sehari dua hari 1 rasa itu masih enak. tiga hari ke empat hari kedepannya lagi itu dah bosan. Kayak rasanya itu itu aja. Itu lah ganti liquid yang lain, biar gak bosan. Karena emang jauh beda, rokok sama vape. Jujur kalau kita duduk sama kawan kawan cewe, itu kan gak suka sama asap rokok itu kan karena baunya. Cuma kalau ngevape inikan dia asapnya itu wangi. Ya mungkin ada beberapa yang terganggu, ada yang enggak. Cuma ya lebih ramah lingkungan ngevape atau pod lah. Saya pengguna rokok elektik aja, saya terganggu kalau ada orang yang ngevape. Terganggu karena asapnya full gitu, bisa dibilang kayak orang lagi bakar sampah.
Peneliti	Abang tau gak, sekarang kan trend yang buat asap asap vape. Itu abang pernah ikut atau gimana bang?
Informan	Itu gak pernah, karena saya kan pengguna pod. Kalau pod itu asapnya lebih kayak dinikmati gitu, kayak ngerokok. Kalau vape ini kan asapnya banyak. Temen temen saya juga banyak yang ikutin gitu. Kalau saya kan gak ikut, karena kan niatnya untuk berhenti merokok bukan untuk gaya gayaan.
Peneliti	Sebelum abang menggunakan vape, ada cari tau gak informasi tentang vape?

Informan	Pasti, pasti cari tau. Yang awalnya itu kayak kualitas, lebihannya pod. Tiap produk kan pasti ada kelebihan kekurangan kan. Pasti itu udah cari tau kekurangan nya itu dimana. Ya pastilah searching kayak dia tahan berapa lama itukan dia main chas tu, ada yang tahan cuma setengah hari atau 6 jam. setiap dah 6 jam tu baterai nya dah habis pasti kita chas lagi. Ada dia tahan yang 12 jam. Apalagi yang sekarang ni pasti jauh lebih bagus modelnya kan, kualitasnya lebih baguslah lebih pasti gitu. Searching searching tentang perbandingan rokok dan vape itu pasti ada. Karena kan niatnya mau berhenti merokok, jadi kita harus cari tau apa kekurangannya. Kayak di vape itu gak ada tar, nikotinnya kita bisa racik sendiri. Sebelum beli pasti searching kok, karena kan bukan main main juga yang kita hisap bukan sekedar gaya gaya. Merokok itu kalau kecanduan susah kali kak, lebih bagus sih gak usah kali.
Peneliti	Tapi masih belum bisa berhenti?
Informan	Rokok itu kayak, kayak apasih. Kayak narkoba lah gitu, emang betul kayak narkoba buat candu.
Peneliti	Itu ketika abang gunain rokok elektrik atau rokok tembakau itu ada manfaat nya gak bagi tubuh?
Informan	Kalau dari tubuh itu, sama sekali gak ada kak. Cuma kalau dari suasana ada, lebih ke suasana dia. Kalau untuk kesehatan udah pasti gak ada, itu kan asap yang kita hisap ke badan gitu. Ya tapi suasana nya lebih enak gitu, kalau suntuk atau ngegame ada yang kita hisap. Mungkin sebagian ada yang gak perokok atau vape gak tau, gimana kenikmatannya. Itu memang susah dijelaskan. Kenapa abang ngerokok? kan asapnya itu gak enak. Kan gak akan tau orang itu jawabannya gitu kak, karena kalau kita mau tahu kita hisap rokok sendiri irulah baru tau. Karena kan kalau kita suntuk atau ngelamun ada kawan lah gitu. Ya mungkin kan ada yang enggak kita tahu kandungan kandungan dari rokok itu apa, bahaya pasti bahaya lah kak. Daun dibakar, dipebakaran itu ada asap disitu ad kertas nya itu juga. Di filter nya juga ada kapasnya lagi. Emang otomatis kapan kenak panas itu kan pasti kandungan zat yang di kapas itu masuk. Sebenarnya kalau kita cari tahu makin bahaya kak, bahaya buat badan itu jadi gak enak. Kayak kita sakitlah, ini kita gak tau ni sakit apa. ini misal cuma sekedar flu ni, rupanya begitu kita check ke dokter ini sebelumnya kita cuma flu aja , dan rupanya kenak corona gitu. Nah itukan fikiranku kayak, ih kenak corona. itukan buat badan kayak lemas, semakin kita ikuti. Cuma kalau kita gak cari tau kayak flu aja ni kayak biasa. itu gak ada itu gak ada, 2 hari yakin saya sembuh itu kak.
Peneliti	Sekarang yang abang gunain liquid itu merk apa bang?
Informan	Merk apa ya kemarin, merk candyman. Jadi dia itu rasa kayak permen buah yang ada mintnya. Itu abang pakek yang 30 Ml tu.
Peneliti	Itu penggunaannya sekitar berapa lama bang?
Informan	30 Ml itu, untuk sekarang bisa tahan sampai sebulan.

Peneliti	Bang, sekarang itukan banyak tu selebgram yang bantu jualan liquidnya. Pernah nyobain gak bang?
Informan	Ada, udah beberapa nyoba juga. Cuma kalau liquid itu lebih bagus kita rasa sendiri. Jangan ikutin orang. Itukan mereka cuma ngerekomendasiin aja. Ya pasti tertarik lah, siapa yang gak tertarik dengan selebgram yang kasih ini rasa ini. Cuma tetap aja, kalau kita rasa gak enak gak akan kita beli. ada itu sekali, gak dipakek juga itu.
Peneliti	Itu merk apa tu?
Informan	Ada, maradewa namanya. Itu keras di kepala. Sebenarnya kayak cocok cocok an gitu, kayak ngerokok juga cocok cocok an. Kan ada merk rokok sempurna , marlboro cocok cocok an di badan.
Peneliti	Sekarang abang gunain merk rokok tembakau apa bang?
Informan	Rokok apa aja masuk sekarang. Karena udah kayak kecanduan, bukan cari merk atau rasa dan gak untuk gengsi karena benar pengen ilangin.
Peneliti	Tapi gak ilang?
Informan	Berkurang berkurang. Tapi sekarang udah banyak yang pakai pod. Karena pod yang aku denger ada liquid yang tanpa asap. Kalau di mall itu kan dilarang orang ngevape. Orang ini ngeluarin inovasi liquid tanpa asap, itu memang ada.
Peneliti	Oh, berarti itu dari liquid bukan dari vape?
Informan	Bukan, bukan. Dari liquid.
Peneliti	Itu pernah nyobain?
Informan	Belum, belum pernah. Temen yang pernah. Pengguna pod udah banyak lah dibilang sekarang.
Peneliti	Terimakasih bang, atas waktunya. Besok kalau misalkan saya jumpain abang lagi apa ada waktu bang?
Informan	Boleh boleh, nanti coba untuk hubungin aja.
Peneliti	Terimakasih ya bang.

Kode Informan : Informan A10
 Inisial Informan : SA (Pertemuan 2)
 Usia : 23 Tahun
 Tanggal Wawancara : 13 Februari 2022
 Tempat : Kutaraja Kopi

Peneliti	Bang ini lanjut wawancara kemarin bang.
Informan	Iya
Peneliti	Untuk liquid ini rasa apa bang?
Informan	Ini candyman rasa grape candy, rasa buah gitu, buah apa ya, anggur ya, iya anggur-anggur
Peneliti	Ini yang pod itu bang?
Informan	Iya. Liquidnya grape candy 30 ml. Ini yang ukuran 30 ml. Udah itu nikotinnya 30 mg.
Peneliti	Dalam podnya itu gimana ya bang?
Informan	Didalamnya begini
Peneliti	Kalau di isi ulang disininya gimana?
Informan	Kalau di isi ulang gini
Peneliti	Ini berarti model pod ya bang?
Informan	He eh ini pod. Dia modelnya kecil. Kalau vape modelnya lebih gede. Ini kita tutorial ini aja ya.
Peneliti	Iya
Informan	Ini gampang. Kalau di pod itu gampang. Kalau kita mau masukin liquid kita tinggal colok di lubang ini aja.
Peneliti	Oh ada tempatnya gitu?
Informan	He eh ada tempat. Ini tinggal kita colok. Tinggal kita masukin aja. Secukupnya. Secukupnya kita mau pake. Dia juga jangan sampe kering kali. Kalau kering kali nanti occ yang ini kapasnya itu kebakar. Jadi kalau bisa dia dijaga sampe batas occ. Sampe batas atas lubang tengah occ.
Peneliti	Sampe ini bang?
Informan	Iya sampe situ. Di isi terus, kalau dia habis. Kapasnya kebakar. Itu rasanya udah gak enak lagi. Kita hisap bakal ada rasa gosong. Karena ada kapasnya dia. Ha dari sini diganti itu. Kalau pod itu diganti ini nya. Occ nya. Tempat bakarnya. Kalau dia vape, vape gak ada kayak gini. ada model kayak gini cuma rata-rata vape yang bagus itu yang gede yang punya orang pake, dia isi liquidnya itu. kalau di pod kan ada tempat. kalau di vape itu gak ada. jadi liquid ini langsung dituang ke kapas. langsung di tetes ke kapas. tutp baru hisap. jadi begitu rasanya udah gak dapat lagi, buka isi lagi di kapasnya. gitu-gitu aja terus. kalau di vape dia yang diganti cuma kapasnya aja.
Peneliti	Kapasnya aja?
Informan	Mungkin, mungkin.

Peneliti	Berarti kalau yang divape itu bisa habis total lah ya liquidnya?
Informan	Bisa pasti. Tergantung si pamake. Tapi kalau vape lebih cepat gosong kapas. Kalau gak kita jaga. Kalau kita gak sering pake itu. Kita gaktau itu rasanya udah ga enak. Nah itu kapasnya bisa gosong
Peneliti	Berarti gak ada rasa gosongnya gitu kayak pod?
Informan	Ada, pasti ada.
Peneliti	Oh ada.
Informan	Malah lebih pekat lagi rasa gosongnya. Karena dia memang langsung ke kapas, nampak dia memang kapas sama lapisan besi untuk pembakarnya itu nampak. Kalau ini kan enggak, kalau ini dia kan memang occ tengahnya ini tabungnya. Ha di vape inilah yang mahal, ini yang rutin harus diganti.
Peneliti	Itu sekitar berapaan bang, Occ itu?
Informan	Occ ni, 45
Peneliti	45 Ribu?
Informan	Yang kecil. Sebulan 4 atau 3 lah. 3 Occ.
Peneliti	Berarti sekitar 150 jugalah sebulannya bang?
Informan	Sebulan 150, belum lagi liquidnya kan. Tapi balik gak balik, sama aja itu kayak kita hisap vape. Karena komponennya ini aja, bukannya ter chas. Ini otomatis dia udah otomatis, dia gak ada main pijit. Jadi begitu kita hirup dia bakal aktif, kalau kita biarin aja yaudah dia mati.
Peneliti	Oh, berarti gak terbangun juga baterainya.
Informan	Ha, gak terbangun juga. Kan ada tu, kalau model lama dia main tekan ada tombolnya kita tekan tombolnya baru dihisap. Kan ribet tu, palingan ya kapan kita mau hisap ya kita hisap
Peneliti	Bang itu pas beli awal, kita dapat semua ini atau atasnya aja?
Informan	Satu set satu set
Peneliti	Satu set? Cuman yang ini bisa ganti ganti ya? Yang ininya? Atau enggak?
Informan	Gak bisa
Peneliti	Gak bisa?, sekarang kan ada yang model kantong kantong kek gitu. Yang ininya case diluar abang ngerti gak?
Informan	Oh casenya, casenya mungkin bisa. Cuman ya untuk buat percantik aja kek gini. Ini bisa kita belik.
Peneliti	Berarti abang juga pakai ini?
Informan	Bisa di ganti ganti, bisa juga dipesan foto, gambar pasangankan. Bisa ganti. Mana mungkin tempah lebih mahal kan, ini bisa di ganti biar gak bosan.
Peneliti	Berarti pas beli cuman ininya doang?
Informan	Ya ini, satu set ini semua.
Peneliti	Semua?
Informan	Semua, dia dikasih sama ininya satu occ nya satu
Peneliti	Itu berarti gak sama liquidnya?
Informan	Gak liquid nya enggak.
Peneliti	Berarti ininya masih kosong?

Informan	Ininya kosong, masih dalam keadaan kosong.
Peneliti	Di keluarga abang tu ada yang merokok gak bang?
Informan	Ada ayah, rokok api.
Peneliti	Itu rokok tembakau berarti?
Informan	Ya rokok tembakau.
Peneliti	Itu rokok apa yang biasa digunain abang tau gak?
Informan	Dulu tu awal tu, marlboro eh enggak awalnya itu samsu. Jadi kayak rokok kretek tanpa filter, baru ganti ke rokok mild ganti ke marlboro. Terakhir sekarang pakek mild, sempurna.
Peneliti	Itu keluarga abang tau gak kalau abang ngevape atau ngerokok gitu?
Informan	Tau.
Peneliti	Tanggapannya gimana?
Informan	Ya, orangtua gak bisa lagi ngelarang kalau udah kayak gitukan. Apalagi anaknya udah gede kan, paling nasehat lah paling. Kurang kurangi jangan banyak banyak kali paling gitu aja.
Peneliti	Kalau disuruh berhenti ngerokoknya bang atau ngevape?
Informan	Ada, disuruh ada. Berhentilah berhentilah. Tapi dia juga tau sendiri, soalnya dia kan perokok tu pasti dia ngerti. Kek nya anakku dah candu . Yaudah gak mungkin lagi untuk berhenti, setidaknya dikurangi kurangi lah. Memang lagi bagusnya berhenti, karena ayahtu pernah pengen berhenti tapi memang gak bisa juga. Paling tahan seminggu gak ngerokok, ya habistu balik lagi ngerokok.
Peneliti	Bang, itukan abang ngerokok tembakau juga itu sejak kapan bang?
Informan	Pertama kali ya, itu cobak cobak kelas 6 SD.
Peneliti	6 SD?
Informan	6 SD, jadi itu anak anak sd lah. Taulah penasaran kan jadi cobak cobak itu pernah ketahuan ya kenak marah lah gitukan. Terus aktif merokoknya itu SMA kelas 1. Ya itu, rata rata karena pergaulan. Rata rata kawan kawan merokok kan, cobak cobak terakhir aktifnya itu kelas 3 SMA. Dan disitu juga orangtua tau, yauda kek yaudalah gitu. Cuman ya namanya kita masih anak kan, uang masih minta sama orangtua gitukan. Jadi ngekoknya sembunyi sembunyi biarpun orangtua tau. Pergi keluar kalau lagi sendirian ngerokok, tapi dia tau kita keluar tu ngapain dia tu tau
Peneliti	Itu kalau yang pas aktif kelas 3 SMA itu bang, berapa batang tu perhari?
Informan	Oh itu masih sikit. Aktif tapi masih sikit, sebungkus tu bisa sampai dua hari. Gak terlalu kayak, karena kita kan dirumah kan kek gak bebas gitu merokok. Paling keluar kalau keluar sama kawan. Cuman pas kuliah itu kan merantau, ha disitu baru gila gilanya. Disitu sehari sebungkus, karena jauh dari orangtua kan. jadi gak ada yang ngontrol yaudah di kost itu kita merokok kegiatan apapun kita merokok. Jadi disitu.
Peneliti	Abang orang mana bang?
Informan	Asli orang medan.

Peneliti	Oh orang medan, merantau ke aceh. Kenapa kuliah disini bang gak kuliah di medan?
Informan	Medan, tingkat pergaulan nya itu buas kali. Jadi kayak potongan SMA itu udah bandal kali, udah merokok gitu udah bandel kan. Kalau diteruskan disitu keknya ngeri.
Peneliti	Itu keinginan abang ke aceh atau dari orang tua?
Informan	Memang keinginan, tamat SMA itukan apa itu jalur undangan ya? Itu emang pilihnya luar kota rata rata, padang sama aceh. Kebetulan dapat undangan dari unsyiah yaudah langsung datang kesini.
Peneliti	Disekitar abang tu ada gak yang gak ngerokok atau ngvape sama sekali bang?
Informan	Ada ada, banyak malahan. Itu rata rata yang gak ngerokok sama ngevape tu orangnya tu, banyak uang kalau kita tengok dia tu lebih fresh lebih segar dah pasti. Pasti jauh kali bedanya, bibir itu gak hitam itu kalau kita gak ngerokok.
Peneliti	Orang itu pernah ngerasa ke ganggu gak bang kalau kalian lagi duduk dengan asap kek gitu?
Informan	Kalau yang cowok ya, kalau yang cowok tu rata rata kayak biasa aja gitu. Karena kan udah lingkungannya seperti itu. Tapi kalau kita fikir fikir ya, kan lebih bahaya perokok pasif ya? Pasif daripada aktif kan? Makanya kalau ada kawan tu lebih aktif ngerokok, daripada pasif kan
Peneliti	Itu mereka ada pernah nyuruh abang berhenti ngerokok gitu gak?
Informan	Kalau kawan gak ada, gak sampek segitunya. Karena orang tu tau, orangtu pernah coba coba juga lah pasti. Cuman mungkin gak kenak dengan orang ni kan, gak cocok mungkin kan. Jadi gak ngerokok, banyak kawan kawan juga yang ngerokok.
Peneliti	Bang, pas abang dimedan dulu itu pernah ngevape atau ngevape nya itu pas di banda aceh?
Informan	Ngevape itu baru booming ditahun berapa ya, keknya 2014 belum terlalu booming sih. Entah di daerah abang ya. Mungkin di kota kota besar udah booming kan, itu kebetulan belum ini belum booming. Jadi vape, pod itu baru baru aja. Di tahun 2015 an gitulah di 2017an keknya udah gak booming. Kalau dulu masa masa SMA enggak kan, pod itu gak ada. sisha lah sisha.
Peneliti	Itu sering tu bang?
Informan	Sisha tu kalau dimedan, ya lumayan. Malam minggu kita ngumpul ngumpul.
Peneliti	Itu tarian nya berat atau?
Informan	Lebih berat, kek nya lebih bahaya karena orangtu tarok bara nya itu memang nampak. Cuman itu pula yang enak rasanya ada, beda beda rasa.
Peneliti	Berarti kalau sisha tu liquid juga atau gimana bang?
Informan	Kalau sisha dia gak liquid, kalau sisha pakek sari dia. Sari buah, dia nampak kayak ampas ampas buah yang basah kek gitu dia. Bukan bentuk cairan dia, bentuk dia kayak dedaunan basah gitu. Pokoknya

	dari sari buah gitu, ampas buah.
Peneliti	Bang, kalau dari keluarga. Ayah kerja apa bang?
Informan	Ayah kebetulan di dinas perhubungan.
Peneliti	kalau Ibu?
Informan	Ibu rumah tangga.
Peneliti	Itu berapa bersaudara bang?
Informan	4 kami.
Peneliti	Itu masih kuliah semua atau ada yang udah nikah?
Informan	2 udah tamat, 2 lagi masih SMA. Kebetulan saya paling gede, anak nomor 1.
Peneliti	Yang dibawah abang itu cowok atau cewek bang?
Informan	Cowok, itu baru tamat juga.
Peneliti	Itu merokok juga?
Informan	Oh itu, udah ketahuan dia merokok juga.
Peneliti	Dia merokok tembakau atau ngevape bang?
Informan	Tembakau.
Peneliti	Itu berarti dimedan kuliahnya?
Informan	Dimedan kuliahnya.
Peneliti	Itu jurusan apa bang?
Informan	Tekhnik.
Peneliti	Oh, berarti gak ada niatan keluar dari medan gitu?
Informan	Oh adek enggak, kek nya dia bisa lebih ngontrol. Kalau adek
Peneliti	Itu yang nomor 3 cowok juga?
Informan	Cowok juga, SMA kelas 2
Peneliti	Yang terakhir?
Informan	Cewek.
Peneliti	Oh, berarti cewek 1?
Informan	Cewek 1, Princesnya.
Peneliti	Kan sekarang baru tamat kuliah kan bang, itu untuk membeli kebutuhan rokok atau liquid itu gimana bang?
Informan	Itu, itu yang udah pening sekarang. Kan gak mungkin lagi minta sama orangtua kan, mungkin minta cuman gak kayak dulu. Udah gak dalam backupan orangtua lah gitu. Kita pun dah gedek kan, ya ini juga lagi cari cari kerja. Makanya sekarang udah agak dikurangi gitu, baik ngevape atau ngekok itu udah dikurangi. Ya sewajarnya ajalah, karena keuangannya belum ada, belum banyak. Kerja juga belum dapat, jadi udah dikurang kurangi.
Peneliti	Abang sekarang ngekost di daerah mana?
Informan	Di daerah prada.
Peneliti	Itu ke store vape nya jauh gak?
Informan	Store vape, kebetulan lumayan jauh. Lebih dekat lagi tempat nongkrong, di tempat nongkrong itu jaraknya sekitar paling 50 meter

	itu udah ada store vape.
Peneliti	Itu 50 meter sekitar berapa menit itu bang?
Informan	Keknya gak terlalu jauh, cuman kelang 4 ruko, eh ya 4 - 6 ruko gitu.
Peneliti	Oh, berarti jalan bang?
Informan	Jalan juga, tapi kalau mau belanja ya ke warkop dulu duduk baru kita belanja. Itu juga lengkap, malah ada dua tempat disitu. Kan setiap store itu beda beda, harganya juga beda pastikan. Produk yang dijual juga udah pasti beda.
Peneliti	Itu biasanya kalau ke store vape beli apa aja itu bang?
Informan	Kalau yang disitu lebih sering beli liquidnya, kalau untuk Occ lebih bagus beli online. Kan bisa lebih kurang gitu.
Peneliti	Itu untuk sebulan berapa habisnya untuk gitu gitu bang?
Informan	Sebulan sekitar 300 an lah.
Peneliti	Berarti lebih murah dibandingkan rokok tembakau bang?
Informan	Ya pasti, misalnya 1 bungkus itu 20 ribu dikali 30 hari. Itu 600 ribu kan.
Peneliti	Sekitar 600 ribu bang?
Informan	Sekitar 600 ribu. Kalau kita keluarkan uang 600 ribu kan berat, terus karena tiap harinya kayak 20 ribu 20 ribu jadi gak terasa sebulan itu 600 ribu.
Peneliti	Kayak dicicil?
Informan	Haaa. Oh iya di store itu untuk merk yang abang pakek susah carik occnya, sering habis.
Peneliti	Makanya beli online?
Informan	Makanya beli online. Pengguna ini cococrime kalau gak salah, ini banyak penggunanya. Jadi kalau kita beli di store gitu itu pasti habis. Makanya kita jaga jaga juga, beli online. Beli ngestock 4 atau 6 , satu pack. Satu pack itu isinya 12 biji. Lebih bagus gitu, jauh pun harganya. karena memang occnya ini yang paling penting. Kalau ini gak kita jaga, ini baterai bisa rusak, bisa kontak.
Peneliti	Abang pernah kayak ribet gak sih pakek rokok elektrik ni, kan dia harus di cas cas. Harus dijaga biar gak gosong gitu?
Informan	Kalau kita bicara ribet, enggak. Sama sekali enggak, karena kayak kalau malam kita cas pagi kalau kita udah ada kegiatan kita bawa. Ini tahan sehari.
Peneliti	Tahan sehari?
Informan	Ya. Itukan lebih gampang tinggal kita kalungin aja.
Peneliti	Itu dilingkungan abang rata rata kawan kawan itu pakek vape atau pod?
Informan	Sama sih, perbandingannya sama. Tapi kayaknya lebih banyak yang ngevape, kalau ditempat saya nongkrong itu lebih banyak ngevape.
Peneliti	Bang, inikan yang model pod ini satu macam atau banyak macamnya?
Informan	Banyak macamnya. Dia ada yang model kotak ada yang model pensil, tiap model itu beda beda occnya. Kalau yang model pensil itu ganti occnya itu sekalian sama tabungnya.

Peneliti	Sepaket berarti?
Informan	Sepaket sama tabungnya, kalau ini kita bisa beli occ aja. Model tabung, model pensil dia panjang.
Peneliti	Abang tau gak kek sekarang itu rame yang pake kayak HQD, itu kayak sekali pakek gitu. Terus kalau udah habis dia gak bisa dipakek lagi.
Informan	Oh itu tu kurang tau.
Peneliti	Kayak ini bang, kalau udah habis liquidnya gak ada tempat bukannya gitu
Informan	Oh itu model baru mungkin, itu belum pernah coba tu. Itu sekali pakek
Peneliti	Ketika udah habis liquidnya gak bisa pakek lagi dia, gak bisa isi ulang.
Informan	Gak tertarik tu, kalau kek gitu boros keknya. Karena kita mesti belik langsung jadi gitukan, mungkin pun harganya lebih mahal. Itu keluaran model terbaru itu, baru tau juga.
Peneliti	Kalau yang model relx?
Informan	Kalau model lain itu gak pernah coba
Peneliti	Gak pernah coba?
Informan	Baru ini, karena memang pod nya itu pas. Rasanya dapat asapnya juga dapat. Asapnya juga gak terlalu banyak samalah kayak rokok. Cewe pun banyak juga yang gunain kek gini.
Peneliti	Disekitaran abang ada gak kalau yang cewek?
Informan	Dimedan, kalau dimedan ada. Banyak, karena ini menghindari rokok. Lebih bagus katanya pakek pod. Udah gitukan kalau cewek ngerokok kan bauk, kalau pakek pod kan wangi tu. Banyak, kawan kawan dimedan yang pakek ini banyak. Yang rokok juga ada, itulah tadi dimedan itu pergaulan nya kek bebas. gak kayak di aceh. Makanya lebih suka disini.
Peneliti	Itu berarti abang, ketika dimedan sering duduk sama kawan kawan cewek?
Informan	Sering.
Peneliti	Itu ada nanya gak bang, alasan orangni gunain rokok elektrik?
Informan	Alasan gunain rokok elektrik itu, gak tau sih. Kayak lebih banyak karena pergaulan. Karena dimedan tu pergaulannya bebas, yaudah gitu cewek cowok sampai jam berapa ya bebas gitu.
Peneliti	Bang, ketika abang gunain rokok elektrik itu pernah ada gangguan kesehatan enggak?
Informan	Gangguan kesehatan, ada. Pertama kali gunain itu ada. Itu lebih di tenggorokan gatel udah itu sering masuk angin. Karena hisapnya itu kan kayak kadang lebih ke dada gitukan udah gitu dia pakek mint jugakan kalau gak pakek mint itu gak terasa. Gak enak kita ngpod gak pakek mint.
Peneliti	Berarti harus ada mint nya gitu bang?
Informan	Harus ada mint nya, udah gitu kek sariawan gitu tenggorokan sering kering. Itu awal, cuman lama kelamaan kayak udah biasa kayak kita hisap rokok.

Peneliti	Itu kalau gangguan dari sistem pernapasan ada ngerasa sesak atau kek mana gitu setelah gunain?
Informan	Sesak itu keknya udah bawaan dari rokok, karena emang terasa kali pengaruhnya. Kalau kita ngelakuin kegiatan, misalnya kayak kita mau muncak ni bareng kawan kawan ini belum pernah pergi sama sekali perokok sama gak perokok itu staminanya pasti beda. Kalau perokok itu 10 menit aja orangni mendaki itu udah ngos ngosan keringat dingin. Itu rata rata perokok pasti keringat dingin memang terasa kali efeknya kalau merokok.
Peneliti	Kalau ngevape?
Informan	Kalau vape kayaknya, rata rata yang ngevape para para perokok yang mau berhenti. Cuman jauhla beda perokok sama non perokok tu. Kalau olahraga dalam segi fisik orangni lebih kuat, yang gak ngerokok sama sekali gak ngvape juga. Pasti jauh beda, karena kayak paru paru orangni masih bersih tu, jadi pompa nya masih bagus gitu. Kalau yang perokok atau ngevape ini yaudah pastilah namanya asap dimasukin ke badankan itu udah pasti paru parunya itu ya hitam gitu, karena udah masuk bahan nikotin. Pasti itu, setiap orang yang ngevape ni , ngepod ni itu pasti tu gejala gejala awal ada gejala kesehatan awal ada pasti. Cuman kalau orangni nerusin juga itu bakal kebiasa, kayak yang tenggorokan gatal tu udah gak lagi. Mungkin udah gak cocok sama liquidnya, liquid ini cocok cocok an ni. Ada yang gak cocok di orang, cocok di kita. Kalau orang yang make itu gatal ditenggorokan, karena kita udah biasa kita enggak.
Peneliti	Oh berarti itu tergantung orangnya bukan tergantung liquidnya?
Informan	Tergantung orang bukan tergantung liquidnya. Ada dia yang nikotinnya 30 Mg ni ringan, ada 30 Mg tu terasa berat beda beda dia. Jadi liquid tu makanya orang jarang beli online, liquid itu kayak bisa kita rasain dulu baru kita beli. Kalau online kan gak bisa tu, yaudah kita tengok rasa ini. Cuman kan kita gak tau tu komponen di dalamnya kek mana, rasanya itu gimana , pekat rasanya itu gimana.
Peneliti	Berarti kalau di store vape disini bisa dicoba dulu?
Informan	Bisa bisa dia.
Peneliti	Bisa di test?
Informan	Haa, bisa di test. Bukan diminum si, Cuma di test rasa sikit aja bisa.
Peneliti	Itu abang yang 30 Mg?
Informan	30 Mg. Ini yang candyman ini lebih ringan 30 Mg nya. Ada yang kemarin belik merk maradewa itu 30 Mg nya itu berat kali dikepala, sakit. Itulah beda beda dia, tiap liquid beda beda.
Peneliti	Pernah ada niat untuk kurangin kadar nikotinnya gitu bang?
Informan	Awalnya pakek 15 Mg, itu kurang terasa. Terlalu ringan, gak dapat kayak rasa rokoknya. Yaudah pakek yang 30 Mg.
Peneliti	Itu varian nikotinnya ada berapa berapa itu bang, 15 sampai 30 aja?
Informan	15 sama 30 untuk pod.
Peneliti	Kalau vape berarti beda lagi?

Informan	Beda, vape dia 10 kebawah. Soalnya kan asapnya kan terlalu banyak, terlalu ngefull gitu. Kalau kita pakek yang tinggi kali ngerilah ke dada, gak sanggup tarik pun.
Peneliti	Sekarang kan abang pakek pod pakek rokok tembakau juga, itu lebih nyaman ke mana bang misanya lagi duduk gitu?
Informan	Duduk nyamannya itu pasti ke ini pod, sebenarnya nyamannya ke pod karena emang kek dapat rasanya. Nyamannya di pod, udah gitu gak banyak ganggu kawan kawan.
Peneliti	Beda sama rokok tembakau?
Informan	Pasti beda.
Peneliti	Makasih bang atas wawancaranya hari ini
Informan	Iya sama-sama